

**PT. CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN INFORMASI TAMBAHAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AND SUPPLEMENTARY
INFORMATION**

**UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (2016 – TIDAK DIAUDIT) DAN
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014/
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2017 AND 2016 (2016 – UNAUDITED) AND
THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016, 2015 AND 2014**

**DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

	<u>Halaman/ Page</u>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		DIRECTORS' STATEMENT LETTER
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – Untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2017 dan 2016 (2016 - Tidak Diaudit) dan tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2016, 2015 dan 2014		CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS – For the nine-month periods ended September 30, 2017 and 2016 (2016 – Unaudited) and the years ended December 31, 2016, 2015 and 2014
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	Notes to Consolidated Financial Statements
INFORMASI TAMBAHAN		SUPPLEMENTARY INFORMATION
Daftar I : Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk	94	Schedule I : Parent Entity's Statements of Financial Position
Daftar II : Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk	96	Schedule II : Parent Entity's Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Daftar III : Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk	97	Schedule III : Parent Entity's Statements of Changes in Equity
Daftar IV : Laporan Arus Kas Entitas Induk	98	Schedule IV : Parent Entity's Statements of Cash Flows
Daftar V : Investasi Entitas Induk Dalam Entitas Anak dan Entitas Asosiasi	99	Schedule V : Parent Entity's Investment in Subsidiaries and Associate

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
DAN INFORMASI TAMBAHAN
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (2016 – TIDAK DIAUDIT)
DAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014
PT. CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
*DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AND SUPPLEMENTARY INFORMATION
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2017 AND 2016 (2016 – UNAUDITED)
AND THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016, 2015 AND 2014
PT. CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES*

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama/Name
Alamat kantor/Office address

: Erwin Ciputra
: Wisma Barito Pacific Tower A, Lantai 7
: Jl. Let. Jend. S. Parman Kav 62-63
: Jakarta 11410

Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/
Domicile as stated in ID Card
Nomor Telepon/Phone Number
Jabatan/Position

: Jl. Prof. M. Yamin No. 34 RT. 004 RW. 005
: Menteng - Jakarta Pusat
: + 62 21 5307950
: Presiden Direktur/President Director

2. Nama/Name
Alamat kantor/Office address

: Terry Lim Chong Thian
: Wisma Barito Pacific Tower A, Lantai 7
: Jl. Let. Jend. S. Parman Kav 62-63
: Jakarta 11410

Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/
Domicile as stated in ID Card
Nomor Telepon/Phone Number
Jabatan/Position

: The Capital Residence Tower I, Lantai 27D
: Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53, Jakarta Selatan
: + 62 21 5307950
: Direktur/Director

menyatakan bahwa:

state that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan;
2. Laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anak.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements and supplementary information;
2. The consolidated financial statements and supplementary information have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the consolidated financial statements and supplementary information is complete and correct;
b. The consolidated financial statements and supplementary information do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts.
4. We are responsible for the Company and its subsidiaries' internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 6 Desember/December 6, 2017

Direktur Utama/
President Director

(Erwin Ciputra)



Direktur/
Director

(Terry Lim Chong Thian)

PT Chandra Asri Petrochemical Tbk

Head Office:

Wisma Barito Pacific Tower A, 7th Floor, Jln. Let. Jend. S. Parman Kav. 62-63
Jakarta 11410, Indonesia

T +62(21) 530 7950 F +62(21) 530 8930

Site Office:

Jln. Raya Anyer Km. 123, Ciwandan, Cilegon, Banten 42447, Indonesia

T +62(254) 601 501 F +62(254) 601 838 /843

www.chandra-asri.com

Laporan Auditor Independen

No. GA117 1054 CAP IBH

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT. Chandra Asri Petrochemical Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT. Chandra Asri Petrochemical Tbk dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 30 September 2017 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2017 dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Independent Auditors' Report

No. GA117 1054 CAP IBH

The Stockholders, Board of Commissioners and Directors
PT. Chandra Asri Petrochemical Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT. Chandra Asri Petrochemical Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statements of financial position as of September 30, 2017 and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statements of changes in equity, and consolidated statements of cash flows for the nine-month period ended September 30, 2017 and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's Responsibility for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' Responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

Satrio Bing Eny & Rekan

Deloitte refers to one or more of Deloitte Touche Tohmatsu Limited, a UK private company limited by guarantee ("DTTL"), its network of member firms, and their related entities. DTTL and each of its member firms are legally separate and independent entities. DTTL (also referred to as "Deloitte Global") does not provide services to clients. Please see www.deloitte.com/id/about to learn more about our global network of member firms.

Satrio Bing Eny & Rekan

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT. Chandra Asri Petrochemical Tbk dan entitas anak tanggal 30 September 2017 dan kinerja keuangan dan arus kas untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2017 sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Chandra Asri Petrochemical Tbk ("Entitas Induk") dan entitas anak tanggal 30 September 2017 dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2017 dan dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan Entitas Induk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 30 September 2017 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2017 dan catatan atas investasi pada entitas anak dan entitas asosiasi (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Laporan keuangan konsolidasian PT Chandra Asri Petrochemical Tbk dan entitas anak untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2016 tidak diaudit.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT. Chandra Asri Petrochemical Tbk and its subsidiaries as of September 30, 2017 and their financial performance and cash flows for the nine-month period ended September 30, 2017 in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other Matters

Our audit of the consolidated financial statements of PT Chandra Asri Petrochemical Tbk ("Parent Entity") and its subsidiaries as of September 30, 2017 and for the nine-month period ended September 30, 2017 was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of the Parent Entity, which comprises the statements of financial position as of September 30, 2017 and the statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity, and statements of cash flows for the nine-month period ended September 30, 2017 and notes on investment in subsidiaries and associate (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of the management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in our audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

The consolidated financial statements of PT Chandra Asri Petrochemical Tbk and its subsidiaries for the nine-month period ended September 30, 2016 were not audited.

SATRIO BING ENY & REKAN



Bing Harianto, SE.

Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP.0558

6 Desember/December 6, 2017

PT. CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2017, 31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014

PT. CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
SEPTEMBER 30, 2017, DECEMBER 31, 2016, 2015 AND 2014

	Catatan/ Notes	30 September/ September 30, 2017 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2016 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2015 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2014 US\$ '000	
ASET						ASSETS
ASET LANCAR						CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5	633.456	298.763	96.835	207.939	Cash and cash equivalents
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	11	12.004	10.398	12.764	14.250	Restricted cash in banks
Piutang usaha	6					Trade accounts receivable
Pihak berelasi	31	12.068	1.663	-	13.472	Related party
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar US\$ 243 ribu pada 30 September 2017, dan US\$ 118 ribu pada 31 Desember 2016, 2015 dan 2014		195.723	135.685	46.496	86.537	Third parties - net of allowance for impairment losses of US\$ 243 thousand at September 30, 2017, and US\$ 118 thousand at December 31, 2016, 2015 and 2014
Piutang lain-lain		4.363	3.141	3.783	8.319	Other accounts receivable
Persediaan - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar US\$ 5.198 ribu pada 30 September 2017, 31 Desember 2016, 2015 dan 2014	7	206.249	199.508	178.400	218.387	Inventories - net of allowance for decline in value of US\$ 5,198 thousand at September 30, 2017, December 31, 2016, 2015 and 2014
Pajak dibayar dimuka	8	32.502	23.676	66.302	98.002	Prepaid taxes
Aset tidak lancar yang tersedia untuk dijual	12	-	-	-	6.998	Noncurrent assets held for sale
Aset lancar lainnya		29.295	19.692	12.054	12.530	Other current assets
Jumlah Aset Lancar		1.125.660	692.526	416.634	666.434	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR						NONCURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	28	-	3.504	5.813	516	Deferred tax assets
Investasi pada entitas asosiasi	9	26.090	32.156	38.017	12.677	Investment in an associate
Uang muka pembelian aset tetap		11.300	3.101	13.278	11.195	Advances for purchase of property, plant and equipment
Aset keuangan derivatif		1.541	1.500	659	1.118	Derivative financial assets
Tagihan restitusi pajak	10	63.969	64.235	64.550	71.397	Claims for tax refund
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	11	9.068	12.953	12.953	11.095	Restricted cash in banks
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar US\$ 1.268.348 ribu pada 30 September 2017, US\$ 1.208.820 ribu pada 31 Desember 2016, US\$ 1.226.401 ribu pada 31 Desember 2015 dan US\$ 1.163.267 ribu pada 31 Desember 2014	12	1.374.611	1.316.744	1.308.048	1.143.755	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of US\$ 1,268,348 thousand at September 30, 2017, US\$ 1,208,820 thousand at December 31, 2016, US\$ 1,226,401 thousand at December 31, 2015 and US\$ 1,163,267 thousand at December 31, 2014
Aset tidak lancar lainnya		2.440	2.550	2.434	5.324	Other noncurrent assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		1.489.019	1.436.743	1.445.752	1.257.077	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET		2.614.679	2.129.269	1.862.386	1.923.511	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2017, 31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014 (Lanjutan)

PT. CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
SEPTEMBER 30, 2017, DECEMBER 31, 2016, 2015 AND 2014 (Continued)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 30, 2017 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2016 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2015 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2014 US\$ '000	
LIABILITAS DAN EKUITAS						LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK						CURRENT LIABILITIES
Utang bank	13	-	-	50.800	-	Bank loans
Utang usaha	14					Trade accounts payable
Pihak berelasi	31	4.527	25.293	87.869	133.861	Related party
Pihak ketiga		413.243	318.812	139.955	254.698	Third parties
Utang lain-lain		2.110	157	15.931	10.159	Other accounts payable
Utang pajak	15	11.045	34.036	1.839	1.749	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar		5.766	3.880	6.089	5.513	Accrued expenses
Uang muka pelanggan		893	8.631	4.800	3.401	Customer advances
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:						Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	16	77.959	63.113	70.470	68.477	Bank loans
Sewa pembiayaan		-	-	-	54	Finance lease obligation
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		515.543	453.922	377.753	477.912	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG						NONCURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	28	141.266	141.467	146.098	132.191	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:						Long-term liabilities - net of current maturities:
Utang bank	16	241.379	325.276	426.459	421.957	Bank loans
Utang obligasi	17	36.768	36.594	-	-	Bonds payable
Liabilitas keuangan derivatif		287	40	677	491	Derivative financial liabilities
Liabilitas imbalan pasca kerja	18	32.915	28.139	22.426	23.001	Post-employment benefits obligation
Estimasi biaya pembongkaran aset tetap		2.273	2.163	2.127	2.097	Decommissioning cost
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		454.888	533.679	597.787	579.737	Total Noncurrent Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		970.431	987.601	975.540	1.057.649	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS						EQUITY
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk						Equity attributable to owners of the Company
Modal saham - nilai nominal						Capital stock - Rp 1,000 par value per share
Rp 1.000 per saham						Authorized - 12,264,785,664 shares
Modal dasar - 12.264.785.664 saham						Issued and fully paid -
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.566.704.052 saham pada 30 September 2017 dan 3.286.962.558 saham pada 31 Desember 2016, 2015 dan 2014	19	380.947	359.989	359.989	359.989	3,566,704,052 shares at September 30, 2017 and 3,286,962,558 shares at December 31, 2016, 2015 and 2014
Tambahan modal disetor	20	459.075	108.675	108.675	108.675	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain	21	(4.653)	(2.771)	(1.083)	(1.062)	Other comprehensive income
Saldo laba						Retained earnings
Ditentukan penggunaannya		13.039	7.039	5.639	4.739	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya		789.230	662.066	406.884	385.947	Unappropriated
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk		1.637.638	1.134.998	880.104	858.288	Total equity attributable to owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	22	6.610	6.670	6.742	7.574	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		1.644.248	1.141.668	886.846	865.862	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		2.614.679	2.129.269	1.862.386	1.923.511	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (2016 - TIDAK DIAUDIT) DAN
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014

PT. CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2017 AND 2016 (2016 - UNAUDITED) AND
THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016, 2015 AND 2014

	Catatan/ Notes	2016					
		(Sembilan bulan/ Nine months)		2016	2015	2014	
		(Sembilan bulan/ Nine months)	(Tidak diaudit/ Unaudited)	(Satu tahun/ One year)	(Satu tahun/ One year)	(Satu tahun/ One year)	
	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000		
PENDAPATAN BERSIH	23,31	1.797.979	1.398.392	1.930.336	1.377.573	2.460.051	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	24,31	1.372.023	1.040.908	1.436.018	1.231.844	2.342.587	COST OF REVENUES
LABA KOTOR		425.956	357.484	494.318	145.729	117.464	GROSS PROFIT
Beban penjualan	25	(31.011)	(32.445)	(42.624)	(41.675)	(42.539)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	26	(31.534)	(21.802)	(27.904)	(24.832)	(24.738)	General and administrative expenses
Beban keuangan	27	(25.949)	(22.415)	(31.887)	(22.537)	(31.942)	Finance costs
Keuntungan (kerugian) atas instrumen keuangan derivatif		(179)	(3.019)	606	(1.524)	(2.596)	Gain (loss) on derivative financial instruments
Bagian rugi bersih entitas asosiasi	9	(6.066)	(4.377)	(5.861)	(3.720)	(825)	Share in net loss of an associate
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih		(3.599)	4.930	(1.320)	(11.505)	(3.460)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih		5.636	12.573	15.225	15.963	13.437	Other gains and losses - net
LABA SEBELUM PAJAK		333.254	290.929	400.553	55.899	24.801	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH	28	(82.703)	(74.633)	(100.428)	(29.643)	(6.362)	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA PERIODE BERJALAN		250.551	216.296	300.125	26.256	18.439	PROFIT FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN							OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:							Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti, setelah pajak		(1.868)	(2.794)	(1.748)	295	(1.999)	Remeasurement of defined benefits obligation, net of tax
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:							Items that may be reclassified subsequently to profit or loss:
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		(28)	301	123	(623)	(56)	Foreign currency translation adjustment
Jumlah penghasilan komprehensif lain periode berjalan, setelah pajak		(1.896)	(2.493)	(1.625)	(328)	(2.055)	Total other comprehensive income for the period, net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		248.655	213.803	298.500	25.928	16.384	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
LABA PERIODE BERJALAN YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:							PROFIT FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		250.230	216.233	300.016	26.337	18.244	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	22	321	63	109	(81)	195	Non-controlling interests
Laba periode berjalan		250.551	216.296	300.125	26.256	18.439	Profit for the period
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN DIATRIBUSIKAN KEPADA:							TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		248.348	213.557	298.328	26.316	16.297	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		307	246	172	(388)	87	Non-controlling interests
Jumlah Laba Komprehensif Periode Berjalan		248.655	213.803	298.500	25.928	16.384	Total Comprehensive Income For the Period
LABA PER SAHAM DASAR *)							BASIC EARNINGS PER SHARE *)
(Dalam Dolar Amerika Serikat penuh)	29	0,0149	0,0129	0,0180	0,0016	0,0011	(In full U.S. Dollar amount)

*) Telah disesuaikan sehubungan dengan dampak Penerbitan Saham Baru sebesar 279.741.494 saham yang berlaku retrospektif (Catatan 19 dan 29) dan pemecahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 menjadi Rp 200 per saham yang berlaku restrospektif (Catatan 37).

*) Adjusted including the effects of Right Issue for 279,741,494 shares, which were applied retrospectively (Notes 19 and 29) and nominal stock split from Rp 1,000 to become Rp 200 per share which applied retrospectively (Note 37).

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital stock US\$ '000	Tambahannya modal disetor/ Additional paid-in capital US\$ '000	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income		Saldo Laba/ Retained earnings		Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Total equity attributable to owners of the Company US\$ '000	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests US\$ '000	Jumlah ekuitas/ Total equity US\$ '000	
			Pengukuran kembali atas program imbalan pasti/ Remeasurement of defined benefits obligation US\$ '000	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Foreign currency translation adjustment US\$ '000	Ditentukan penggunaannya/ Appropriated US\$ '000	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated US\$ '000				
										Balances as of January 1, 2014
	359.989	108.675	2.309	(1.424)	3.939	371.103	844.591	9.143	853.734	
	-	-	-	-	-	18.244	18.244	195	18.439	Profit for the year
	-	-	(1.918)	(29)	-	-	(1.947)	(108)	(2.055)	Other comprehensive income
	-	-	(1.918)	(29)	-	18.244	16.297	87	16.384	Total comprehensive income
19	-	-	-	-	800	(800)	-	-	-	General reserve
19	-	-	-	-	-	(2.600)	(2.600)	-	(2.600)	Cash dividends
	-	-	-	-	-	-	-	(1.656)	(1.656)	Dividends distributed by subsidiary to non-controlling interests
	359.989	108.675	391	(1.453)	4.739	385.947	858.288	7.574	865.862	Balance as of December 31, 2014
	-	-	-	-	-	26.337	26.337	(81)	26.256	Profit for the year
	-	-	295	(316)	-	-	(21)	(307)	(328)	Other comprehensive income
	-	-	295	(316)	-	26.337	26.316	(388)	25.928	Total comprehensive income
19	-	-	-	-	900	(900)	-	-	-	General reserve
19	-	-	-	-	-	(4.500)	(4.500)	-	(4.500)	Cash dividends
	-	-	-	-	-	-	-	(444)	(444)	Dividends distributed by subsidiary to non-controlling interests
	359.989	108.675	686	(1.769)	5.639	406.884	880.104	6.742	886.846	Balance as of December 31, 2015
	-	-	-	-	-	216.233	216.233	63	216.296	Profit for the period
	-	-	(2.794)	118	-	-	(2.676)	183	(2.493)	Other comprehensive income
	-	-	(2.794)	118	-	216.233	213.557	246	213.803	Total comprehensive income
19	-	-	-	-	1.400	(1.400)	-	-	-	General reserve
19	-	-	-	-	-	(43.434)	(43.434)	-	(43.434)	Cash dividends
	-	-	-	-	-	-	-	(244)	(244)	Dividends distributed by subsidiary to non-controlling interests
	359.989	108.675	686	(1.769)	5.639	406.884	880.104	6.742	886.846	Balance as of December 31, 2015
	-	-	-	-	-	300.016	300.016	109	300.125	Profit for the year
	-	-	(1.750)	62	-	-	(1.688)	63	(1.625)	Other comprehensive income
	-	-	(1.750)	62	-	300.016	298.328	172	298.500	Total comprehensive income
19	-	-	-	-	1.400	(1.400)	-	-	-	General reserve
19	-	-	-	-	-	(43.434)	(43.434)	-	(43.434)	Cash dividends
	-	-	-	-	-	-	-	(244)	(244)	Dividends distributed by subsidiary to non-controlling interests
	359.989	108.675	(2.108)	(1.651)	7.039	578.283	1.050.227	6.744	1.056.971	Balances as of September 30, 2016 (Unaudited)
	359.989	108.675	686	(1.769)	5.639	406.884	880.104	6.742	886.846	Balance as of December 31, 2015
	-	-	-	-	-	300.016	300.016	109	300.125	Profit for the year
	-	-	(1.750)	62	-	-	(1.688)	63	(1.625)	Other comprehensive income
	-	-	(1.750)	62	-	300.016	298.328	172	298.500	Total comprehensive income
19	-	-	-	-	1.400	(1.400)	-	-	-	General reserve
19	-	-	-	-	-	(43.434)	(43.434)	-	(43.434)	Cash dividends
	-	-	-	-	-	-	-	(244)	(244)	Dividends distributed by subsidiary to non-controlling interests
	359.989	108.675	(1.064)	(1.707)	7.039	662.066	1.134.998	6.670	1.141.668	Balance as of December 31, 2016
	-	-	-	-	-	250.230	250.230	321	250.551	Profit for the period
	-	-	(1.868)	(14)	-	-	(1.882)	(14)	(1.896)	Other comprehensive income
	-	-	(1.868)	(14)	-	250.230	248.348	307	248.655	Total comprehensive income
	20.958	350.400	-	-	-	-	371.358	-	371.358	Issuance of new shares in relation to Limited Public Offering II
19	-	-	-	-	6.000	(6.000)	-	-	-	General reserve
19	-	-	-	-	-	(117.066)	(117.066)	-	(117.066)	Cash dividends
	-	-	-	-	-	-	-	(367)	(367)	Dividends distributed by subsidiary to non-controlling interests
	380.947	459.075	(2.932)	(1.721)	13.039	789.230	1.637.638	6.610	1.644.248	Balance as of September 30, 2017

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2017 (Sembilan bulan/ Nine months) US\$ '000	2016 (Sembilan bulan/ Nine months/ Tidak diaudit/ Unaudited) US\$ '000	2016 (Satu tahun/ One year) US\$ '000	2015 (Satu tahun/ One year) US\$ '000	2014 (Satu tahun/ One year) US\$ '000	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI						CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	1.719.515	1.304.041	1.843.295	1.435.887	2.532.884	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada:						Cash paid to:
Pemasok	(1.273.600)	(942.805)	(1.300.404)	(1.301.429)	(2.396.636)	Suppliers
Direksi dan karyawan	(61.571)	(40.294)	(51.997)	(47.267)	(46.160)	Directors and employees
Kas dihasilkan dari operasi	384.344	320.942	490.894	87.191	90.088	Cash generated from operations
Penerimaan dari restitusi pajak	14.281	53.396	54.192	44.854	61.404	Tax restitution received
Pembayaran pajak penghasilan	(103.297)	(26.401)	(69.193)	(27.331)	(35.295)	Payment of income taxes
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	295.328	347.937	475.893	104.714	116.197	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI						CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(114.371)	(23.465)	(65.439)	(205.149)	(180.301)	Acquisitions of property, plant and equipment
Pembayaran beban bunga yang dikapitalisasi ke aset tetap	-	(4.830)	(4.830)	(14.821)	(3.890)	Payment of interest expenses capitalized to property, plant and equipment
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(11.300)	(16.921)	(3.101)	(3.837)	(10.051)	Payment of advance for purchase of property, plant and equipment
Penarikan (penempatan) pada rekening bank yang dibatasi penggunaannya	2.279	3.096	2.366	(372)	(12.364)	Withdrawal (placement) of restricted cash in banks
Penerimaan bunga	2.181	1.598	1.906	810	2.694	Interest received
Penerimaan dari penjualan aset tetap	-	41	116	34	31	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Penambahan investasi pada entitas asosiasi	-	-	-	(40.500)	(8.100)	Addition to investment in an associate
Penerimaan dari penjualan aset tidak lancar yang tersedia untuk dijual	-	-	-	25.789	-	Proceeds from sale of noncurrent assets held for sale
Pembayaran tagihan atas restitusi pajak	-	-	-	-	(27.444)	Payment of claims for tax refund
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(121.211)	(40.481)	(68.982)	(238.046)	(239.425)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN						CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari penerbitan saham	377.237	-	-	-	-	Proceeds from issuance of shares
Pembayaran biaya emisi saham	(5.879)	-	-	-	-	Payment of stock issuance cost
Penerimaan utang bank jangka pendek	-	220.135	220.135	238.800	72.003	Proceeds from short-term bank loans
Penerimaan utang bank jangka panjang	-	681	199.800	160.864	200.928	Proceeds from long-term bank loans
Penerimaan utang obligasi	-	-	37.510	-	-	Proceeds from bonds payable
Pembayaran utang bank jangka pendek	-	(270.935)	(270.935)	(188.000)	(93.779)	Payment of short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang	(73.294)	(85.713)	(309.600)	(152.357)	(46.410)	Payment of long-term bank loans
Pembayaran dividen:						Dividend payment:
Perusahaan	(117.066)	(43.434)	(43.434)	(4.500)	(2.600)	The Company
Entitas anak	(367)	(244)	(244)	(444)	(1.656)	Subsidiary
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(20.055)	(19.844)	(27.873)	(25.157)	(25.927)	Interest and financial charges paid
Pembayaran utang pembelian aset tetap	-	(6.879)	(6.879)	(4.330)	(9.667)	Payment of payable for property, plant and equipment
Pembayaran biaya perolehan pinjaman	-	-	(3.463)	(2.594)	(3.531)	Payment of transaction costs
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan	-	-	-	(54)	(67)	Payment of finance lease obligation
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	160.576	(206.233)	(204.983)	22.228	89.294	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	334.693	101.223	201.928	(111.104)	(33.934)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	298.763	96.835	96.835	207.939	241.873	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	633.456	198.058	298.763	96.835	207.939	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

Informasi atas aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi arus kas diungkapkan dalam Catatan 30

Information of non-cash investing and financing activities are disclosed in Note 30

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT. Chandra Asri Petrochemical Tbk (Perusahaan) didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 Tahun 1968 dan Undang-Undang No. 12 Tahun 1970 berdasarkan Akta No. 40 tanggal 2 Nopember 1984, dari Ridwan Suselo, S.H., Notaris di Jakarta, yang diubah dengan Akta No. 117 tanggal 7 Nopember 1987 dari John Leonard Waworuntu, S.H., Notaris di Jakarta dengan nama PT. Tri Polyta Indonesia. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman melalui Surat Keputusan No. C2.1786.HT.01.01-TH.88, tanggal 29 Pebruari 1988.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan, yang diaktakan dalam Akta Notaris No. 20 tanggal 27 Oktober 2010 dari Dr. Amrul Partomuan Pohan, S.H., L.L.M., Notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui antara lain transaksi penggabungan usaha Perusahaan dengan PT. Chandra Asri (CA) dan merubah nama Perusahaan menjadi PT. Chandra Asri Petrochemical Tbk.

Penggabungan usaha tersebut telah mendapat pernyataan efektif dari Bapepam-LK pada tanggal 21 Oktober 2010. Tanggal efektif penggabungan usaha adalah 1 Januari 2011.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir melalui akta No. 3 tanggal 2 Mei 2017 dari Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan Pasal 4 ayat 3. Perubahan tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia, sebagaimana dinyatakan dalam surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No.AHU-0065261.AH.01.11. Tahun 2017, tanggal 22 Mei 2017.

Perubahan modal ditempatkan dan disetor sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas II (Catatan 18) telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 83 dari Fathiah Helmi, SH., Notaris di Jakarta pada tanggal 29 September 2017 dan telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia, sebagaimana dinyatakan dalam surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No.AHU-0121662.AH.01.11. Tahun 2017, tanggal 29 September 2017.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan pabrik berlokasi di Desa Gunung Sugih, Kecamatan Ciwandan, Kodya Cilegon, Banten. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Wisma Barito Pacific Tower A, Lantai 7, Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 62-63, Jakarta.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT. Chandra Asri Petrochemical Tbk (the Company) was established under the Domestic Capital Investment Law No. 6 Year 1968 and Law No. 12 Year 1970, by Notarial Deed No. 40, dated November 2, 1984 of Ridwan Suselo, S.H., Notary Public in Jakarta, amended by Notarial Deed No. 117 dated November 7, 1987 of John Leonard Waworuntu, S.H., Notary Public in Jakarta under the name of PT. Tri Polyta Indonesia. These deeds were approved by the Minister of Justice under Decision Letter No. C2.1786.HT.01.01-TH.88, dated February 29, 1988.

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company, as stated in Notarial Deed No. 20 of Dr. Amrul Partomuan Pohan, S.H., L.L.M., dated October 27, 2010, Notary Public in Jakarta, the Company's shareholders approved, among others, the merger transaction between the Company and PT. Chandra Asri (CA) and the change of the Company's name to PT. Chandra Asri Petrochemical Tbk.

Notice of effectivity for this merger was obtained from the Capital Market and Financial Institution Supervisory Board (Bapepam-LK) on October 21, 2010. The effective date of the merger is January 1, 2011.

The Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 3 of Fathiah Helmi, S.H., Notary Public in Jakarta, dated May 2, 2017, with regards to the change in Art 4 sentence 3. The change has been notified to the Minister of Justice and Human Rights as stated in acceptance letter of Notification of Changes in Articles of Association No. AHU-0065261.AH.01.11. Year 2017, dated May 22, 2017.

Changes in issued and fully paid capital stock in relation to Limited Public Offering II (Note 18) has been stated on Notarial Deed No. 83 of Fathiah Helmi, SH., Notary Public in Jakarta dated September 29, 2017 and has been notified to the Minister of Justice and Human Rights as stated in acceptance letter of Notification of Changes in Articles of Association No. AHU-0121662.AH.01.11.Year 2017, dated September 29, 2017.

The Company is domiciled in Jakarta and its manufacturing plants are located in Desa Gunung Sugih, Kecamatan Ciwandan, Kodya Cilegon, Banten. The Company's head office is located in Wisma Barito Pacific Tower A, 7th Floor, Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 62-63, Jakarta.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, Perusahaan bergerak dalam bidang usaha industri petrokimia, perdagangan, angkutan dan jasa. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1993.

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak (Grup) sebanyak 1.857, 1.769, 1.793 dan 1.710 karyawan masing-masing pada tanggal 30 September 2017, 31 Desember 2016, 2015 dan 2014.

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Barito Pacific. Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 30 September 2017, 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	30 September 2017 dan 31 Desember 2016/ <i>September 30, 2017 and December 31, 2016</i>	31 Desember/ <i>December 31, 2015</i>	31 Desember/ <i>December 31, 2014</i>	
Dewan Komisaris				Board of Commissioners
Presiden Komisaris *)	Djoko Suyanto	Djoko Suyanto	George Allister Lefroy	President Commissioner *)
Wakil Presiden Komisaris *)	Tan Ek Kia	Tan Ek Kia	Tan Ek Kia	Vice President Commissioner *)
Komisaris *)	Ho Hon Cheong	Ho Hon Cheong	Hanadi Rahardja	Commissioner *)
Komisaris	Loeki Sundjaja Putera	Loeki Sundjaja Putera	Loeki Sundjaja Putera	Commissioners
	Agus Salim Pangestu	Agus Salim Pangestu	Agus Salim Pangestu	
	Chaovalit Ekabut	Chaovalit Ekabut	Chaovalit Ekabut	
	Cholanat Yanaranop	Cholanat Yanaranop	Cholanat Yanaranop	
Direksi				Board of Directors
Presiden Direktur	Erwin Ciputra	Erwin Ciputra	Erwin Ciputra	President Director
Wakil Presiden Direktur	Kulachet Dharachandra	Paramate Nisagornsen	Paramate Nisagornsen	Vice President Directors
	Baritono Prajogo Pangestu	Baritono Prajogo Pangestu	Raymond Budhin	
Direktur	Terry Lim Chong Thian	Terry Lim Chong Thian	Terry Lim Chong Thian	Director
Direktur	Piboon Sirinantanakul	Paisan Lekskulchai	Paisan Lekskulchai	Director
Direktur	Fransiskus Ruly Aryawan	Fransiskus Ruly Aryawan	Baritono Prajogo Pangestu	Director
Direktur	Suryandi **)	Suryandi **)	Suryandi **)	Director
Komite Audit				Audit Committee
Ketua	Djoko Suyanto	Djoko Suyanto	Hanadi Rahardja	Chairman
Anggota	Reynold M Batubara	Reynold M Batubara	Rifqi Musharnanto	Members
	Ahmadi Hadibroto	Ahmadi Hadibroto	Serena Karlita Ferdinandus	
Komite Remunerasi				Remuneration Committee
Ketua	Ho Hon Cheong	Ho Hon Cheong	-	Chairman
Anggota	Agus Salim Pangestu	Agus Salim Pangestu	-	Members
	Tan Ek Kia	Tan Ek Kia	-	
	Cholanat Yanaranop	Cholanat Yanaranop	-	
	-	Erwin Ciputra	-	

*) merangkap komisaris independen

**) merangkap direktur independen

*) also serves as independent commissioner

**) also serves as independent director

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) dengan surat No. S-977/PM/1996 tanggal 14 Juni 1996 sebagai perusahaan publik. Perusahaan melakukan pencatatan pada Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) atas seluruh sahamnya, yang telah ditempatkan dan disetor penuh, sejumlah 257.500.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham. Perdagangan saham di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) ini dihentikan mulai tanggal 3 Pebruari 2003. Pada tanggal 22 Mei 2008 Perusahaan melakukan pencatatan kembali (*relisting*) atas seluruh sahamnya yang telah ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 728.401.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham di Bursa Efek Indonesia.

b. The Company's Public Offering

By virtue of Bapepam (currently Financial Services Authority/OJK) letter No. S-977/PM/1996 dated June 14, 1996, the Company's registration statement as a public company was declared effective. The Company listed its entire capital stock issued and fully paid comprising 257,500,000 shares with nominal value of Rp 1,000 per share on Jakarta Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange). Trading of the Company's shares on Jakarta Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange) was delisted on February 3, 2003. On May 22, 2008, the Company relisted its entire issued and fully paid capital stock comprising 728,401,000 shares, with nominal value of Rp 1,000 in Indonesia Stock Exchange.

Efektif pada tanggal 1 Januari 2011, jumlah saham Perusahaan yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia sebesar 3.066.196.416 saham. Perubahan ini disebabkan oleh masuknya pemegang saham CA ke dalam Perusahaan (Catatan 1a).

Effective January 1, 2011, the Company's listed capital stock recorded in Indonesia Stock Exchange consists of 3,066,196,416 shares. This change was caused by the inclusion of CA's shareholders into the Company's (Note 1a).

Pada tanggal 31 Oktober 2013, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari OJK berdasarkan surat No. S-346/D.04/2013 untuk mengadakan Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dimana Perusahaan menerbitkan sebanyak 220.766.142 saham. Jumlah saham yang dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 22, 26 dan 29 Nopember 2013 masing-masing sebanyak 66.488.061, 1.680 dan 154.276.401 saham.

On October 31, 2013, the Company obtained notice of effectivity from OJK based on Letter No. S-346/D.04/2013 for the Limited Public Offering I (LPO I) to the Shareholders with Preemptive Rights totaling 220,766,142 shares. The number of shares recorded in Indonesia Stock Exchange on November 22, 26 and 29, 2013 were 66,488,061, 1,680 and 154,276,401 shares, respectively.

Pada tanggal 14 Agustus 2017, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari OJK berdasarkan surat No. S-410/D.04/2017 untuk mengadakan Penawaran Umum Terbatas II (PUT II) dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 279.741.494 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000 per saham dan harga penawaran Rp 18.000 per saham.

On August 14, 2017, the Company obtained notice of effectivity from OJK based on Letter No. S-410/D.04/2017 for the Limited Public Offering II (LPO II) to the Shareholders with Preemptive Rights totaling 279,741,494 shares with par value of Rp 1,000 per share and offering price of Rp 18,000 per share.

PUT II tersebut telah disetujui pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diadakan pada tanggal 2 Mei 2017.

This LPO II has been approved to be issued in the Annual General Meeting of Stockholders of the Company held on May 2, 2017.

Pada tanggal 30 September 2017, seluruh saham Perusahaan sebanyak 3.566.704.052 saham telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

As of September 30, 2017, all of the Company's outstanding shares totalling to 3,566,704,052 shares have been listed in the Indonesia Stock Exchange.

Pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014, seluruh saham Perusahaan sebanyak 3.286.962.558 saham telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

As of December 31, 2016, 2015 and 2014, all of the Company's outstanding shares totalling to 3,286,962,558 shares have been listed in the Indonesia Stock Exchange.

Pada tanggal 25 Juli 1994, Perusahaan melakukan penawaran umum atas American Depository Shares (ADS), yang mewakili saham Perusahaan. ADS tersebut tercatat di National Association of Securities Dealer Automated Quotation (NASDAQ). Pada tanggal 14 Maret 1996, pencatatan ADS Perusahaan dipindahkan dari NASDAQ ke New York Stock Exchange (NYSE).

On July 25, 1994, the Company made a public offering of American Depository Shares (ADS), representing shares of common stock of the Company. The ADS were listed on the National Association of Securities Dealer Automated Quotation (NASDAQ). On March 14, 1996, the ADS's listing was transferred from NASDAQ to the New York Stock Exchange (NYSE).

Perdagangan saham Perusahaan di NYSE telah dihentikan sejak tanggal 23 Maret 2000.

Trading of the Company's common stock on the NYSE was delisted effective on March 23, 2000.

c. Penawaran Umum Obligasi Perusahaan

Pada tanggal 15 Desember 2016, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari OJK berdasarkan surat No. 5-752/D.04/2016 untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi Chandra Asri Petrochemical I Tahun 2016 dengan jumlah pokok sebanyak-banyaknya sebesar Rp 500.000 juta.

Obligasi terdiri atas Seri A sejumlah Rp 361.400 juta (setara dengan US\$ 27.079 ribu) yang jatuh tempo pada 22 Desember 2019 dan Seri B sejumlah Rp 138.600 juta (setara dengan US\$ 10.385 ribu) yang jatuh tempo pada 22 Desember 2021. Obligasi tersebut dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada 23 Desember 2016.

d. Entitas anak

Perusahaan memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, lebih dari 50% saham entitas anak sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership				Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersil/ Start of Commercial Operations	Jumlah Aset/Total Assets Sebelum eliminasi/Before eliminations			
		30 September/ September 30, 2017	31 Desember/December 31,					30 September/ September 30, 2017	31 Desember/December 31,		
		2016	2015	2014	US\$ '000			US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	
PT Styrimo Mono Indonesia ("SMI")	Jakarta	99,99%	99,99%	99,99%	99,99%	Petrokimia/ Petrochemical	1993	290.218	278.929	266.271	267.067
PT Redeco Petrolin Utama ("RPU") *	Jakarta	50,75%	50,75%	50,75%	50,75%	Sewa tanki/ Tanks lease	1986	8.860	9.231	9.915	10.300
Altus Capital Pte., Ltd. ("AC")	Singapura/ Singapore	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	Keuangan/ Finance	2009	94	13.062	15.934	8.323
PT Petrokimia Butadiene Indonesia ("PBI") **	Jakarta	99,98%	99,98%	99,97%	99,97%	Petrokimia/ Petrochemical	2013	212.469	190.343	147.049	160.166
PT Chandra Asri Perkasa ("CAP2") ****	Jakarta	99,00%	-	-	-	Petrokimia/ Petrochemical	Tahap Pengembangan/ Development stage	29.988	-	-	-
PT Banten Aromatic Indonesia ("BAI") ***	Jakarta	-	-	100,00%	100,00%	Petrokimia/ Petrochemical	-	-	-	-	-

*) Kepemilikan tidak langsung melalui SMI, entitas anak.

**) Pada tanggal 15 September 2016 Perusahaan melakukan tambahan setoran modal ke PBI sebesar US\$ 30.000 ribu.

***) Pada tahun 2016, berdasarkan Akta No. 32 dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta, SMI & PBI, entitas anak, menyetujui untuk melikuidasi BAI.

****) Berdasarkan Akta No 1 Tanggal 3 April 2017, dari Mina Ng, SH., Spn. M.Kn., Perusahaan dan SMI mendirikan suatu perusahaan bernama PT Chandra Asri Perkasa dengan modal dasar sebesar US\$ 100.000 ribu atau ekuivalen dengan Rp 1.332.100 juta yang terdiri atas 1.000 lembar saham. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0015544.AH.01.01.Tahun 2017.

c. The Company's Bonds Offering

On December 15, 2016, the Company obtained notice of effectivity from OJK based on letter No. 5-752/D.04/2016 for Initial Public Offering of First Chandra Asri Petrochemical Bonds Year 2016 with maximum amount of Rp 500,000 million.

The Bonds comprise of Series A amounting to Rp 361,400 million (equivalent to US\$ 27,079 thousand) with maturity date on December 22, 2019 and Series B amounting to Rp 138,600 million (equivalent to US\$ 10,385 thousand) with maturity date on December 22, 2021. The Bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange on December 23, 2016.

d. Consolidated Subsidiaries

The Company has ownership interest of more than 50% directly or indirectly in the following subsidiaries:

*) Indirect ownership through SMI, a subsidiary.

**) On September 15, 2016, the Company increased its paid-up capital to PBI amounting to US\$ 30,000 thousand.

***) In 2016, based on Notarial Deed No. 32 from Jose Dima Satria, S.H., M.Kn, Notary in Jakarta, SMI & PBI subsidiaries, agreed to liquidate BAI.

****) Based on Notarial Deed No. 1, dated April 3, 2017 of Mina Ng, S.H., Spn. M.Kn., the Company and SMI established a new company named PT Chandra Asri Perkasa, with authorized capital stock amounting to US\$ 100,000 thousand or equivalent to Rp 1,332,100 million for 1,000 shares. This deed was approved by Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia under Decision Letter No. AHU-0015544.AH.01.01. Tahun 2017.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

a. Standar dan interpretasi yang berlaku efektif pada periode berjalan

Dalam periode berjalan, Grup telah menerapkan semua standar baru dan revisi serta interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2017.

Penerapan standar baru, amandemen standar dan interpretasi berikut tidak memiliki pengaruh signifikan atas pengungkapan atau jumlah yang dicatat di dalam laporan keuangan konsolidasi pada tahun berjalan dan tahun sebelumnya:

- PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan
- PSAK 3 (Penyesuaian 2016) : Laporan Keuangan Interim
- PSAK 24 (Penyesuaian 2016): Imbalan Kerja
- PSAK 58 (Penyesuaian 2016): Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan
- PSAK 60 (Penyesuaian 2016): Instrumen Keuangan: Pengungkapan
- ISAK 31: Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi
- ISAK 32: Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan

b. Standar dan interpretasi telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amandemen PSAK 2: Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan
- Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum direalisasi
- PSAK 69: Agrikultur
- Amandemen PSAK 16: Aset Tetap

Standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 73: Sewa

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 71: Instrumen Keuangan
- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF PSAK ("ISAK")

a. Standard and interpretation effective in the current period

In the current period, the Group adopted the following new and revised standards and interpretations issued by the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to their operations and effective for accounting period beginning on January 1, 2017.

Adoption of new standards, standard amendments and interpretations below does not have any significant effect on disclosures or balances that recorded in consolidated financial statements in current year and previous years:

- PSAK 1: Presentation of Financial Statements about Disclosure Initiative
- PSAK 3 (Improvement 2016): Interim Financial Statements
- PSAK 24 (Improvement 2016): Employee Benefit
- PSAK 58 (Improvement 2016): Noncurrent Assets Held For Sale and Discontinued Operation
- PSAK 60 (Improvement 2016): Financial Instrument: Disclosures
- ISAK 31: Scope Interpretation of PSAK 13: Investment Property
- ISAK 32: Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standards

b. Standards and interpretations issued not yet adopted

Standard and amendment to standard effective for periods beginning on or after January 1, 2018, with early application permitted are:

- Amendments to PSAK 2: Statement of Cash Flows about Disclosure Initiative
- Amendments to PSAK 46: Income Tax: Recognition on Deferred Tax Assets for Unrealized Losses
- PSAK 69: Agriculture
- Amendments to PSAK 16: Property, Plant and Equipment

Standard effective for periods beginning on or after January 1, 2019, with early application permitted are:

- PSAK 73: Lease

Standard and amendment to standard effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early application permitted are:

- PSAK 71: Financial Instruments
- PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers

- Amandemen PSAK 62: Kontrak Asuransi-Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari standar, amandemen dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

3. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali instrumen keuangan tertentu yang diukur pada jumlah nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Dolar Amerika Serikat (US\$).

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai dimana Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

- Amendments to PSAK 62: Insurance Contract-Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contract

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the effect of adoption of these standards, amendments and interpretations on the consolidated financial statements is not known nor reasonably estimable by management.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

b. Basis of Preparation

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis except for certain financial instruments that are measured at fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below. The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the United States Dollar (US\$).

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

c. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

Ketika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari mayoritas di-*investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilikan dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama periode berjalan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan nonpengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra kelompok usaha, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Perusahaan atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Perusahaan dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

When necessary, adjustment are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Changes in the Group's ownership interest in subsidiaries that do not result in the Company losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Company's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Company.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk *goodwill*), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Perusahaan telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan/diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi.

d. Kombinasi Bisnis

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih diakui segera dalam laba rugi sebagai pembelian dengan diskon.

When the Group loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Company had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate.

d. Business Combinations

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a bargain purchase option.

Kepentingan nonpengendali yang menyajikan bagian kepemilikan dan memberikan mereka hak atas bagian proporsional dari aset neto entitas dalam hal terjadi likuidasi pada awalnya diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan dasar pengukuran dilakukan atas dasar transaksi. Kepentingan nonpengendali jenis lain diukur pada nilai wajar atau, jika berlaku, pada dasar pengukuran lain yang ditentukan oleh standar akuntansi lain.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap *goodwill*. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Akuntansi berikutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur kembali pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan, dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikan tersebut dilepas/dijual.

Non-controlling interests that are present ownership interests and entitles their holders to a proportionate share of the entity's net assets in the event of liquidation may be initially measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement basis is made on a transaction-by-transaction basis. Other types of non-controlling interests are measured at fair value or, when applicable, on the basis specified in another accounting standard.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination.

Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration that is classified as an asset or liability is remeasured subsequent to reporting dates at fair value, with changes in fair value recognised in profit or loss.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interests were disposed of.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

e. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan individu masing-masing entitas diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Grup disajikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (US\$) yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap entitas individual grup, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos nonmoneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos nonmoneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya kecuali untuk:

- Selisih kurs atas pinjaman valuta asing yang berkaitan dengan aset dalam konstruksi untuk penggunaan yang produktif di masa depan, termasuk dalam biaya perolehan aset tersebut ketika dianggap sebagai penyesuaian atas biaya bunga atas pinjaman valuta asing.
- Selisih kurs atas transaksi yang ditetapkan untuk tujuan lindung nilai risiko valuta asing tertentu.
- Selisih kurs atas pos moneter piutang atau utang dari kegiatan operasi dalam valuta asing yang penyelesaiannya tidak direncanakan atau tidak mungkin terjadi (membentuk bagian dari investasi bersih dalam kegiatan usaha luar negeri), yang pada awalnya diakui pada penghasilan komprehensif lain dan direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi pada pembayaran kembali pos moneter.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

e. Foreign Currency Transactions and Translation

The individual financial statements of each entity are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the Group are presented in United States Dollar (US\$), which is the functional currency of the Company and the presentation currency for the consolidated financial statements.

In preparing the financial statements of each individual group entity, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise except for:

- Exchange differences on foreign currency borrowing relating to assets under construction for future productive use, which are included in the cost of those assets when they are regarded as an adjustment to interest costs on those foreign currency borrowing.
- Exchange differences on transaction entered into in order to hedge certain foreign currency risks.
- Exchange differences on monetary items receivable from or payable to a foreign currency operation for which settlement is neither planned nor likely to occur (therefore forming part of the net investment in the foreign operation), which are recognized initially in other comprehensive income and reclassified from equity to profit or loss on repayment of the monetary items.

Pembukuan RPU diselenggarakan dalam Rupiah, mata uang fungsionalnya. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas RPU dijabarkan ke dalam Dolar Amerika Serikat dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Pos penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs rata-rata untuk periode tersebut, kecuali kurs berfluktuasi secara signifikan selama periode tersebut, dalam hal ini kurs yang berlaku pada tanggal transaksi yang digunakan. Selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam ekuitas (dan diatribusikan pada kepentingan nonpengendali).

f. Transaksi Pihak-Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi dari entitas lain (atau entitas asosiasi yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

The books of accounts of RPU are maintained in Indonesian Rupiah, their functional currency. For the purposes of presenting these consolidated financial statements, the assets and liabilities of RPU are translated into United States Dollar using exchange rates prevailing at the end of each reporting period. Income and expense items are translated at the average exchange rates for the period, unless exchange rates fluctuate significantly during that period, in which case the exchange rates at the dates of the transactions are used. Exchange differences arising, if any, are recognized in other comprehensive income and accumulated in equity (and attributed to non-controlling interests as appropriate).

f. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - ii. One entity is an associate of the other entity (or an associate of a member of a group of which the other entity is a member).
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

g. Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian atau penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut:

- Nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)
- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Aset keuangan diklasifikasi dalam FVTPL, jika aset keuangan sebagai kelompok diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur pada FVTPL.

Aset keuangan diklasifikasi sebagai kelompok diperdagangkan, jika:

- diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat; atau

- v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
- vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).
- viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

All significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

g. Financial Assets

All financial assets are recognised and derecognised on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the timeframe established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

The Group's financial assets are classified as follows:

- Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)
- Loans and Receivables

Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial assets are classified as at FVTPL when the financial asset is either held for trading or it is designated as at FVTPL.

A financial asset is classified as held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of selling in the near term; or

- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual terkini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Aset keuangan FVTPL disajikan sebesar nilai wajar, keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan. Nilai wajar ditentukan dengan cara seperti dijelaskan pada Catatan 34.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Kas dan setara kas, kecuali kas, rekening bank yang dibatasi penggunaannya, piutang pelanggan dan piutang lain-lain dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasi sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang", yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau biaya selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan FVTPL.

- on initial recognition it is part of an identified portfolio of financial instruments that the entity manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

Financial assets at FVTPL are stated at fair value, with any resultant gain or loss recognised in profit or loss. The net gain or loss recognised in profit or loss incorporates any dividend or interest earned on the financial asset. Fair value is determined in the manner described in Note 34.

Loans and receivables

Cash and cash equivalents, except cash on hand, restricted cash in banks, receivable from customers and other receivables that have fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "loans and receivables". Loans and receivables are measured at amortised cost using the effective interest method less impairment.

Interest is recognised by applying the effective interest method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a financial instrument and of allocating interest income or expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments at FVTPL.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dinilai terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Piutang yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual, akan dinilai penurunannya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Jumlah tercatat piutang dikurangi kerugian penurunan nilai melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat atas akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

Impairment of financial assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at each reporting date. Financial assets are impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- default or delinquency in interest or principal payments; or
- it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organisation.

Receivables that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Group's past experiences of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortised cost, the amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of receivables is reduced by the impairment loss through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognised in profit or loss.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi.

Penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Grup masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Grup mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan, dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

h. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Derecognition of financial assets

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralised borrowing for the proceeds received.

On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is recognized in profit or loss.

On derecognition of financial asset other than its entirety (e.g., when the Group retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Group allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognize under continuing involvement, and the part it no longer recognizes on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

h. Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as debt or equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL atau pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi (FVTPL)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL, jika dimiliki untuk diperdagangkan atau ditetapkan pada FVTPL.

Derivatif keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan jika:

- diperoleh terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual terkini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang ditetapkan pada FVTPL pada pengukuran awal.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar, keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup setiap bunga yang dibayar dari liabilitas keuangan. Nilai wajar ditentukan dengan cara yang dijelaskan dalam Catatan 34.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan meliputi utang usaha dan lainnya dan obligasi, bank dan pinjaman lainnya, pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Group are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial Liabilities

Financial liabilities are classified as either "at FVTPL" or "at amortized cost".

Financial Liabilities at FVTPL

Financial liabilities are classified as at FVTPL when the financial liabilities are either held for trading or it is designated at FVTPL.

Financial derivatives is classified as held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of repurchasing in the near term; or
- on initial recognition it is part of an identified portfolio of financial instruments that the entity manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

The Group does not have financial liabilities designated as at FVTPL on initial recognition.

Financial liabilities at FVTPL are stated at fair value, with any resultant gain or loss recognized in profit or loss. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any interest paid on the financial liability. Fair value is determined in the manner described in Note 34.

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities, which include trade and other payables and bonds, bank and other borrowings, are initially measured at fair value, net of transaction costs, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or they expire. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

i. Saling hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Grup saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika:

- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

j. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu enam bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminakan serta tidak dibatasi penggunaannya.

k. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee* tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi digabungkan dalam laporan keuangan konsolidasian dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 58, Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan. Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi yang terjadi setelah perolehan. Ketika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi melebihi kepentingan Grup pada entitas asosiasi (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, yang secara substansi, membentuk bagian dari investasi bersih Grup dalam entitas asosiasi). Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya. Kerugian selanjutnya diakui hanya apabila Grup mempunyai kewajiban bersifat hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

i. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group only offsets financial assets and liabilities and presents the net amount in the statements of financial position where it:

- currently has a legal enforceable right to set off the recognized amount; and
- intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

j. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of six months or less from the date of placement.

k. Investments in Associates

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

The results of operations and assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except when the investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with PSAK 58, Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations. Under the equity method, an investment in an associate is initially recognized in the consolidated statements of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate. When the Group's share of losses of an associate exceeds the Group's interest in that associate (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the associate) the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dari tanggal pada saat *investee* menjadi entitas asosiasi. Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Grup atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi, liabilitas kontinjen dan liabilitas dari entitas asosiasi yang diakui pada tanggal akuisisi, diakui sebagai *goodwill*. *Goodwill* termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan diuji penurunan nilai sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan dari kepemilikan Grup dari nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjen atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali segera diakui di dalam laba rugi pada periode dimana investasinya diperoleh.

Persyaratan dalam PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, diterapkan untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui setiap penurunan nilai sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi. Jumlah tercatat investasi yang tersisa (termasuk *goodwill*) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48, Penurunan Nilai Aset, sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai yang diakui pada keadaan tersebut tidak dialokasikan pada setiap aset yang membentuk bagian dari nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 48 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal saat investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi atau ketika investasi diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual. Ketika Grup mempertahankan kepemilikan dalam entitas yang sebelumnya merupakan entitas asosiasi dan sisa investasi tersebut merupakan aset keuangan, Grup mengukur setiap sisa investasi pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal sesuai dengan PSAK 55. Grup mengakui keuntungan dan kerugian atas pelepasan investasi asosiasi dalam laba rugi dengan turut memperhitungkan nilai wajar dari investasi yang tersisa. Selanjutnya, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi tersebut dengan menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika entitas asosiasi telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas yang terkait. Seluruh jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi direklasifikasi ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) pada saat penghentian metode ekuitas.

An investment in an associate is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate. Any excess of the cost of acquisition over the Group's share of the net fair value of identifiable assets, liabilities and contingent liabilities of the associate recognized at the date of acquisition, is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

The requirements of PSAK 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement, are applied to determine whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate. The entire carrying amount of the investment (including goodwill) is tested for impairment in accordance with PSAK 48, Impairment of Assets, as a single asset by comparing its recoverable amount (higher of value in use and fair value less costs to sell) with its carrying amount. Any impairment loss recognized forms part of the carrying amount of the investment. Any reversal of that impairment loss is recognized in accordance with PSAK 48 to the extent that the recoverable amount of the investment subsequently increases.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when the investment ceases to be an associate, or when the investment is classified as held for sale. When the Group retains an interest in the former associate and the retained interest is a financial asset, the Group measures any retained investment at fair value at that date and the fair value is regarded as its fair value on initial recognition in accordance with PSAK 55. The difference between the carrying amount of the associate at the date the equity method was discontinued, and the fair value of any retained interest and any proceeds from disposing of a part interest in the associate is included in the determination of the gain or loss on disposal of the associate. In addition, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that associate on the same basis as would be required if that associate had directly disposed of the related assets or liabilities. Therefore, if a gain or loss previously recognized in other comprehensive income by that associate would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities, the Group reclassifies the gain or loss from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment) when the equity method is discontinued.

Jika Grup mengurangi bagian kepemilikan pada entitas asosiasi atau ventura bersama tetapi Grup tetap menerapkan metode ekuitas, Grup mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan pengurangan bagian kepemilikan (jika keuntungan atau kerugian tersebut akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait).

Ketika Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi dari Grup, keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sepanjang kepemilikan dalam entitas asosiasi yang tidak terkait dengan Grup.

l. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk penjualan.

m. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

n. Aset Tidak Lancar yang Tersedia untuk Dijual

Aset tidak lancar yang tersedia untuk dijual (atau kelompok lepasan) diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual jika jumlah tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan dari pada melalui pemakaian berlanjut. Kondisi ini dianggap memenuhi hanya ketika aset (atau kelompok lepasan) adalah berada dalam keadaan segera dapat dijual dengan syarat-syarat yang biasa dan umum diperlukan dalam penjualan aset (atau kelompok lepasan) tersebut dan penjualannya harus sangat mungkin terjadi. Manajemen harus memiliki komitmen untuk menjual dan penjualan diharapkan untuk diselesaikan dalam waktu satu tahun sejak tanggal reklasifikasi.

Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) diklasifikasi sebagai yang dimiliki untuk dijual diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

o. Aset Tetap – Pemilikan Langsung

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

When the Group reduces its ownership interest in an associate or a joint venture but the Group continues to use the equity method, the Group reclassifies to profit or loss the proportion of the gain that had previously been recognized in other comprehensive income relating to that reduction in ownership interest (if that gain or loss would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities).

When a Group entity transacts with an associate of the Group, profits and losses resulting from the transactions with the associate are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of its interest in the associate that are not related to the Group.

l. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

m. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

n. Non-current Assets Held for Sale

Non-current assets available for sale (or disposal groups) are classified as held for sale if their carrying amount will be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use. This condition is regarded as met only when the asset (or disposal group) is available for immediate sale in its present condition subject only to terms that are usual and customary for sales of such asset (or disposal group) and its sale is highly probable. Management must be committed to the sale, which should be expected to qualify for recognition as a completed sale within one year from the date of classification.

Non-current assets (or disposal groups) classified as held for sale are measured at the lower of their previous carrying amount and fair value less cost to sell.

o. Property, Plant and Equipment – Direct Acquisitions

Property, plant and equipment held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Grup telah menilai kembali aset tetap tertentu pada periode sebelumnya berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan oleh penilai independen dalam rangka kuasi-reorganisasi. Nilai aset tertentu yang direvaluasi tersebut dianggap sebagai biaya perolehan (*deemed cost*).

In previous periods, the Group revalued certain property, plant and equipment which was done by independent valuer in connection with quasi-reorganization. The revalued amount of those assets is considered as deemed cost.

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai residu dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan dan prasarana	4-30	Buildings and infrastructures
Mesin	4-43	Machineries
Kendaraan bermotor	4-8	Motor vehicles
Peralatan dan perlengkapan	4-8	Furniture and fixtures

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land is stated at cost and is not depreciated.

Aset sewa pembiayaan disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset yang dimiliki sendiri atau disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

Assets held under finance leases are depreciated over their expected useful lives on the same basis as owned assets or where shorter, the term of the relevant lease.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir periode dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each period end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

Biaya berkala untuk *overhaul* mesin yang dikapitalisasi diamortisasi dengan menggunakan garis lurus selama periode berlaku sampai *overhaul* berikutnya.

Capitalized cost of major periodical overhaul of machinery is amortized using the straight line method over the period to the next overhaul.

Aset tetap yang dihentikan pengakuannya atau yang dijual nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laba rugi.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying amounts are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit or loss.

Aset dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Construction in progress is stated at cost which includes borrowing costs during construction on debts incurred to finance the construction. Construction in progress is transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

Nilai sebuah aset termasuk estimasi awal biaya pembongkaran, pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset. Liabilitas yang timbul atas estimasi tersebut dicatat sebagai "Estimasi biaya pembongkaran aset tetap". Kewajiban untuk biaya yang diperhitungkan diakui dan diukur sesuai dengan Catatan 3q.

p. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3g.

q. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

The cost of an asset includes the initial estimate of the cost of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located. Liabilities resulting from such estimation were recorded as "Decommissioning Cost". The obligation for costs to be accounted for are recognized and measured in accordance with Note 3q.

p. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3g.

q. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

r. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian, merupakan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, ditambahkan pada biaya perolehan aset tersebut, sampai dengan saat selesainya aset secara substansial siap untuk digunakan atau dijual.

Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima. Pendapatan dikurangi dengan estimasi retur pelanggan, rabat dan cadangan lain yang serupa.

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan barang harus diakui bila seluruh kondisi berikut dipenuhi:

- Grup telah memindahkan risiko dan manfaat secara signifikan kepemilikan barang kepada pembeli;
- Grup tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal;
- Kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi akan mengalir kepada Grup tersebut; dan
- Biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi penjualan tersebut dapat diukur dengan andal.

Pendapatan sewa tangki dan dermaga

Pendapatan sewa tangki dan dermaga diakui ketika sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

r. Borrowing Costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets, which are assets that necessarily take a substantial period of time to get ready for their intended use or sale, are added to the cost of those assets, until such time as the assets are substantially ready for their intended use or sale.

Investment income earned on the temporary investment of specific borrowings pending their expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalization.

All other borrowing costs are recognized in profit or loss in the period in which they are incurred.

s. Revenue and Expense Recognition

Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable. Revenue is reduced for estimated customer returns, rebates and other similar allowances.

Sale of goods

Revenue from sale of goods is recognized when all of the following conditions are satisfied:

- The Group has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;
- The Group retains neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership nor effective control over the goods sold;
- The amount of revenue can be measured reliably;
- It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group; and
- The cost incurred or to be incurred in respect of the transaction can be measured reliably.

Tank and jetty lease revenue

Tank and jetty lease revenue is recognized on a straight-line basis over the term of relevant lease.

Pendapatan dividen

Pendapatan dividen dari investasi diakui ketika hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Pendapatan bunga

Pendapatan bunga diakui berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok terhutang dan tingkat bunga yang berlaku.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

t. Imbalan Pasca Kerja

Program pensiun iuran pasti

Grup menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetapnya. Iuran yang ditanggung Grup diakui sebagai beban pada laba rugi.

Imbalan pasca kerja imbalan pasti

Grup menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya. Grup juga membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Grup menghitung selisih antara imbalan yang diterima karyawan berdasarkan undang-undang yang berlaku dengan manfaat yang diterima dari program pensiun untuk pensiun normal.

Perusahaan membuat pendanaan untuk imbalan ini yang dikelola oleh sebuah perusahaan asuransi. Pendanaan tersebut tidak memenuhi syarat sebagai aset program dan diperlakukan sebagai hak penggantian.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklas ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

Dividend revenue

Dividend revenue from investments is recognized when the shareholders' rights to receive payment has been established.

Interest revenue

Interest revenue is accrued on time basis, by reference to the principal outstanding and at the applicable interest rate.

Expenses

Expenses are recognized when incurred.

t. Employee Benefits

Defined contribution pension plan

The Group established a defined contribution pension plan covering all of their permanent employees. Contribution funded by the Group were charged to profit or loss.

Defined post-employment benefits

The Group established defined benefit pension plan covering all the local permanent employees. In addition, the Group also provides post-employment benefits as required under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law"). For normal pension scheme, the Group calculates and recognizes the higher of the benefits under the Labor Law and those under such pension plan.

The Company made funding of this benefit through an investment fund being managed by an insurance company. Such funding does not qualify as a plan asset however accounted for as a reimbursement right.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statements of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorised as follows:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian).
- Beban atau pendapatan bunga neto.
- Pengukuran kembali.

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomik yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan ke program.

Grup mengakui haknya dalam penggantian berdasarkan polis asuransi sebagai aset terpisah, yang diukur sebesar nilai wajarnya. Dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, beban terkait dengan program imbalan pasti dapat disajikan secara neto setelah dikurangkan dengan jumlah yang diakui dalam penggantian.

u. Pajak Penghasilan

Pajak saat terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu periode. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal *goodwill*.

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements).
- Net interest expense or income.
- Remeasurement.

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognized in the consolidated statements of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

The Group recognizes its right to reimbursement under the insurance policy as a separate assets, which is measured at fair value. In the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, the expense relating to a defined benefit plan is presented net of the amount recognized for a reimbursement.

u. Income Tax

The tax currently payable is based on taxable profit to the period. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the period computed using prevailing tax rates.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi periode, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui, di luar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar netto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

v. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income tax levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

v. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net profit attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the period.

w. Instrumen Derivatif

Grup menggunakan bervariasi instrumen keuangan derivatif untuk mengelola eksposur atas risiko suku bunga dan tingkat perubahan nilai tukar mata uang asing termasuk kontrak valuta berjangka, *swap* suku bunga dan *swap cross currency*.

Derivatif awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal kontrak dilakukan dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya pada setiap tanggal pelaporan.

Walaupun dilakukan sebagai lindung nilai ekonomi dari eksposur terhadap risiko suku bunga dan nilai tukar mata uang asing, derivatif ini tidak ditetapkan dan tidak memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai dan oleh karena itu perubahan nilai wajarnya langsung diakui dalam laba rugi.

Derivatif yang melekat pada instrumen keuangan lainnya atau kontrak utama (*host contract*) lainnya diperlakukan sebagai derivatif tersendiri jika risiko dan karakteristiknya tidak terikat pada kontrak utama dan kontrak utama tersebut tidak diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi.

Suatu derivatif disajikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika sisa jatuh tempo dari instrumen lebih dari 12 bulan dan tidak diharapkan akan direalisasi atau diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan. Derivatif lainnya disajikan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek.

x. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

w. Derivative Financial Instruments

The Group enters into a variety of derivative financial instruments to manage its exposure to interest rate and foreign exchange rate risk including foreign exchange forward contracts, interest rate swaps and cross currency swaps.

Derivatives are initially recognized at fair value at the date the derivative contract is entered into and are subsequently measured to their fair value at each reporting date.

Although entered into as economic hedge of exposure against interest rate and foreign exchange rate, these derivatives are not designated and do not qualify as accounting hedge and therefore changes in fair values are recognized immediately in profit or loss.

Derivatives embedded in other financial instruments or other host contracts are treated as separate derivatives when their risks and characteristics are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not measured at fair value with changes in fair value recognized in earnings.

A derivative is presented as non-current asset or non-current liability if the remaining maturity of the instrument is more than 12 months and is not expected to be realized or settled within 12 months. Other derivatives are presented as current assets or current liabilities.

x. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a. that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- b. whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c. for which discrete financial information is available.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 3, tidak terdapat pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, selain dari penyajian perkiraan yang diatur di bawah ini.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan di bawah ini:

Rugi Penurunan Nilai Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Grup menilai penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direvisi secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang diungkapkan dalam Catatan 5 dan 6.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES

In the application of the Group accounting policies, which are described in Note 3, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

In the process of applying the accounting policies described in Note 3, management has not made any critical judgment that has significant impact on the amounts recognized in the consolidated financial statements, apart from those involving estimates, which are dealt with below.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are discussed below:

Impairment Loss on Loans and Receivables

The Group assesses its loans and receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether there is an objective evidence that loss event has occurred. Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The carrying amounts of the Group's loans and receivables are disclosed in Notes 5 and 6.

Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Grup membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang digunakan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 7.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi di masa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 12.

Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

Penentuan liabilitas imbalan pasca kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi Grup akan diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan akan berpengaruh terhadap jumlah biaya serta liabilitas. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pasca kerja Grup.

Nilai tercatat dari liabilitas imbalan pasca kerja dan asumsi dari aktuaris diungkapkan dalam Catatan 18.

Allowance for Decline in Value of Inventories

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Group's operations. The carrying amount of inventories is disclosed in Note 7.

The Estimated Economic Benefits of Property, Plant and Equipment

The useful life of each item of the Group's property, plant and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment would affect the recorded depreciation expense and the carrying amounts of these assets.

The carrying amounts of property, plant and equipment are disclosed in Note 12.

Post-Employment Benefits Obligation

The determination of provision for post-employment benefits obligation is dependent on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from the Group's assumptions recognized as other comprehensive income and affect the recognized expense and recorded provision. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the Group's provision for post-employment benefits obligation.

The carrying amount of post-employment benefits obligation and the actuarial assumptions are disclosed in Note 18.

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	30 September/ September 30,		31 Desember/December 31,		
	2017	2016	2015	2014	
	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	
Kas	18	34	18	24	Cash on hand
Bank - Pihak ketiga					Cash in banks - Third parties
Rupiah					Rupiah
PT Bank DBS Indonesia	32.184	12.390	2.152	4.293	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	5.069	5.476	1.784	1.825	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.120	1.966	1.624	728	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC)	3.187	385	981	741	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC)
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	547	1.588	154	222	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Lainnya (masing-masing dibawah 5%)	664	577	277	916	Others (each below 5%)
Dolar Amerika Serikat					U.S. Dollar
PT Bank DBS Indonesia	88.106	96.059	22.324	50.522	PT Bank DBS Indonesia
Bank DBS Ltd, Singapura	42.729	1.269	662	22.881	Bank DBS Ltd, Singapore
Bangkok Bank Public Company Limited, Jakarta	35.282	668	309	666	Bangkok Bank Public Company Limited, Jakarta
PT Bank Central Asia Tbk	30.120	30.813	1.430	26.508	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	22.603	19.428	5.070	9.070	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC)	14.543	38.312	9.738	18.874	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC)
Deutsche Bank AG, Singapura	4.653	446	890	10.309	Deutsche Bank AG, Singapore
PT Indonesia Exim Bank	683	569	12.951	200	PT Indonesia Exim Bank
Lainnya (masing-masing dibawah 5%)	6.346	4.484	5.130	6.203	Others (each below 5%)
Mata uang lainnya	56	52	53	55	Other currencies
Jumlah	290.892	214.482	65.529	154.013	Total
Deposito berjangka - Pihak ketiga					Time deposits - Third parties
Rupiah					Rupiah
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	1.489	-	-	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT QNB Indonesia Tbk	-	-	3.870	4.264	PT QNB Indonesia Tbk
Lainnya (masing-masing dibawah 5%)	467	520	145	2.348	Others (each below 5%)
Dolar Amerika Serikat					U.S. Dollar
Bangkok Bank Public Company Limited, Jakarta	145.000	-	-	-	Bangkok Bank Public Company Limited, Jakarta
PT Bank DBS Indonesia	70.000	-	-	20.059	PT Bank DBS Indonesia
BNP Paribas	50.000	-	-	-	BNP Paribas
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	40.000	10.000	-	-	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT QNB Indonesia Tbk	36.579	21.438	25.436	25.436	PT QNB Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia	-	50.000	-	-	PT Bank Negara Indonesia
Lainnya (masing-masing dibawah 5%)	500	800	1.837	1.795	Others (each below 5%)
Jumlah	342.546	84.247	31.288	53.902	Total
Jumlah	633.456	298.763	96.835	207.939	Total
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun					Annual interest rates on time deposits
Rupiah	7,00%	7,00% - 9,00%	8,75% - 9,75%	9,25% - 10,00%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	0,25% - 2,00%	0,75% - 1,75%	1,00% - 3,00%	2,50% - 2,85%	U.S. Dollar

6. PIUTANG USAHA

	30 September/ September 30,		31 Desember/December 31,	
	2017	2016	2015	2014
	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000
a. Berdasarkan Pelanggan				
Pihak Berelasi				
SCG Chemicals Co., Ltd.	12.068	1.663	-	13.472
Pihak Ketiga				
Pelanggan dalam negeri	142.857	96.007	36.419	82.077
Pelanggan luar negeri	53.109	39.796	10.195	4.578
Jumlah	195.966	135.803	46.614	86.655
Cadangan kerugian penurunan nilai	(243)	(118)	(118)	(118)
Bersih	195.723	135.685	46.496	86.537
Jumlah Piutang Usaha - Bersih	207.791	137.348	46.496	100.009
b. Piutang usaha yang tidak diturunkan nilainya				
Belum jatuh tempo	204.855	126.574	44.135	94.843
Sudah jatuh tempo				
1 - 30 hari	2.936	10.559	2.308	5.166
31 - 60 hari	-	215	53	-
Jumlah Piutang Usaha - Bersih	207.791	137.348	46.496	100.009
c. Berdasarkan Mata Uang				
Rupiah	142.231	93.572	22.731	7.812
Dolar Amerika Serikat	65.803	43.894	23.883	92.315
Jumlah	208.034	137.466	46.614	100.127
Cadangan kerugian penurunan nilai	(243)	(118)	(118)	(118)
Jumlah Piutang Usaha - Bersih	207.791	137.348	46.496	100.009

6. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

a. By Debtor
Related Party
SCG Chemicals Co., Ltd.
Third Parties
Local customers
Foreign customers
Total
Allowance for impairment losses
Net
Net Trade Accounts Receivable
b. Aging of trade receivables
not impaired
Not yet due
Past due
1 - 30 days
31 - 60 days
Net Trade Accounts Receivable
c. By Currency
Rupiah
U.S. Dollar
Total
Allowance for impairment losses
Net Trade Accounts Receivable

Jangka waktu rata-rata kredit penjualan barang berkisar antara 7 hingga 30 hari. Penjualan ekspor biasanya dilakukan dengan menggunakan fasilitas *Letter of Credit*. Tidak ada bunga yang dibebankan untuk piutang yang belum jatuh tempo.

Cadangan kerugian penurunan nilai piutang diakui terhadap piutang usaha, berdasarkan jumlah estimasi yang tidak terpulihkan yang ditentukan dengan mengacu pada pengalaman masa lalu pihak lawan dan analisis posisi keuangan kini pihak lawan.

Sebelum menerima pelanggan baru, Grup akan menelaah apakah calon pelanggan memenuhi persyaratan yang ditetapkan.

Sebelum menyetujui penjualan kredit, Grup memeriksa sisa batas kredit yang dapat diberikan kepada pelanggan tersebut. Pelanggan diharuskan untuk melunasi piutang sebelumnya, sebelum penjualan kredit yang baru disetujui. Diperlukan otorisasi manajemen tingkat atas untuk menyetujui penjualan kredit yang telah melewati batas kredit.

Piutang usaha yang diungkapkan di atas termasuk jumlah yang telah lewat jatuh tempo pada akhir periode pelaporan dimana Grup belum mengakui cadangan kerugian penurunan nilai piutang karena belum ada perubahan yang signifikan dalam kualitas kredit dan jumlah piutang masih dapat dipulihkan. Grup tidak memiliki jaminan atau peningkatan kredit lainnya atas piutang dan juga tidak memiliki hak hukum yang saling hapus dengan setiap jumlah yang terhutang oleh Grup kepada pihak lawan.

The average credit period on sale of goods is between 7 to 30 days. Export sales are usually supported by Letter of Credit. No interest is charged for receivables not yet due.

Allowance for impairment losses is recognized against trade receivables, based on the estimated irrecoverable amounts determined by reference to past default experience of the counterparty and an analysis of the counterparty's current financial position.

Before accepting a new customer, the Group will assess whether the potential customer meets the required conditions.

Before approving any credit sales, the Group checks the remaining credit limit for the respective customer. Customers are required to settle their outstanding receivables before the new credit sales are approved. Approval by top level management is required for credit sales above the credit limit.

Trade receivables disclosed above include amounts that are past due at the end of the reporting period for which the Group has not recognized allowance for impairment losses because there has not been a significant change in credit quality and the amounts are still considered recoverable. The Group does not hold any collateral or other credit enhancements over these balances nor does it have a legal right of offset against any amounts owed by the Group to the counterparty.

Dalam menentukan pemulihan dari piutang usaha, Grup mempertimbangkan setiap perubahan dalam kualitas kredit piutang usaha dari tanggal awal kredit diberikan sampai dengan akhir periode pelaporan. Konsentrasi risiko kredit terbatas karena basis pelanggan yang besar dan tidak saling berhubungan.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan secara *pari passu* atas fasilitas perbankan (Catatan 33).

In determining the recoverability of a trade receivable, the Group considers any change in the credit quality of the trade receivable from the date credit was initially granted up to the end of the reporting period. The concentration of credit risk is limited as the customer base is large and unrelated.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

Trade receivables are pledged as *pari passu* collateral for banking facilities (Note 33).

7. PERSEDIAAN

	30 September/ September 30,	31 Desember/December 31,			
	2017	2016	2015	2014	
	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	
Barang jadi	63.256	70.234	57.959	66.655	Finished goods
Barang dalam proses	12.389	12.566	10.854	15.312	Work in process
Bahan baku	87.232	72.900	69.408	97.322	Raw materials
Suku cadang dan perlengkapan	48.570	49.006	45.377	44.296	Spareparts and supplies
Jumlah	211.447	204.706	183.598	223.585	Total
Cadangan penurunan nilai persediaan	(5.198)	(5.198)	(5.198)	(5.198)	Allowance for decline in value in inventories
Jumlah Persediaan - Bersih	206.249	199.508	178.400	218.387	Total Inventories - Net

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai persediaan tersebut cukup.

Pada tanggal 30 September 2017, 31 Desember 2016, 2015 dan 2014, seluruh persediaan diasuransikan kepada pihak ketiga terhadap risiko kerugian atas risiko kebakaran, bencana alam dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar US\$ 333.500 ribu, US\$ 327.200 ribu, US\$ 375.600 ribu dan US\$ 410.000 ribu. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul pada Grup.

Persediaan digunakan sebagai jaminan secara *pari passu* atas fasilitas perbankan (Catatan 33).

7. INVENTORIES

Management believes that the allowance for decline in value in inventories is adequate.

As of September 30, 2017, December 31, 2016, 2015 and 2014, all inventories were insured with third parties to cover possible risks against fire, disasters and other risks for US\$ 333,500 thousand, US\$ 327,200 thousand, US\$ 375,600 thousand and US\$ 410,000 thousand, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses to the Group.

Inventories are pledged as *pari passu* collateral for banking facilities (Note 33).

8. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

	30 September/ September 30,	31 Desember/December 31,			
	2017	2016	2015	2014	
	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	
Pajak penghasilan - pasal 28A					Income tax - article 28A
Tahun 2017 (Catatan 28)	381	-	-	-	Year 2017 (Note 28)
Tahun 2016 (Catatan 28)	72	72	-	-	Year 2016 (Note 28)
Tahun 2015 (Catatan 28)	-	5.914	5.914	-	Year 2015 (Note 28)
Tahun 2014 (Catatan 28)	-	-	34.882	34.882	Year 2014 (Note 28)
Tahun 2013	-	-	-	20.725	Year 2013
Pajak pertambahan nilai - bersih	32.049	17.690	25.506	42.395	Value added tax - net
Jumlah	32.502	23.676	66.302	98.002	Total

8. PREPAID TAXES

Pada tahun 2017, Perusahaan, SMI, dan PBI menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas pajak penghasilan badan tahun 2015 sebesar Rp 31.497 juta, Rp 34.858 juta, dan Rp 1.589 juta (atau setara dengan US\$ 2.362 ribu, US\$ 2.614 ribu, dan US\$ 119 ribu) dan selisih diakui sebagai keuntungan dan kerugian lain-lain.

Pada tahun 2016, Perusahaan, SMI dan PBI menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan tahun 2014 masing-masing sebesar Rp 356.984 juta, Rp 97.633 juta dan Rp 1.823 juta (atau setara dengan US\$ 26.484 ribu, US\$ 7.418 ribu dan US\$ 138 ribu) dan selisih diakui sebagai keuntungan dan kerugian lain-lain.

Pada tahun 2015, Perusahaan dan PBI menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan tahun 2013 masing-masing sebesar Rp 268.683 juta dan Rp 822 juta (atau setara dengan US\$ 21.336 ribu dan US\$ 63 ribu). SMI menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas pajak penghasilan badan tahun 2013 sebesar Rp 22.234 juta (atau setara dengan US\$ 1.665 ribu). SMI mencatat SKPKB ini sebagai tambahan beban pajak penghasilan untuk tahun 2015 (Catatan 28).

Pada tahun 2014, Perusahaan, SMI dan PBI menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan tahun 2012 masing-masing sebesar Rp 385.222 juta, Rp 53.623 juta dan Rp 726 juta. Penerimaan bersih pengembalian pajak setelah dikurangi kompensasi dengan kurang bayar PPN tahun 2008 sebesar Rp 100.698 juta (atau setara dengan US\$ 8.673 ribu) untuk Perusahaan dan Rp 53.184 juta (atau setara dengan US\$ 4.355 ribu) untuk SMI. Perusahaan juga mencatat penambahan atas tagihan restitusi pajak PPN tahun 2008 dari SKPLB ini sebesar Rp 282.113 juta (atau setara dengan US\$ 24.297 ribu) (Catatan 10) dan beban atas surat tagihan pajak sebesar Rp 2.411 juta (atau setara dengan US\$ 208 ribu). SMI juga mencatat beban atas surat tagihan pajak sebesar Rp 439 juta (atau setara dengan US\$ 37 ribu). PBI juga mencatat beban atas surat tagihan pajak sebesar Rp 726 juta (atau setara dengan US\$ 64 ribu).

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Merupakan investasi SMI pada PT Synthetic Rubber Indonesia (SRI) dengan persentase kepemilikan sebesar 45%.

SRI merupakan Perusahaan patungan antara Grup dengan Compagnie Financiere Du Groupe Michelin (Michelin), dimana Michelin memiliki 55% dan SMI memiliki 45%.

SRI memiliki tempat kedudukan di Jakarta dan bergerak di bidang industri karet buatan.

In 2017, the Company, SMI, and PBI received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) for 2015 corporate income tax amounting to Rp 31,497 million, Rp 34,858 million, and Rp 1,589 million (or equivalent to US\$ 2,362 thousand, US\$ 2,614 thousand, and US\$ 119 thousand) and the differences were recognized as other gains and losses.

In 2016, the Company, SMI and PBI received SKPLB for 2014 corporate income tax amounting to Rp 356,984 million, Rp 97,633 million and Rp 1,823 million (or equivalent to US\$ 26,484 thousand, US\$ 7,418 thousand and US\$ 138 thousand), respectively and the differences were recognized as other gains and losses.

In 2015, the Company and PBI received SKPLB for 2013 corporate income tax amounting to Rp 268,683 million and Rp 822 million (or equivalent to US\$ 21,336 thousand and US\$ 63 thousand), respectively. SMI also received Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) for 2013 corporate income tax amounting to Rp 22,234 million (or equivalent to US\$ 1,665 thousand). SMI recorded such SKPKB as an additional current income tax in 2015 (Note 28).

In 2014, the Company, SMI and PBI received SKPLB for 2012 corporate income tax amounting to Rp 385,222 million, Rp 53,623 million and Rp 726 million, respectively. Net tax refund received after compensating with underpayment of VAT 2008 from this SKPLB amounted to Rp 100,698 million (or equivalent to US\$ 8,673 thousand) for the Company and Rp 53,184 million (or equivalent to US\$ 4,355 thousand) for SMI. The Company also recorded additional claims for tax refund for VAT 2008 amounting to Rp 282,113 million (or equivalent to US\$ 24,297 thousand) (Note 10) and expense for tax bill letter amounting to Rp 2,411 million (or equivalent to US\$ 208 thousand). SMI also recorded expenses for tax bill letter amounting to Rp 439 million (or equivalent to US\$ 37 thousand). PBI also recorded expenses for tax bill letter amounting to Rp 726 million (or equivalent to US\$ 64 thousand).

9. INVESTMENT IN AN ASSOCIATE

Represents investment of SMI in PT Synthetic Rubber Indonesia (SRI), with total percentage ownership of 45%.

SRI is a joint venture company between the Group and Compagnie Financiere Du Groupe Michelin (Michelin), whereas Michelin have 55% ownership and SMI have 45% ownership.

SRI is domiciled in Jakarta and engaged in synthetic rubber industries.

Rincian mutasi investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Details of change in investment in an associate are as follow:

	30 September/ September 30,	31 Desember/December 31,			
	2017	2016	2015	2014	
	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	
Saldo awal	32.156	38.017	12.677	5.402	Beginning balance
Setoran modal pada entitas asosiasi	-	-	40.500	8.100	Issuance of shares by an associate
Bagian rugi bersih entitas asosiasi	(6.066)	(5.861)	(3.720)	(825)	Equity in net loss of associate
Eliminasi laba penjualan tanah antara Perusahaan dan SRI	-	-	(11.440)	-	Elimination of gain on sale of land between the Company and SRI
Saldo akhir	26.090	32.156	38.017	12.677	Ending balance

Ringkasan informasi keuangan SRI di bawah ini diambil dari laporan keuangan SRI yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

The summarized SRI's financial information below represents its financial statements prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

	30 September/ September 30,	31 Desember/December 31,			
	2017	2016	2015	2014	
	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	
Aset lancar	42.642	32.035	12.238	7.519	Current Assets
Aset tidak lancar	389.211	330.819	148.949	23.482	Non-current assets
Jumlah aset	431.853	362.854	161.187	31.001	Total assets
Liabilitas jangka pendek	50.454	60.036	30.671	2.829	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	298.000	205.937	20.610	-	Non-current liabilities
Ekuitas	83.399	96.881	109.906	28.172	Equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	431.853	362.854	161.187	31.001	Total liabilities and equity
Rugi periode berjalan	13.481	13.025	8.266	1.815	Loss for the period

Rekonsiliasi jumlah tercatat dari bagian entitas asosiasi yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Reconciliation to the carrying amount of the interest in the associate recognized in the consolidated financial statements:

	2017 (Sembilan bulan/ Nine months)	2016 (Satu tahun/ One year)	2015 (Satu tahun/ One year)	2014 (Satu tahun/ One year)	
	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	
Aset bersih entitas asosiasi	83.399	96.881	109.906	28.172	Net assets of the associate
Proporsi bagian kepemilikan SMI	37.530	43.596	49.457	12.677	Proportion of SMI's ownership interest
Eliminasi laba penjualan tanah antara Perusahaan dan SRI	(11.440)	(11.440)	(11.440)	-	Elimination of gain on sale of land between the Company and SRI
Nilai tercatat bagian SMI	26.090	32.156	38.017	12.677	Carrying amount of the SMI's interest

10. TAGIHAN RESTITUSI PAJAK

10. CLAIMS FOR TAX REFUND

Akun ini merupakan ketetapan pajak atas pajak penghasilan badan, pajak pertambahan nilai dan pajak penghasilan lainnya yang sedang dalam proses keberatan, banding dan peninjauan kembali, dengan rincian sebagai berikut:

This account consists of tax assessments for corporate income tax, value added tax, and other income taxes that are still in objection, appeal and judicial review process, with details as follow:

	30 September/ September 30,	31 Desember/December 31,			
	2017	2016	2015	2014	
	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	
Perusahaan					The Company
Tahun 2009	6.982	7.011	6.829	7.572	Year 2009
Tahun 2008	55.988	56.221	54.758	60.723	Year 2008
Tahun 2007	999	1.003	977	1.083	Year 2007
SMI					SMI
Tahun 2011	-	-	1.921	1.947	Year 2011
Tahun 2008	-	-	65	72	Year 2008
Jumlah	63.969	64.235	64.550	71.397	Total

Perusahaan

Tahun 2009

Perusahaan telah mengajukan banding atas kelebihan pajak penghasilan badan tahun 2009 yang tidak dikembalikan sebesar Rp 55.774 juta (atau setara dengan US\$ 4.134 ribu).

Pada bulan September dan Oktober 2014, Perusahaan menerima keputusan dari Pengadilan Pajak mengenai beberapa jenis pajak tahun 2009. Perusahaan telah melakukan pembayaran pada bulan Oktober 2014 sebesar Rp 38.426 juta (atau setara dengan US\$ 2.848 ribu) melalui kompensasi restitusi PPN Agustus 2013. Perusahaan telah mengajukan Peninjauan Kembali atas sebagian keputusan tersebut dan sebagian lagi sedang dalam proses pengajuan peninjauan kembali.

Tahun 2008

Pada bulan September dan Oktober 2013, Perusahaan menerima beberapa Keputusan Pengadilan Pajak mengenai kurang bayar Pajak Pertambahan Nilai (PPN) bulan Mei sampai Desember 2008 sejumlah Rp 347.337 juta ditambah sanksi kenaikan 100%. Sebelumnya Perusahaan telah mengajukan banding atas SKPKB PPN untuk periode yang sama yang diterima di tahun 2010, sebesar Rp 62.327 juta (atau setara dengan US\$ 4.619 ribu).

Perusahaan telah melakukan pembayaran pada bulan Nopember dan Desember 2013 sebesar Rp 347.285 juta (atau setara dengan US\$ 25.740 ribu) dan mengajukan Peninjauan Kembali (PK) kepada Mahkamah Agung atas Putusan Pengadilan Pajak tersebut.

Pada tahun 2014, Perusahaan melakukan pembayaran sanksi atas kurang bayar PPN tahun 2008 melalui kompensasi restitusi PPN Januari 2013 sebesar Rp 63.664 juta (atau setara dengan US\$ 4.719 ribu) dan kompensasi sebagian dari SKPLB pajak penghasilan badan tahun 2012 sebesar Rp 282.113 juta (atau setara dengan US\$ 20.910 ribu) (Catatan 8). Perusahaan mengajukan peninjauan kembali seiring dengan pembayaran kurang bayar PPN 2008 pada periode sebelumnya.

Tahun 2007

Perusahaan mengajukan peninjauan kembali atas beberapa denda dan sanksi administrasi atas PPN berbagai bulan di tahun 2007 sebesar Rp 13.478 juta (atau setara dengan US\$ 999 ribu).

The Company

Year 2009

The Company has submitted an appeal for overpayment of corporate income tax not refunded amounting to Rp 55,774 million (or equivalent to US\$ 4,134 thousand).

In September and October 2014, the Company received verdicts from the Tax Court related to several 2009 taxes. In October 2014, the Company made payment amounting to Rp 38,426 million (or equivalent to US\$ 2,848 thousand) through compensation with August 2013 VAT. The Company has already submitted for judicial review some of such verdicts, while some are still in the process of submission for judicial review.

Year 2008

In September and October 2013, the Company received several verdicts from the Tax Court for underpayment of Value Added Tax (VAT) for May until December 2008 amounting to Rp 347,337 million plus sanction of 100%. The Company has previously submitted an appeal for SKPKB of VAT for the same period, received in 2010, amounting to Rp 62,327 million (or equivalent to US\$ 4,619 thousand).

The Company has made payments in November and December 2013 amounting to Rp 347,285 million (or equivalent to US\$ 25,740 thousand) and the Company filed for judicial review (PK) to the Supreme Court for these Tax Court Decision Letters.

In 2014, the Company paid the sanction for the underpayment of 2008 VAT through compensation with VAT restitution for the period January 2013 amounting to Rp 63,664 million (or equivalent to US\$ 4,719 thousand) and partial compensation with SKPLB of 2012 corporate income tax amounting to Rp 282,113 million (or equivalent to US\$ 20,910 thousand) (Note 8). The Company filed for judicial review for the underpayment of VAT 2008 in prior period.

Year 2007

The Company has submitted for judicial review several tax penalties and administration sanction for VAT in various months of 2007 amounting to Rp 13,478 million (equivalent to US\$ 999 thousand).

SMI

Tahun 2011

Pada bulan April 2013, SMI menerima Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Pertambahan Nilai bulan Desember 2011 sebesar Rp 3.282 juta (atau setara dengan US\$ 238 ribu). SMI mengajukan keberatan atas STP tersebut.

SMI juga mengajukan keberatan atas pajak penghasilan badan tahun 2011 yang tidak direstitusi sebesar US\$ 1.683 ribu.

Pada Juli 2014, Direktur Jendral Pajak telah menolak keberatan atas SKPKB PPN tahun 2011 dan SKPLB Pajak Penghasilan Badan tahun 2011. Pada Oktober 2014, SMI mengajukan banding atas keputusan tersebut.

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak yang diterima SMI di tahun 2016, SMI memperoleh restitusi sebesar US\$ 1.779 ribu atas pajak penghasilan badan tahun 2011 dan US\$ 1.073 ribu atas pajak pertambahan nilai tahun 2011 dan selisihnya diakui sebagai keuntungan lain-lain.

Tahun 2008

SMI telah mengajukan keberatan atas STP PPN Nopember – Desember 2008 sebesar Rp 895 juta (atau setara dengan US\$ 65 ribu).

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak yang diterima SMI di tahun 2016, proses keberatan dan banding atas pajak-pajak tersebut ditolak dan diakui sebagai kerugian lain-lain.

SMI

Year 2011

In April 2013, SMI received Tax Bills Letter (STP) for December 2011 VAT amounting to Rp 3,282 million (or equivalent to US\$ 238 thousand). SMI filed an objection for this STP.

In addition, SMI also filed an objection for 2011 corporate income tax, which was not refunded amounting to US\$ 1,683 thousand.

In July 2014, Director General of Taxes has rejected the objection of SKPKB on 2011 VAT and SKPLB of 2011 corporate income tax. In October 2014, SMI submitted an appeal against its verdicts.

Based on the tax assessment letter received by SMI in 2016, SMI received tax refund amounting to US\$ 1,779 thousand related to income tax for fiscal year 2011 and US\$ 1,073 thousand related to value added tax for fiscal year 2011, and the differences were recognized as other gains.

Year 2008

SMI submitted objection for STP VAT November – December 2008 amounting to Rp 895 million (or equivalent to US\$ 65 thousand).

Based on the tax assessment letter received by SMI in 2016, the objections and appeal were rejected and recognized as other loss.

11. REKENING BANK YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

11. RESTRICTED CASH IN BANKS

	30 September/ September 30,	31 Desember/December 31,			
	2017	2016	2015	2014	
	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	
PT Bank DBS Indonesia, Jakarta	21.070	1.596	368	7.609	PT Bank DBS Indonesia, Jakarta
Bangkok Bank Public Company Limited, Jakarta	2	8.802	12.396	9.503	Bangkok Bank Public Company Limited, Jakarta
Deutsche Bank AG, Singapura	-	12.953	12.953	8.233	Deutsche Bank AG, Singapore
Jumlah	21.072	23.351	25.717	25.345	Total
Bagian lancar	12.004	10.398	12.764	14.250	Current portion
Bagian tidak lancar	9.068	12.953	12.953	11.095	Non-current portion

Merupakan *Debt Service Reserve Account* dan *Debt Service Accrual Account* atas perjanjian kredit yang diterima dari masing-masing bank seperti yang dijelaskan pada Catatan 16.

Represents *Debt Service Reserve Account* and *Debt Service Accrual Account* for the loan agreements obtained from each bank as discussed in Note 16.

Bagian lancar merupakan *escrow account* yang digunakan untuk membayar bunga pinjaman.

The current portion represent the *escrow account* used for interest payment of the loans.

12. ASET TETAP

12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

	1 Januari/ January 1, 2017	Selisih kurs penjabaran/ Translation Adjustment	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	30 September/ September 30, 2017	
	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	
Biaya perolehan:							Cost:
Pemilikan langsung:							Direct acquisition:
Tanah	92.140	(1)	33.438	-	-	125.577	Land
Bangunan dan prasarana	175.165	(36)	1.289	34	394	176.778	Buildings and infrastructures
Mesin	2.201.226	(2)	3.602	-	1.672	2.206.498	Machineries
Kendaraan bermotor	3.156	(1)	2.157	-	-	5.312	Motor vehicles
Peralatan dan perlengkapan	19.418	(1)	706	-	-	20.123	Furniture and fixtures
Aset dalam pembangunan							Construction in progress
Bangunan dan prasarana	1.412	-	4.804	-	-	6.216	Buildings and infrastructures
Mesin	32.653	(2)	71.476	-	(1.672)	102.455	Machineries
Aset sewa pembiayaan:							Assets under finance lease:
Prasarana	394	-	-	-	(394)	-	Infrastructures
Jumlah biaya perolehan	2.525.564	(43)	117.472	34	-	2.642.959	Total cost
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung:							Direct acquisition:
Bangunan dan prasarana	113.893	(25)	5.030	34	394	119.258	Buildings and infrastructures
Mesin	1.075.234	(2)	53.412	-	-	1.128.644	Machineries
Kendaraan bermotor	2.388	(1)	374	-	-	2.761	Motor vehicles
Peralatan dan perlengkapan	16.911	(1)	775	-	-	17.685	Furniture and fixtures
Aset sewa pembiayaan:							Assets under finance lease:
Prasarana	394	-	-	-	(394)	-	Infrastructures
Jumlah akumulasi penyusutan	1.208.820	(29)	59.591	34	-	1.268.348	Total accumulated depreciation
Jumlah Tercatat	1.316.744					1.374.611	Net Carrying Amount

	1 Januari/ January 1, 2016	Selisih kurs penjabaran/ Translation Adjustment	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 31, 2016	
	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	
Biaya perolehan:							Cost:
Pemilikan langsung:							Direct acquisition:
Tanah	69.044	8	23.088	-	-	92.140	Land
Bangunan dan prasarana	171.497	264	230	79	3.253	175.165	Buildings and infrastructures
Mesin	1.882.351	15	17.168	92.281	393.973	2.201.226	Machineries
Kendaraan bermotor	3.168	7	349	368	-	3.156	Motor vehicles
Peralatan dan perlengkapan	19.157	2	259	-	-	19.418	Furniture and fixtures
Aset dalam pembangunan							Construction in progress
Bangunan dan prasarana	4.604	-	61	-	(3.253)	1.412	Buildings and infrastructures
Mesin	384.234	-	42.392	-	(393.973)	32.653	Machineries
Aset sewa pembiayaan:							Assets under finance lease:
Prasarana	394	-	-	-	-	394	Infrastructures
Jumlah biaya perolehan	2.534.449	296	83.547	92.728	-	2.525.564	Total cost
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung:							Direct acquisition:
Bangunan dan prasarana	107.387	166	6.344	4	-	113.893	Buildings and infrastructures
Mesin	1.100.458	12	67.045	92.281	-	1.075.234	Machineries
Kendaraan bermotor	2.506	1	224	343	-	2.388	Motor vehicles
Peralatan dan perlengkapan	15.662	3	1.246	-	-	16.911	Furniture and fixtures
Aset sewa pembiayaan:							Assets under finance lease:
Prasarana	388	-	6	-	-	394	Infrastructures
Jumlah akumulasi penyusutan	1.226.401	182	74.865	92.628	-	1.208.820	Total accumulated depreciation
Jumlah Tercatat	1.308.048					1.316.744	Net Carrying Amount

**PT. CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER
2017 DAN 2016 (2016 – TIDAK DIAUDIT) DAN TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014 (Lanjutan)**

**PT. CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2017 AND 2016 (2016 – UNAUDITED) AND THE
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016, 2015 AND 2014 (Continued)**

	1 Januari/ January 1, 2015	Selisih kurs penjabaran/ Translation Adjustment	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 31, 2015	
	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	
Biaya perolehan:							Cost:
Pemilikan langsung:							Direct acquisition:
Tanah	61.440	(34)	7.638	-	-	69.044	Land
Bangunan dan prasarana	169.706	(922)	1.267	-	1.446	171.497	Buildings and infrastructures
Mesin	1.820.246	(56)	62.161	-	-	1.882.351	Machineries
Kendaraan bermotor	2.976	(23)	282	67	-	3.168	Motor vehicles
Peralatan dan perlengkapan	17.819	(7)	1.251	-	94	19.157	Furniture and fixtures
Aset dalam pembangunan							Construction in progress
Bangunan dan prasarana	6.117	(67)	-	-	(1.446)	4.604	Buildings and infrastructures
Mesin	228.230	-	156.004	-	-	384.234	Machineries
Peralatan dan perlengkapan	94	-	-	-	(94)	-	Furniture and fixtures
Aset sewa pembiayaan:							Assets under finance lease:
Prasarana	394	-	-	-	-	394	Infrastructures
Jumlah biaya perolehan	2.307.022	(1.109)	228.603	67	-	2.534.449	Total cost
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung:							Direct acquisition:
Bangunan dan prasarana	101.438	(544)	6.493	-	-	107.387	Buildings and infrastructures
Mesin	1.045.249	(38)	55.247	-	-	1.100.458	Machineries
Kendaraan bermotor	2.401	(8)	153	40	-	2.506	Motor vehicles
Peralatan dan perlengkapan	13.870	(7)	1.799	-	-	15.662	Furniture and fixtures
Aset sewa pembiayaan:							Assets under finance lease:
Prasarana	309	-	79	-	-	388	Infrastructures
Jumlah akumulasi penyusutan	1.163.267	(597)	63.771	40	-	1.226.401	Total accumulated depreciation
Jumlah Tercatat	1.143.755					1.308.048	Net Carrying Amount

	1 Januari/ January 1, 2014	Selisih kurs penjabaran/ Translation Adjustment	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 31, 2014	
	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	
Biaya perolehan:							Cost:
Pemilikan langsung:							Direct acquisition:
Tanah	64.490	(7)	3.955	-	(6.998)	61.440	Land
Bangunan dan prasarana	158.570	(182)	985	-	10.333	169.706	Buildings and infrastructures
Mesin	1.814.458	(13)	5.225	-	576	1.820.246	Machineries
Kendaraan bermotor	2.540	(7)	517	74	-	2.976	Motor vehicles
Peralatan dan perlengkapan	15.742	-	1.626	55	506	17.819	Furniture and fixtures
Aset dalam pembangunan							Construction in progress
Bangunan dan prasarana	15.560	(45)	935	-	(10.333)	6.117	Buildings and infrastructures
Mesin	15.456	-	213.350	-	(576)	228.230	Machineries
Peralatan dan perlengkapan	343	-	257	-	(506)	94	Furniture and fixtures
Aset sewa pembiayaan:							Assets under finance lease:
Prasarana	394	-	-	-	-	394	Infrastructures
Jumlah biaya perolehan	2.087.553	(254)	226.850	129	(6.998)	2.307.022	Total cost
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung:							Direct acquisition:
Bangunan dan prasarana	95.163	(138)	6.413	-	-	101.438	Buildings and infrastructures
Mesin	989.700	(13)	55.562	-	-	1.045.249	Machineries
Kendaraan bermotor	2.323	(2)	140	60	-	2.401	Motor vehicles
Peralatan dan perlengkapan	12.577	-	1.348	55	-	13.870	Furniture and fixtures
Aset sewa pembiayaan:							Assets under finance lease:
Prasarana	230	-	79	-	-	309	Infrastructures
Jumlah akumulasi penyusutan	1.099.993	(153)	63.542	115	-	1.163.267	Total accumulated depreciation
Jumlah Tercatat	987.560					1.143.755	Net Carrying Amount

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	2017 (Sembilan bulan/ Nine months) US\$ '000	2016 (Satu tahun/ One year) US\$ '000	2015 (Satu tahun/ One year) US\$ '000	2014 (Satu tahun/ One year) US\$ '000	
Beban pokok pendapatan	58.252	73.510	62.217	62.218	Cost of revenues
Beban penjualan (Catatan 25)	843	639	369	239	Selling expenses (Note 25)
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	496	716	1.185	1.085	General and administrative expenses (Note 26)
Jumlah	<u>59.591</u>	<u>74.865</u>	<u>63.771</u>	<u>63.542</u>	Total

Jumlah biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan oleh Grup masing-masing sebesar US\$ 60.707 ribu, US\$ 43.150 ribu, US\$ 38.297 ribu dan US\$ 38.250 ribu pada tanggal 30 September 2017, 31 Desember 2016, 2015 dan 2014.

Total acquisition costs of property, plant, and equipment which were fully depreciated but still used by the Group as of September 30, 2017, December 31, 2016, 2015 and 2014 amounted to US\$ 60,707 thousand, US\$ 43,150 thousand, US\$ 38,297 thousand and US\$ 38,250 thousand, respectively.

Pada tahun 2016, Perusahaan menghapuskan aset mesin sebesar US\$ 92.281 ribu yang merupakan *turn around maintenance* (TAM) tahun sebelumnya.

In 2016, the Company has written - off certain machineries amounting to US\$ 92,281 thousand, which was prior years turn around maintenance machinery (TAM).

Aset dalam pembangunan tahun 2015 dan 2014 terutama proyek peningkatan kapasitas pabrik *Ethylene* yang selesai sepenuhnya pada April 2016, yang ditandai dengan penerbitan *Plant Acceptance Certificate* oleh lisensor, Lummus Technology Inc.

Construction in progress in 2015 and 2014 mainly consist of Ethylene plant capacity expansion project which was fully completed in April 2016, following with the issuance of Plant Acceptance Certificate by the licensor, Lummus Technology Inc.

Aset dalam pembangunan pada tanggal 30 September 2017 terutama proyek ekspansi pabrik *polyolefin* dan *butadiene* yang diperkirakan akan selesai pada tahun 2018.

Construction in progress as of September 30, 2017 mainly represent expansion projects of polyolefin plant and butadiene plant which are estimated to be completed in 2018.

Pada tahun 2014, Perusahaan dan SRI, entitas asosiasi, telah menandatangani perjanjian transfer tanah yang diharapkan akan dieksekusi dalam satu tahun. Sehingga Perusahaan menyajikan tanah dengan nilai tercatat sebesar US \$ 6.998 ribu sebagai aset tidak lancar yang tersedia untuk dijual pada tanggal 31 Desember 2014. Pada tahun 2015, aset tidak lancar yang tersedia untuk dijual telah terjual.

In 2014, the Company and SRI, an associate, entered into a conditional transfer of land agreement which was expected to be executed within one year. As a result, the Company presented the land with carrying amount of US\$ 6,998 thousand as noncurrent assets held for sale as of December 31, 2014. In 2015, the noncurrent assets held for sale has been sold.

Biaya pinjaman yang dikapitalisasi pada proyek ekspansi kapasitas pabrik Ethylene masing-masing sejumlah US\$ 4.830 ribu, US\$ 14.821 ribu dan US\$ 3.890 ribu pada tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2016, 2015 dan 2014. Tingkat bunga kapitalisasi rata-rata tahun 2016, 2015 dan 2014 masing-masing adalah 5,47%, 5,87% dan 5,75%.

Borrowing costs capitalized to Ethylene plant capacity expansion project amounted to US\$ 4,830 thousand, US\$ 14,821 thousand and US\$ 3,890 thousand for the years ended December 31, 2016, 2015 and 2014, respectively. The average capitalization rate was 5.47%, 5.87% and 5.75% in 2016, 2015 and 2014, respectively.

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang berlokasi di Serang dan Cilegon dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB). HGB tersebut berlaku antara 10 - 30 tahun yang jatuh tempo antara tahun 2019 sampai dengan tahun 2046. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak ada kesulitan dalam perpanjangan hak atas tanah tersebut karena semua tanah telah dimiliki secara legal dan didukung sepenuhnya oleh bukti kepemilikan yang sah.

The Group owns several pieces of land, located in Serang and Cilegon with Building Use Rights (HGB). The HGB's are effective for a period of 10 to 30 years until 2019 to 2046. The Group's management believes that there will be no difficulty in the extension of the landrights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Aset tetap, kecuali tanah, diasuransikan kepada PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi AXA Indonesia, PT Tugu Pratama Indonesia, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Bina Dana Artha Tbk dan PT Asuransi Adira Dinamika, sebagai berikut:

Property, plant and equipment, except land, are insured with PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi AXA Indonesia, PT Tugu Pratama Indonesia, PT Asuransi Central Asia and PT Asuransi Bina Dana Artha Tbk and PT Asuransi Adira Dinamika, as follow:

	30 September/ September 30,	31 Desember/December 31,			
	2017	2016	2015	2014	
Jumlah tercatat aset (US\$'000)	1.249.034	1.224.604	1.239.004	1.082.315	Carrying amount of the assets (US\$'000)
Nilai pertanggungan aset					Insurance coverage
• Proyek peningkatan kapasitas pabrik Ethylene US\$'000	-	-	380.000	380.000	• Ethylene plant capacity expansion project US\$'000
• Lainnya					• Others
US\$'000	2.485.000	2.508.740	2.359.480	2.285.915	US\$'000
Rp juta	6.793	4.405	-	2.991	Rp million

Manajemen berpendapat nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko kebakaran, bencana alam dan risiko lainnya yang mungkin atas aset yang dipertanggungkan, termasuk gangguan usaha.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible risks against fire, disasters and other risks on the assets insured, including business interruption.

Aset tetap digunakan sebagai jaminan secara *pari passu* atas utang bank jangka panjang (Catatan 16) pada tanggal 30 September 2017, 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 dan utang obligasi pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 (Catatan 17).

Property, plant and equipment are pledged as *pari passu* collateral for long-term bank loans (Note 16) as of September 30, 2017, December 31, 2016, 2015 and 2014 and bonds payable as of September 30, 2017 and December 31, 2016 (Note 17).

Manajemen berpendapat bahwa pada tanggal 30 September 2017, 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 tidak terdapat keadaan yang menunjukkan indikasi terjadinya penurunan nilai aset tetap.

Management believes that there is no indication for impairment of property, plant and equipment as of September 30, 2017, December 31, 2016, 2015 and 2014.

13. UTANG BANK

13. BANK LOANS

	31 Desember/ December 31, 2015 US\$ '000
Bank DBS Ltd, Singapura	25.000
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC)	15.000
The Siam Commercial Bank Public Company Ltd	10.800
Jumlah	50.800

	31 Desember/ December 31, 2015 US\$ '000
Bank DBS Ltd, Singapore	25.000
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation (HSBC)	15.000
The Siam Commercial Bank Public Company Ltd	10.800
Total	50.800

Bank DBS Ltd, Singapura

Pada tanggal 10 Nopember 2014, Perusahaan mendapatkan Fasilitas Modal Kerja (*Working Capital Facility*) dengan jumlah maksimal sebesar US\$ 40.000 ribu dari Bank DBS Ltd, Singapura. Jangka waktu 1 tahun. Tingkat bunga per tahun LIBOR + persentase tertentu. Fasilitas ini dicairkan tanggal 29 Desember 2015 sebesar US\$ 25.000 ribu dan telah dilunasi pada bulan Maret 2016.

Bank DBS Ltd, Singapore

On November 10, 2014, the Company obtained Working Capital Facility with a maximum amount of US\$ 40,000 thousand from DBS Bank Ltd, Singapore. The facility has a term of 1 year and has an annual interest rate of LIBOR plus certain percentage. This facility was drawdown on December 29, 2015 amounting to US\$ 25,000 thousand and it was fully repaid in March 2016.

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC)

Pada 30 September 2015, Perusahaan melakukan amandemen atas Fasilitas Perbankan dengan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited untuk mendanai kebutuhan modal kerja jangka pendek Perusahaan. Fasilitas ini terdiri atas Pinjaman Berulang maksimal sebesar US\$ 50.000 ribu, jangka waktu 1 tahun dan tingkat bunga per tahun sebesar persentase tertentu. Pada tanggal 28 Desember 2015, Perusahaan mencairkan sebesar US\$ 15.000 ribu dan telah dilunasi pada bulan Januari 2016.

The Siam Commercial Bank Public Company Ltd

Pada 12 Nopember 2014, Perusahaan memperoleh Fasilitas Kredit Berulang sebesar US\$ 30.000 ribu dari The Siam Commercial Bank Public Company Ltd untuk mendanai kebutuhan modal kerja Perusahaan dan beban pemeliharaan terkait pemeliharaan rutin berjangka. Tingkat bunga per tahun adalah LIBOR + persentase tertentu, dengan periode pembayaran bunga setiap 3 bulan. Fasilitas ini dicairkan tanggal 14 Agustus 2015 sebesar US\$ 10.800 ribu dan telah dilunasi pada bulan Februari 2016.

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC)

On September 30, 2015, the Company amended the Banking Facility with The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited to finance its short term working capital requirements. The Facility consists of Revolving Loan with maximum amount of US\$ 50,000 thousand, term of 1 year and an annual interest rate of certain percentage. On December 28, 2015, the Company made a drawdown of US\$ 15,000 thousand and it was fully repaid in January 2016.

The Siam Commercial Bank Public Company Ltd

On November 12, 2014, the Company obtained Revolving Credit Facility amounting to US\$ 30,000 thousand from The Siam Commercial Bank Public Company Ltd to finance its working capital requirements and maintenance expenses in regards of turnaround maintenance. The facility has an annual interest rate of LIBOR plus certain percentage, with interest installment made every 3 months. This facility was drawdown on August 14, 2015 amounting to US\$ 10,800 thousand and it was fully repaid in February 2016.

14. UTANG USAHA

14. TRADE ACCOUNTS PAYABLE

	30 September/ September 30,	31 Desember/December 31,			
	2017 US\$ '000	2016 US\$ '000	2015 US\$ '000	2014 US\$ '000	
a. Berdasarkan pemasok					a. By Supplier
Pihak berelasi					Related party
SCG Chemicals Co., Ltd.	4.527	25.293	87.869	133.861	SCG Chemicals Co., Ltd.
Pihak ketiga					Third parties
Pemasok luar negeri	328.671	260.069	68.747	214.493	Foreign suppliers
Pemasok dalam negeri	84.572	58.743	71.208	40.205	Local suppliers
Subjumlah	413.243	318.812	139.955	254.698	Subtotal
Jumlah	417.770	344.105	227.824	388.559	Total
b. Berdasarkan mata uang					b. By Currency
Dolar Amerika Serikat	348.253	324.268	209.467	375.294	U.S. Dollar
Rupiah	69.185	19.631	17.115	12.349	Rupiah
Lain-lain	332	206	1.242	916	Others
Jumlah	417.770	344.105	227.824	388.559	Total

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku utama dan pembantu, dan jasa baik dari pemasok dalam maupun luar negeri berkisar 30 sampai dengan 120 hari.

Tidak terdapat jaminan yang diberikan atas utang usaha.

Purchases of raw and indirect materials, and services, both from local and foreign suppliers, have credit terms of 30 to 120 days.

There are no guarantees provided for trade accounts payable.

15. UTANG PAJAK

	30 September/ September 30,				
	31 Desember/December 31,				
	2017	2016	2015	2014	
	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	
Pajak penghasilan badan					Corporate income tax
Perusahaan (Catatan 28)	80	30.227	-	-	The Company (Note 28)
Entitas anak (Catatan 28)	-	2.821	3	3	Subsidiaries (Note 28)
Pajak penghasilan					Income taxes
Pasal 4(2)	308	104	103	102	Article 4(2)
Pasal 15	22	6	6	4	Article 15
Pasal 21	1.507	701	756	658	Article 21
Pasal 23	138	95	867	628	Article 23
Pasal 25	8.830	-	-	285	Article 25
Pasal 26	122	54	82	69	Article 26
Pajak pertambahan nilai	38	28	22	-	Value added tax
Jumlah	11.045	34.036	1.839	1.749	Total

15. TAXES PAYABLE

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG

	30 September/ September 30,				
	31 Desember/December 31,				
	2017	2016	2015	2014	
	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	
Pinjaman Berjangka					Term Loans
US\$ 199,8 juta	184.444	193.401	-	-	US\$ 199.8 million
US\$ 220 juta	71.836	105.335	159.900	186.476	US\$ 220 million
US\$ 94,98 juta	62.977	88.844	91.023	-	US\$ 94.98 million
US\$ 265 juta	-	-	244.271	195.464	US\$ 265 million
US\$ 150 juta	-	-	-	107.566	US\$ 150 million
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)	81	809	1.735	928	PT Bank Central Asia Tbk (BCA)
Jumlah utang jangka panjang	319.338	388.389	496.929	490.434	Total long-term loans
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(77.959)	(63.113)	(70.470)	(68.477)	Current maturities
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	241.379	325.276	426.459	421.957	Long-term loans - net of current maturities

Pada tanggal 30 September 2017, jadwal pelunasan pokok pinjaman adalah sebagai berikut:

As of September 30, 2017, loan principal repayment schedule are as follows:

	Pinjaman berjangka/Term loans					Jumlah/ Total	Year
	US\$ 199,8 Juta/Million	US\$ 220 Juta/Million	US\$ 94,98 Juta/Million	BCA	US\$ '000		
	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000		
Tahun							
2017	9.990	-	4.749	81	14.820	2017	
2018	19.980	48.400	9.498	-	77.878	2018	
2019	19.980	26.400	9.498	-	55.878	2019	
2020	29.970	-	9.498	-	39.468	2020	
2021	29.970	-	28.494	-	58.464	2021	
2022	39.960	-	3.493	-	43.453	2022	
2023	39.960	-	-	-	39.960	2023	
Jumlah pokok	189.810	74.800	65.230	81	329.921	Total principal	
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(5.366)	(2.964)	(2.253)	-	(10.583)	Unamortized transaction costs	
Jumlah pinjaman - bersih	184.444	71.836	62.977	81	319.338	Total loan - net	

Biaya perolehan diamortisasi atas utang bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

The amortized cost of the long-term bank loans are as follow:

	30 September/ September 30,				
	31 Desember/December 31,				
	2017	2016	2015	2014	
	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	
Utang bank jangka panjang	319.338	388.389	496.929	490.434	Long-term bank loans
Biaya bunga yang masih harus dibayar	1.328	870	766	2.507	Accrued interests
Jumlah	320.666	389.259	497.695	492.941	Total

Biaya bunga pinjaman yang masih harus dibayar dicatat dalam akun biaya yang masih harus dibayar.

The above accrued interests are presented as accrued expenses.

Pinjaman Berjangka US\$ 199,8 Juta

Pada tanggal 28 Nopember 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berjangka sebesar US\$ 199.800 ribu dari beberapa kreditur yaitu Bangkok Bank Public Company Limited, cabang Jakarta; The Siam Commercial Bank Public Company Limited; PT Bank DBS Indonesia, DBS Bank Ltd; The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, cabang Jakarta; PT Bank ICBC Indonesia; dan PT Bank BNP Paribas Indonesia. PT Bank DBS Indonesia bertindak sebagai agen fasilitas. PT Styrimdo Mono Indonesia, PT Petrokimia Butadiene Indonesia dan Altus Capital Pte., Ltd bertindak sebagai penjamin.

Dana dari fasilitas pinjaman ini digunakan untuk melakukan pelunasan seluruh pinjaman berjangka US\$ 265.000 ribu yang belum lunas.

Fasilitas pinjaman ini dijamin antara lain dengan rekening dalam negeri Perusahaan, jaminan fidusia atas asuransi, jaminan fidusia atas aset bergerak, rekening *Debt Service Reserve Account*, saham Altus Capital Pte., Ltd, saham PT Petrokimia Butadiene Indonesia, hipotik atas tanah peringkat ketiga, hipotik atas tanah peringkat keenam, aset bergerak PT Styrimdo Mono Indonesia, dan jaminan fidusia atas klaim asuransi PT Styrimdo Mono Indonesia.

Saldo pinjaman tersebut adalah sebagai berikut:

Bank	30 September/ September 30, 2017 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2016 US\$ '000	Bank
The Siam Commercial Bank Public Company Limited	57.000	60.000	The Siam Commercial Bank Public Company Limited
Bangkok Bank Public Company Limited (Jakarta)	57.000	60.000	Bangkok Bank Public Company Limited (Jakarta)
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (Jakarta)	23.750	25.000	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (Jakarta)
PT Bank ICBC Indonesia	23.750	25.000	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank DBS Indonesia	9.500	10.000	PT Bank DBS Indonesia
DBS Bank Ltd	9.500	10.000	DBS Bank Ltd
PT Bank BNP Paribas Indonesia	9.310	9.800	PT Bank BNP Paribas Indonesia
Jumlah	189.810	199.800	Total
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(5.366)	(6.399)	Unamortized transaction costs
Bersih	184.444	193.401	Net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(19.980)	(19.980)	Less current maturity
Bagian jangka panjang	164.464	173.421	Long-term portion

US\$ 199.8 Million Term Loan

On November 28, 2016, the Company obtained Term Facility Credit amounting to US\$ 199,800 thousand from the following lenders: Bangkok Bank Public Company Limited, Jakarta Branch; The Siam Commercial Bank Public Company Limited; PT Bank DBS Indonesia; DBS Bank Ltd.; The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta Branch; PT Bank ICBC Indonesia; and PT Bank BNP Paribas Indonesia. PT Bank DBS Indonesia acts as facility agent. PT Styrimdo Mono Indonesia, PT Petrokimia Butadiene Indonesia and Altus Capital Pte., Ltd act as guarantors.

Proceeds from this facility were utilized to pay all outstanding amounts of US\$ 265,000 thousand Term Loan.

The facility is secured by, among others, the Company's onshore accounts, Fiducia Security on Insurances, Fiducia Security on Movable Assets, Debt Service Reserve Account, pledged over shares of Altus Capital Pte., Ltd, pledged over shares of PT Petrokimia Butadiene Indonesia, Third Rank Land Mortgages, Sixth Rank Land Mortgages, Movable Assets of PT Styrimdo Mono Indonesia, and Fiducia Security of PT Styrimdo Mono Indonesia's insurances claim.

The balances of the loans are as follow:

Perusahaan diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio *Interest Service Coverage* di atas 1,75: 1.
- Rasio jumlah pinjaman terhadap kapitalisasi tidak melebihi 50%.
- Terkait pembayaran dividen :
 - a. Jika *Debt Service Charge Ratio* melebihi 1,25, maka pembayaran dividen tidak boleh melebihi laba bersih.
 - b. Jika *Debt Service Charge Ratio* tidak melebihi 1,25, maka pembayaran dividen tidak boleh melebihi 50% dari laba bersih.

Perusahaan juga diwajibkan untuk menjaga saldo tertentu pada *Debt Service Accrual Account* yang ditempatkan pada PT Bank DBS Indonesia dan *Debt Service Reserve Account* yang ditempatkan pada Deutsche Bank AG, Singapura dan PT Bank DBS Indonesia (Catatan 11).

Dengan pinjaman ini, Perusahaan terikat dengan beberapa pembatasan dalam aktivitas bisnis, aktivitas pendanaan dan tindakan korporasi, seperti aset penjaminan, pelepasan aset, merger atau konsolidasi, perubahan dalam kegiatan usaha dan peminjaman. Selain itu, jika Perusahaan mengubah anggaran dasar, Perusahaan harus memberitahukan agen paling lambat lima hari kerja sebelum perubahan, modifikasi atau penggantian tersebut.

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, Grup telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan bank.

Pelunasan pinjaman dilakukan dalam 14 kali cicilan, dengan jadwal sebagai berikut:

Bulan setelah tanggal perjanjian/ <i>Months after date of agreement</i>	Pelunasan pokok pinjaman/ <i>Repayment of principal</i>
	%
6	5
12	5
18	5
24	5
30	5
36	5
42	7,5
48	7,5
54	7,5
60	7,5
66	10
72	10
78	10
84	10
Jumlah/Total	100

Tingkat bunga per tahun LIBOR + 3,5%. Pembayaran bunga dilakukan secara 3 bulanan.

Perusahaan telah melakukan pembayaran cicilan pertama pada bulan Mei 2017 sebesar US\$ 9.990 ribu.

The Company is required to maintain the following financial ratios:

- Interest Service Coverage Ratio shall be greater than 1.75: 1.
- Total Debt to Capitalization Ratio shall not exceed 50%.
- In relation to payment of dividends :
 - a. If Debt Service Charge Ratio is greater than or equal to 1.25, payment of dividends shall not exceed net income.
 - b. If Debt Service Charge Ratio is lower than 1.25, payment of dividends shall not exceed 50% of net income.

The Company is also required to maintain certain balance of Debt Service Accrual Account placed in PT Bank DBS Indonesia, and Debt Service Reserve Account placed in Deutsche Bank AG, Singapore and PT Bank DBS Indonesia (Note 11).

Under this term loan, the Company are bound by certain restrictions on our business activities, financing activities and corporate actions, such as pledging assets, disposal of assets, mergers or consolidation, changes in business activities and obtaining loans. In addition, in the event that the Company amend the articles of association, the Company must notify the agent at the latest five working days prior to such amendment, modification or replacement.

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, the Group is in compliance with the terms and conditions of the loans set by the bank.

Loan repayments are made on 14 installments, with the following schedule:

Annual interest rate LIBOR + 3.5%. Interest is payable every 3 months.

The Company paid the first principal installment in May 2017 totalling to US\$ 9,990 thousand.

Pinjaman Berjangka US\$ 220 Juta

Pada tanggal 29 September 2012, Perusahaan menandatangani Fasilitas Pinjaman Berjangka sampai dengan nilai US\$ 220.000 ribu dengan The Siam Commercial Bank Public Company Limited dan Bangkok Bank Public Company Limited, cabang Jakarta. Saldo pinjaman tersebut adalah sebagai berikut:

Bank	30 September/ September 30,	31 Desember/December 31,				Bank
	2017 US\$ '000	2016 US\$ '000	2015 US\$ '000	2014 US\$ '000		
The Siam Commercial Bank Public Company Limited	40.800	60.000	91.200	105.600	The Siam Commercial Bank Public Company Limited	
Bangkok Bank Public Company Limited, Cabang Jakarta	34.000	50.000	76.000	88.000	Bangkok Bank Public Company Limited, Jakarta Branch	
Jumlah	74.800	110.000	167.200	193.600	Total	
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(2.964)	(4.665)	(7.300)	(7.124)	Unamortized transaction costs	
Bersih	71.836	105.335	159.900	186.476	Net	
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(48.400)	(35.200)	(35.200)	(26.400)	Less current maturity	
Bagian jangka panjang	23.436	70.135	124.700	160.076	Long-term portion	

Bangkok Bank Public Company Limited, Cabang Jakarta bertindak sebagai agen fasilitas dan DB Trustees (Hongkong) Limited bertindak sebagai agen jaminan. PT Petrokimia Butadiene Indonesia, PT Styrindo Mono Indonesia dan Altus Capital Pte., Ltd bertindak sebagai penjamin.

Dana yang diperoleh dari pinjaman digunakan sebagai berikut:

- Pembelian kembali seluruh sisa 12,875% *Senior Secured Guaranteed Notes*.
- Pembayaran sebagian fasilitas pinjaman berjangka yang telah ada dan biaya-biaya terkait.

Pinjaman ini dijamin antara lain dengan asuransi jaminan fiducia atas aset bergerak, hipotik atas tanah dan hipotik atas tanah peringkat pertama, rekening Perusahaan yang ditempatkan pada pemberi pinjaman dan saham Altus Capital Pte., Ltd.

Perusahaan diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio *Interest Service Coverage* di atas 1,75: 1.
- Rasio jumlah pinjaman terhadap kapitalisasi tidak melebihi 50%.

Perusahaan juga diwajibkan untuk menjaga saldo tertentu pada *Debt Service Accrual Account* yang ditempatkan pada Bangkok Bank Public Company Limited, cabang Jakarta dan *Debt Service Reserve Account* yang ditempatkan pada Deutsche Bank AG, Singapura dan PT Bank DBS Indonesia (Catatan 11).

US\$ 220 Million Term Loan

On September 29, 2012, the Company signed a Term Facility Credit Agreement up to US\$ 220,000 thousand with The Siam Commercial Bank Public Company Limited and Bangkok Bank Public Company Limited, Jakarta branch. The balances of the loans are as follow:

Bangkok Bank Public Company Limited, Jakarta Branch acts as facility agent and DB Trustees (Hongkong) Limited act as the security agent. PT Petrokimia Butadiene Indonesia, PT Styrindo Mono Indonesia and Altus Capital Pte., Ltd act as guarantors.

Proceeds from the loan were utilized as follow:

- Buyback all outstanding 12.875% Senior Secured Guaranteed Notes.
- Partial payment of the existing term loan facility and related costs.

The facility is secured by, among others, Insurances Fiducia Security on Movable Assets Fiducia Security on Land Mortgages and First Rank Land Mortgages, Pledge Over Onshore and Offshore Accounts placed on the Lenders, and pledged over shares of Altus Capital Pte., Ltd.

The Company is required to maintain the following financial ratios:

- Interest Service Coverage Ratio shall be greater than 1.75: 1.
- Total Debt to Capitalization Ratio shall not exceed 50%.

The Company is also required to maintain certain balance of Debt Service Accrual Account placed in Bangkok Bank Public Company Limited, Jakarta branch and Debt Service Reserve Account placed in Deutsche Bank AG, Singapore and PT Bank DBS Indonesia (Note 11).

Dengan pinjaman ini, Perusahaan terikat dengan beberapa pembatasan dalam aktivitas bisnis, aktivitas pendanaan dan tindakan korporasi, seperti aset penjaminan, pelepasan aset, merger atau konsolidasi, perubahan dalam kegiatan usaha dan peminjaman. Selain itu, jika Perusahaan mengubah anggaran dasar, Perusahaan harus memberitahukan agen paling lambat lima hari kerja sebelum perubahan, modifikasi atau penggantian tersebut.

Pada tanggal 30 September 2017, 31 Desember 2016, 2015 dan 2014, Grup telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan bank.

Pelunasan pinjaman dilakukan dalam 12 kali cicilan, dengan jadwal sebagai berikut:

Bulan setelah tanggal perjanjian/ <i>Months after date of agreement</i>	Pelunasan pokok pinjaman/ <i>Repayment of principal</i> %
18	6
24	6
30	6
36	6
42	8
48	8
54	8
60	8
66	11
72	11
78	11
84	11
Jumlah/ <i>Total</i>	100

Tingkat bunga per tahun LIBOR + 4,1%. Pembayaran bunga dilakukan secara 3 bulanan.

Perusahaan telah melakukan pembayaran cicilan pertama sampai keempat masing-masing pada bulan Maret 2014 dan 2015 serta September 2014 dan 2015 sebesar US\$ 52.800 ribu.

Perusahaan telah melakukan pembayaran cicilan kelima sampai kedelapan pada bulan Maret 2016 dan 2017 dan September 2016 dan 2017 sebesar US\$ 70.400 ribu.

Perusahaan telah melakukan percepatan pembayaran pada Desember 2016 sebesar US\$ 22.000 ribu.

Pinjaman Berjangka US\$ 94,98 Juta

Pada tanggal 7 Oktober 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berjangka dengan nilai US\$ 94.980 ribu dari beberapa bank dalam dan luar negeri.

Dana dari fasilitas pinjaman ini digunakan untuk melakukan pelunasan seluruh pinjaman berjangka US\$ 150.000 ribu yang belum lunas.

Under this term loan, the Company are bound by certain restrictions on our business activities, financing activities and corporate actions, such as pledging assets, disposal of assets, mergers or consolidation, changes in business activities and obtaining loans. In addition, in the event that the Company amend the articles of association, the Company must notify the agent at the latest five working days prior to such amendment, modification or replacement.

As of September 30, 2017, December 31, 2016, 2015 and 2014, the Group is in compliance with the terms and conditions of the loans set by the bank.

Loan repayments are made on 12 installments, with the following schedule:

Annual interest rate LIBOR + 4.1%. Interest is payable every 3 months.

The Company paid the first up to the fourth principal installment in March 2014 and 2015 and September 2014 and 2015 totalling to US\$ 52,800 thousand.

The Company paid the fifth up to the eighth principal installment in March 2016 and 2017 and September 2016 and 2017 totalling to US\$ 70,400 thousand.

The Company made voluntary prepayment in December 2016 totalling to US\$ 22,000 thousand.

US\$ 94.98 Million Term Loan

On October 7, 2015, the Company obtained term loan credit facility up to US\$ 94,980 thousand from several onshore and offshore banks.

Proceeds from this facility were utilized to pay all outstanding amounts of US\$ 150,000 thousand Term Loan.

Saldo pinjaman tersebut adalah sebagai berikut:

The loan balances are as follow:

Bank	30 September/ September 30, 2017	31 Desember/December 31, 2016		Bank
	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	
Bangkok Bank Public Company Limited	24.038	34.125	35.000	Bangkok Bank Public Company Limited
The Siam Commercial Bank Public Company Limited	24.038	34.125	35.000	The Siam Commercial Bank Public Company Limited
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC), Jakarta	6.852	9.730	9.980	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC), Jakarta
PT Bank DBS Indonesia	5.151	7.313	7.500	PT Bank DBS Indonesia
DBS Bank Ltd, Singapura	5.151	7.313	7.500	DBS Bank Ltd, Singapore
Jumlah	65.230	92.606	94.980	Total
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(2.253)	(3.762)	(3.957)	Unamortized transaction costs
Bersih	62.977	88.844	91.023	Net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(9.498)	(7.124)	(2.375)	Less current maturity
Bagian jangka panjang	53.479	81.720	88.648	Long-term portion

PT Bank DBS Indonesia bertindak sebagai agen fasilitas. PT Petrokimia Butadiene Indonesia, PT Styrimdo Mono Indonesia dan Altus Capital Pte., Ltd bertindak sebagai penjamin.

PT Bank DBS Indonesia acts as the facility agent. PT Petrokimia Butadiene Indonesia, PT Styrimdo Mono Indonesia and Altus Capital Pte., Ltd act as guarantors.

Fasilitas pinjaman ini dijamin antara lain dengan asuransi jaminan fidusia atas aset bergerak, hipotik atas tanah peringkat kedua dan hipotik atas tanah peringkat kelima, rekening Perusahaan yang ditempatkan pada pemberi pinjaman dan saham Altus Capital Pte., Ltd.

The facility is secured by, among others, Insurances Fiducia Security on Movable Assets, Second Rank Land Mortgages, Fifth Rank Land Mortgages, Pledge Over Onshore and Offshore Accounts placed on the Lenders, and pledged over shares of Altus Capital Pte., Ltd.

Dengan pinjaman ini, Perusahaan terikat dengan beberapa pembatasan dalam aktivitas bisnis, aktivitas pendanaan dan tindakan korporasi, seperti aset penjaminan, pelepasan aset, merger atau konsolidasi, perubahan dalam kegiatan usaha dan peminjaman. Selain itu, jika Perusahaan mengubah anggaran dasar, Perusahaan harus memberitahukan agen paling lambat lima hari kerja sebelum perubahan, modifikasi atau penggantian tersebut.

Under this term loan, the Company are bound by certain restrictions on our business activities, financing activities and corporate actions, such as pledging assets, disposal of assets, mergers or consolidation, changes in business activities and obtaining loans. In addition, in the event that the Company amend the articles of association, the Company must notify the agent at the latest five working days prior to such amendment, modification or replacement.

Pelunasan pinjaman dilakukan dalam 14 kali cicilan, dengan jadwal sebagai berikut:

Loan repayments are made on 14 installments, with the following schedule:

Bulan setelah tanggal perjanjian/ Months after date of agreement	Pelunasan pokok pinjaman/ Repayment of principal %
6	1,25
12	1,25
18	2,5
24	5
30	5
36	5
42	5
48	5
54	5
60	5
66	15
72	15
78	15
84	15
Jumlah/Total	100

Tingkat bunga per tahun LIBOR + (*Tranche A*: 4,25%; *Tranche B*: 4,15%). Pembayaran bunga dilakukan secara 3 bulanan.

Perusahaan diwajibkan untuk memelihara rasio sebagai berikut:

- Rasio *Interest Service Coverage* di atas 1,75: 1.
- Rasio jumlah pinjaman terhadap kapitalisasi tidak melebihi 50%.
- Terkait pembayaran dividen:
 - a. Jika *Debt Service Charge Ratio* melebihi 1,25, maka pembayaran dividen tidak boleh melebihi laba bersih.
 - b. Jika *Debt Service Charge Ratio* tidak melebihi 1,25, maka pembayaran dividen tidak boleh melebihi 50% dari laba bersih.

Perusahaan diwajibkan untuk menjaga saldo *Debt Service Reserve Account* dan *Debt Service Accrual Account* pada PT Bank DBS Indonesia (Catatan 11).

Perusahaan telah melakukan pembayaran cicilan pertama, kedua, dan ketiga masing-masing pada bulan April 2016, Oktober 2016, dan April 2017 sebesar US\$ 4.749 ribu.

Perusahaan telah melakukan percepatan pembayaran pada Januari 2017 sebesar US\$ 25.000 ribu.

Pada tanggal 30 September 2017, 31 Desember 2016 dan 2015, Grup telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan bank.

Pinjaman Berjangka US\$ 265 Juta

Pada tanggal 5 Desember 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berjangka sebesar US\$ 265.000 ribu dari beberapa kreditur yaitu Bangkok Bank Public Company Limited, cabang Jakarta; The Siam Commercial Bank Public Company Limited; PT Indonesia Eximbank; DBS Bank Ltd; dan Deutsche Bank AG, cabang Singapura. PT Bank DBS Indonesia bertindak sebagai agen fasilitas. PT Styrimo Mono Indonesia, PT Petrokimia Butadiene Indonesia dan Altus Capital Pte., Ltd bertindak sebagai penjamin.

Fasilitas ini termasuk opsi untuk menerbitkan *Letter of Credit* dengan sub-limit sebesar US\$ 170.000 ribu.

Dana dari fasilitas pinjaman digunakan untuk membiayai Proyek Ekspansi Kapasitas Pabrik Ethylene dan pembayaran biaya terkait.

Fasilitas pinjaman dijamin antara lain dengan asuransi jaminan fidusia atas aset bergerak, hipotik atas tanah peringkat pertama, hipotik atas tanah peringkat keempat, rekening Perusahaan yang ditempatkan pada pemberi pinjaman dan saham Altus Capital Pte., Ltd.

Annual interest rate LIBOR + (*Tranche A*: 4.25%; *Tranche B*: 4.15%). Interest is payable every 3 months.

The Company is required to maintain the following financial ratios:

- Interest Service Coverage Ratio shall be greater than 1.75: 1.
- Total Debt to Capitalization Ratio shall not exceed 50%.
- In relation to payment of dividends:
 - a. If Debt Service Charge Ratio is greater than or equal to 1.25, payment of dividends shall not exceed net income.
 - b. If Debt Service Charge Ratio is lower than 1.25, payment of dividends shall not exceed 50% of net income.

The Company is required to maintain the balance of Debt Service Reserve Account and Debt Service Accrual Account placed on PT Bank DBS Indonesia (Note 11).

The Company paid the first, the second, and the third principal installment in April 2016, October 2016, and April 2017 totalling US\$ 4,749 thousand.

The Company made voluntary prepayment in January 2017 totalling to US\$ 25,000 thousand.

As of September 30, 2017, December 31, 2016 and 2015, the Group is in compliance with the terms and conditions of the loans set by the bank.

US\$ 265 Million Term Loan

On December 5, 2013, the Company obtained Term Facility Credit amounting to US\$ 265,000 thousand from the following lenders: Bangkok Bank Public Company Limited, Jakarta branch; The Siam Commercial Bank Public Company Limited; PT Indonesia Eximbank; DBS Bank Ltd; and Deutsche Bank AG, Singapore branch. PT Bank DBS Indonesia acts as facility agent. PT Styrimo Mono Indonesia, PT Petrokimia Butadiene Indonesia and Altus Capital Pte., Ltd act as guarantors.

The facility includes an option to issue Letters of Credit with a sub-limit amounting to US\$ 170,000 thousand.

Proceeds from this facility were utilized to finance the Ethylene Plant Expansion Project and payment of related costs and expenses.

The facility is secured by, among others, Insurances Fiducia Security on Movable Assets, First Rank Land Mortgages, Fourth Rank Land Mortgages, Pledge Over Onshore and Offshore Accounts placed on the Lenders, and pledged over shares of Altus Capital Pte., Ltd.

Saldo pinjaman tersebut adalah sebagai berikut:

The balances of the loans are as follow:

Bank	31 Desember/December 31,		Bank
	2015 US\$ '000	2014 US\$ '000	
The Siam Commercial Bank Public Company Limited	94.000	75.472	The Siam Commercial Bank Public Company Limited
Bangkok Bank Public Company Limited, cabang Jakarta	94.000	75.472	Bangkok Bank Public Company Limited, Jakarta branch
Indonesia EXIM Bank	32.900	26.415	Indonesia EXIM Bank
DBS Bank Ltd	18.800	15.094	DBS Bank Ltd
Deutsche Bank AG, Cabang Singapura	9.400	7.547	Deutsche Bank AG, Singapore Branch
Jumlah	249.100	200.000	Total
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(4.829)	(4.536)	Unamortized transaction costs
Bersih	244.271	195.464	Net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(31.800)	(12.000)	Less current maturity
Bagian jangka panjang	212.471	183.464	Long-term portion

Perusahaan diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio *Interest Service Coverage* di atas 1,75: 1.
- Rasio jumlah pinjaman terhadap kapitalisasi tidak melebihi 50%.

The Company is required to maintain the following financial ratios:

- Interest Service Coverage Ratio shall be greater than 1.75: 1.
- Total Debt to Capitalization Ratio shall not exceed 50%.

Perusahaan juga diwajibkan untuk menjaga saldo tertentu pada *Debt Service Accrual Account* yang ditempatkan pada PT Bank DBS Indonesia Cabang Jakarta dan *Debt Service Reserve Account* yang ditempatkan pada Deutsche Bank AG, Singapura (Catatan 11).

The Company is also required to maintain certain balance of Debt Service Accrual Account placed in PT Bank DBS Indonesia, Jakarta branch and Debt Service Reserve Account placed in Deutsche Bank AG, Singapore (Note 11).

Dengan pinjaman ini, Perusahaan terikat dengan beberapa pembatasan dalam aktivitas bisnis, aktivitas pendanaan dan tindakan korporasi, seperti aset penjaminan, pelepasan aset, merger atau konsolidasi, perubahan dalam kegiatan usaha dan peminjaman. Selain itu, jika Perusahaan mengubah anggaran dasar, Perusahaan harus memberitahukan agen paling lambat lima hari kerja sebelum perubahan, modifikasi atau penggantian tersebut.

Under this term loan, the Company are bound by certain restrictions on our business activities, financing activities and corporate actions, such as pledging assets, disposal of assets, mergers or consolidation, changes in business activities and obtaining loans. In addition, in the event that the Company amend the articles of association, the Company must notify the agent at the latest five working days prior to such amendment, modification or replacement.

Tingkat bunga per tahun LIBOR + (*Onshore*: 5,00%; *Offshore*: 4,65%). Pembayaran bunga dilakukan secara 3 bulanan.

Annual interest rate LIBOR + (*Onshore*: 5.00%; *Offshore*: 4.65%). Interest is payable every 3 months.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Grup telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan bank.

As of December 31, 2015 and 2014, the Group is in compliance with the terms and conditions of the loans set by the bank.

Pelunasan pinjaman dilakukan dalam 11 kali cicilan, dengan jadwal sebagai berikut:

Loan repayments are made on 11 installments, with the following schedule:

Bulan setelah tanggal perjanjian/ Months after date of agreement	Pelunasan pokok pinjaman/ Repayment of principal %
24	6
30	6
36	6
42	6
48	6
54	10
60	10
66	10
72	10
78	15
84	15
Jumlah/Total	100

Pada bulan Desember 2015, Perusahaan telah melakukan pembayaran cicilan pertama sebesar US\$ 15.900 ribu.

In December 2015, the Company paid the first principal installment totalling of US\$ 15,900 thousand.

Pada bulan Juni 2016, Perusahaan telah melakukan pembayaran cicilan kedua sebesar US\$ 15.900 ribu.

In June 2016, the Company paid the second principal installment totalling of US\$ 15,900 thousand.

Pada Juli dan Desember 2016, Perusahaan telah melakukan percepatan pembayaran sebesar US\$ 4.400 ribu dan US\$ 29.000 ribu.

In July and December 2016, the Company made voluntary prepayment totalling of US\$ 4,400 thousand and US\$ 29,000 thousand.

Pada bulan Desember 2016, Perusahaan telah melunasi semua pokok pinjaman sebesar US\$ 199.800 ribu dari penerimaan berjangka baru.

In December 2016, the Company fully paid the principal term loan amounting to US\$ 199,800 thousand from the proceeds of a new term loan.

Pinjaman Berjangka US\$ 150 Juta

US\$ 150 Million Term Loan

Pada tanggal 21 Nopember 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berjangka dengan nilai US\$ 150.000 ribu dari beberapa bank dalam dan luar negeri. Saldo pinjaman tersebut adalah sebagai berikut:

On November 21, 2011, the Company obtained term loan credit facility up to US\$ 150,000 thousand from several onshore and offshore banks. The loan balances are as follow:

Bank	31 Desember/ December 31, 2014 US\$ '000	Bank
Standard Chartered Bank, Singapura	22.118	Standard Chartered Bank, Singapore
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC)	18.330	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC)
PT Indonesia EXIM Bank	14.664	PT Indonesia EXIM Bank
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	14.298	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	13.564	PT Bank Ekonomi Raharja Tbk
Bank DBS Ltd, Cabang Singapura	13.503	Bank DBS Ltd, Singapore Branch
PT Bank DBS Indonesia	13.503	PT Bank DBS Indonesia
Jumlah	109.980	Total
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(2.414)	Unamortized transaction cost
Bersih	107.566	Net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(30.000)	Less current maturity
Bagian jangka panjang	77.566	Long-term portion

PT Bank DBS Indonesia bertindak sebagai agen fasilitas dan DB Trustees (Hongkong) Limited bertindak sebagai agen jaminan. PT Petrokimia Butadiene Indonesia, PT Styrimdo Mono Indonesia dan Altus Capital Pte., Ltd bertindak sebagai penjamin.

PT Bank DBS Indonesia acts as facility agent and DB Trustee (Hongkong) acts as the security agent. PT Petrokimia Butadiene Indonesia, PT Styrimdo Mono Indonesia and Altus Capital Pte., Ltd act as guarantors.

Dana yang diperoleh dari pinjaman digunakan mendanai pengeluaran modal untuk proyek turunan C4.

Proceeds from the loan were utilized to pay for capital expenditures in relation with C4 derived product.

Pinjaman ini dijamin antara lain dengan asuransi jaminan fidusia atas aset bergerak, hipotik atas tanah dan hipotik atas tanah peringkat pertama, rekening Perusahaan yang ditempatkan pada pemberi pinjaman dan saham Altus Capital Pte., Ltd.

The facility is secured by, among others, Insurances Fiducia Security on Movable Assets Fiducia Security on Land Mortgages and First Rank Land Mortgages, Pledge Over Onshore and Offshore Accounts placed on the Lenders, and pledged over shares of Altus Capital Pte., Ltd.

Klaim dari bank-bank diatas terhadap jaminan berperingkat minimal *pari passu* dengan klaim dari semua kreditur lain tanpa jaminan dan kreditur *unsubordinated* milik Perusahaan kecuali kreditur yang piutangnya wajib diutamakan oleh hukum yang berlaku umum untuk perusahaan.

The claims of the above banks over the security are *pari passu* with the claims of all the Company's other unsecured and unsubordinated creditors except those creditors whose claims are mandatorily preferred by laws of general application to companies.

Dengan pinjaman ini, Perusahaan terikat dengan beberapa pembatasan dalam aktivitas bisnis, aktivitas pendanaan dan tindakan korporasi, seperti aset penjaminan, pelepasan aset, merger atau konsolidasi, perubahan dalam kegiatan usaha dan peminjaman. Selain itu, jika Perusahaan mengubah anggaran dasar, Perusahaan harus memberitahukan agen paling lambat lima hari kerja sebelum perubahan, modifikasi atau penggantian tersebut.

Under this term loan, the Company are bound by certain restrictions on our business activities, financing activities and corporate actions, such as pledging assets, disposal of assets, mergers or consolidation, changes in business activities and obtaining loans. In addition, in the event that the Company amend the articles of association, the Company must notify the agent at the latest five working days prior to such amendment, modification or replacement.

Pelunasan pinjaman dilakukan dalam 12 kali cicilan, dengan jadwal sebagai berikut:

Loan repayments are made on 12 installments, with the following schedule:

Bulan setelah tanggal perjanjian/ <i>Months after date of agreement</i>	Pelunasan pokok pinjaman/ <i>Repayment of principal</i>
	%
18	6,67
24	6,67
30	6,67
36	6,67
42	10,00
48	10,00
54	10,00
60	10,00
66	8,33
72	8,33
78	8,33
84	8,33
Jumlah/Total	100,00

Tingkat bunga per tahun LIBOR + (*Onshore*: 4,80%; *Offshore*: 4,65%). Pembayaran bunga dilakukan secara 3 bulanan.

Annual interest rate is LIBOR + (*Onshore*: 4.80%; *Offshore*: 4.65%). Interest is payable every 3 months.

Pada tanggal 3 Oktober 2012, telah dilakukan amandemen atas perjanjian fasilitas pinjaman ini. Berdasarkan amandemen tersebut, Perusahaan diwajibkan untuk memelihara rasio sebagai berikut:

- a. Rasio *Interest Service Coverage* diatas 1,75: 1.
- b. Rasio jumlah pinjaman terhadap kapitalisasi tidak melebihi:
 - i. 40% setiap waktu hingga tanggal keputusan investasi pertama atas proyek ekspansi.
 - ii. 50% untuk periode dari dan setelah tanggal keputusan investasi final pertama atas proyek ekspansi hingga 31 Desember 2015.
 - iii. 45% untuk periode setelah 31 Desember 2015.

Amandemen tersebut juga mengubah persentase tertentu atas tingkat bunga pinjaman per tahun dimulai sejak 10 Oktober 2012.

Pada bulan November 2015, Perusahaan telah melunasi semua pokok pinjaman sebesar US\$ 94.980 ribu dari penerimaan pinjaman berjangka baru.

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 29 Agustus 2014, RPU memperoleh fasilitas kredit investasi sebesar Rp 30 Miliar dari PT Bank Central Asia Tbk. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu 3 tahun dengan *grace period* 12 bulan. Tingkat bunga untuk pinjaman ini adalah 11,25% per tahun.

Dana dari fasilitas pinjaman ini digunakan untuk membiayai proyek pembangunan 11 unit *storage tank* baru di Jl. Merak, Bojonegara, Serang.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan 1 unit *storage terminal* termasuk tanah dan bangunan yang berada di Jl. Merak, Serang.

RPU diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio $EBITDA/(Interest+Principal)$ harus minimal sebesar 1x.
- Rasio hutang dengan ekuitas maksimal sebesar 1x.

Pelunasan pinjaman dibayar setiap bulan secara proposional selama 2 tahun.

Pada tanggal 30 September 2017, 31 Desember 2016, 2015 dan 2014, RPU telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan bank.

On October 3, 2012, this term facility has been amended. Based on the amendment, the Company is required to maintain the following financial ratios:

- a. Interest Service Coverage Ratio shall be greater than 1.75: 1.
- b. Total Debt to Capitalization Ratio shall not exceed:
 - i. 40% at any time prior to the first final investment decision date in relation to expansion project.
 - ii. 50% for the period from and after the final investment decision date in relation to expansion project until December 31, 2015.
 - iii. 45% for the period after December 31, 2015.

The Amendment also changed certain percentage on annual interest rate, commencing from October 10, 2012.

In November 2015, the Company fully paid the principal term loan amounting to US\$ 94,980 thousand from the proceeds of a new term loan.

PT Bank Central Asia Tbk

On August 29, 2014, RPU obtained Rp 30 billion Investment Credit Facility from PT Bank Central Asia Tbk. The facility has period time of 3 years with grace period of 12 months. Annual interest rate for this loan is 11.25%.

Proceeds from this facility were utilized to finance the construction of 11 units new storage tank in Jl. Merak, Bojonegara, Serang.

The facility is secured by 1 unit storage terminal including land and building located in Jl. Merak, Serang.

RPU is required to maintain the following financial ratios:

- $EBITDA/(Interest+Principal)$ Ratio shall be minimum 1 time.
- Debt to Equity Ratio shall be maximum 1 time.

Loan repayments are made on a monthly basis for 2 years proportionally.

As of September 30, 2017, December 31, 2016, 2015 and 2014, RPU is in compliance with the terms and conditions of the loans set by the bank.

17. UTANG OBLIGASI

Pada tanggal 22 Desember 2016, Perusahaan melakukan penawaran umum atas obligasi dengan menerbitkan Obligasi Seri A dengan jumlah pokok sebesar Rp 361.400 juta dan Obligasi Seri B dengan jumlah pokok sebesar Rp 138.600 juta.

	30 September/ September 30, 2017 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2016 US\$ '000	
Seri A	27.112	27.112	Series A
Seri B	10.398	10.398	Series B
Jumlah	37.510	37.510	Total
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(742)	(916)	Unamortized transaction costs
Bersih	<u>36.768</u>	<u>36.594</u>	Net

Biaya perolehan diamortisasi utang obligasi masing-masing adalah US\$ 37.890 ribu dan US\$ 36.697 ribu masing-masing pada 30 September 2017 dan 31 Desember 2016.

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia sebagai agen pembayaran, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk sebagai wali amanat.

Dana yang diperoleh dari pinjaman digunakan untuk melakukan pelunasan pinjaman jangka panjang.

Pinjaman ini dijamin antara lain dengan 11 bidang tanah di Desa Gunung Sugih dan seluruh mesin yang dimiliki oleh PT Petrokimia Butadiene Indonesia.

Perjanjian ini mencakup persyaratan tertentu yang membatasi Perusahaan dan entitas anak untuk tidak melakukan hal-hal tertentu yang tercantum dalam perjanjian.

Secara bersamaan, Perusahaan juga telah melakukan perjanjian swap suku bunga dan mata uang atas obligasi tersebut dari Rupiah menjadi Dolar Amerika Serikat setiap tanggal pembayaran bunga dan pokok.

Pelunasan pinjaman Obligasi Seri A dan Obligasi Seri B masing-masing akan dilakukan pada 22 Desember 2019 dan 22 Desember 2021.

Tingkat bunga per tahun untuk Obligasi Seri A dan Obligasi Seri B masing-masing sebesar 10,8% dan 11,3% yang dibayarkan setiap triwulan.

Perusahaan diwajibkan untuk memelihara rasio sebagai berikut:

- Rasio total utang konsolidasian yang dikenakan bunga dan Ekuitas tidak lebih dari 1:1.
- Rasio Arus Kas dari Operasi dan beban keuangan harus melebihi dari 1,75:1.

17. BONDS PAYABLE

On December 22, 2016, the Company made a bonds public offering with issuance of Series A Bonds with total principal amounting to Rp 361,400 million and Series B Bonds with total principal amounting to Rp 138,600 million.

The amortized cost of the bonds payable are US\$ 37,890 thousand and US\$ 36,697 thousand at September 30, 2017 and December 31, 2016, respectively.

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia acts as payment agent facility, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk acts as trustee agent.

Proceeds from bonds were utilized to partially refinance the outstanding long-term loan.

The facility is secured by, among others, 11 Land Mortgages at Desa Gunung Sugih and all machines owned by PT Petrokimia Butadiene Indonesia.

The agreement contains certain covenants that restrict the Company and its subsidiaries in performing certain acts as stated in the agreement.

Simultaneously the Company has entered into cross currency-interest swap to fix the interest rate and currency of the obligation from Rupiah to United States Dollar on every interest and principal payment date.

Bonds obligation repayments of Series A and Series B are due on December 22, 2019 and December 22, 2021, respectively.

Annual interest rates of Series A and Series B Bonds obligation are 10.8% and 11.3%, respectively that are paid on a quarterly basis.

The Company is required to maintain the following financial ratios:

- Ratio of consolidated bearing liabilities and Equity shall not exceed 1:1.
- Ratio of cash flow from operating activities and financial charges shall exceed 1.75:1.

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, Grup telah memenuhi syarat dan kondisi yang ditetapkan obligasi tersebut.

Obligasi ini telah memperoleh hasil pemeringkatan "AA-" dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) pada tanggal 30 Juni 2017.

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, the Group is in compliance with the terms and conditions of the bonds payable.

The bonds obtained a bond rating of "AA-" from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) as of June 30, 2017.

18. IMBALAN PASCA KERJA

a. Program Pensiun Iuran Pasti

Perusahaan dan SMI menyelenggarakan Program Pensiun Iuran Pasti untuk seluruh karyawan tetap yang dikelola oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia, Dana Pensiun Lembaga Keuangan. Iuran ini berasal dari 4% gaji pokok yang dibayarkan karyawan, sedangkan sisanya sebesar 7,5% dibayarkan oleh Perusahaan dan SMI untuk gaji pokok maksimum Rp 5.000 ribu per bulan.

Akumulasi iuran pensiun Grup yang timbul dari Program Pensiun Iuran Pasti adalah sebesar US\$ 2.460 ribu, US\$ 2.337 ribu, US\$ 2.030 ribu dan US\$ 2.048 ribu pada 30 September 2017, 31 Desember 2016, 2015 dan 2014.

b. Program Pensiun Imbalan Pasti

Grup menghitung dan membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan yang berhak sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut masing-masing 1.683, 1.681, 1.600 dan 1.558 karyawan pada tanggal 30 September 2017, 31 Desember 2016, 2015 dan 2014.

Sejak tahun 2005, Perusahaan mengikuti Program Pesangon Plus, yang dikelola oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia sebagai asuransi jiwa bagi karyawannya. Tidak terdapat kontribusi yang dibayarkan oleh Perusahaan kepada dana pensiun pada 30 September 2017, 31 Desember 2016, 2015 dan 2014.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga, risiko harapan hidup dan risiko gaji.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program; namun, sebagian akan dioffset (saling hapus) oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

18. POST-EMPLOYMENT BENEFITS

a. Contributory Pension Plan

The Company and SMI provide contributory pension plan for all of their permanent employees, which is managed by PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia, Trustee-Administered Fund. Contribution to the pension plan consists of a payment of 4% of basic salary paid by the employee, and 7.5% contributed by the Company and SMI for the maximum basic salary of Rp 5,000 thousand per month.

The Group's accumulated pension expense arising from the Contributory Pension Plan amounted to US\$ 2,460 thousand, US\$ 2,337 thousand, US\$ 2,030 thousand and US\$ 2,048 thousand as of September 30, 2017, December 31, 2016, 2015 and 2014, respectively.

b. Defined Benefit Pension Plan

The Group calculates and records estimated defined post-employment benefits for its qualifying employees in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The number of employees entitled to the benefits is 1,683, 1,681, 1,600 and 1,558 employees as of September 30, 2017, December 31, 2016, 2015 and 2014, respectively.

Since 2005, the Company entered into *Program Pesangon Plus*, managed by PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia, as the life insurance for its employees. No contribution was paid by the Company to pension fund as of September 30, 2017, December 31, 2016, 2015 and 2014.

The defined benefit pension plan typically exposed the Group to actuarial risks such as: interest rate risk, longevity risk and salary risk.

Interest Risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability; however, this will be partially offset by an increase in the return on the plan's debt investments.

Risiko Harapan Hidup

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama dan setelah kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laba rugi komprehensif adalah sebagai berikut:

	2017	2016	2016	2015	2014	
	(Sembilan bulan/ Nine months)	(Sembilan bulan/ Nine months)	(Satu tahun/ One year)	(Satu tahun/ One year)	(Satu tahun/ One year)	
	US\$ '000	US\$ '000	US\$'000	US\$'000	US\$'000	
Biaya jasa:						Service cost:
Biaya jasa kini	1.415	1.221	1.526	1.472	1.503	Current service costs
Biaya jasa lalu & keuntungan atau kerugian atas pembayaran	16	-	-	-	-	Past service costs & gain or loss on settlement
Biaya bunga - bersih	1.756	1.620	1.880	1.442	1.566	Interest costs - net
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	3.187	2.841	3.406	2.914	3.069	Components of defined benefit costs recognised in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto:						Remeasurement on the net defined benefit liability:
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	2.489	3.820	2.326	(393)	2.610	Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions
Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	2.489	3.820	2.326	(393)	2.610	Components of defined benefit costs recognised in other comprehensive income
Jumlah	5.676	6.661	5.732	2.521	5.679	Total

Beban dicatat sebagai bagian dari beban gaji, tunjangan dan kesejahteraan karyawan, pada beban umum dan administrasi.

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30,	31 Desember/December 31,			
	2017	2016	2015	2014	
	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	
Kewajiban imbalan pasti - awal	28.139	22.426	23.001	18.790	Opening defined benefit obligation
Biaya jasa kini	1.415	1.526	1.472	1.503	Current service costs
Biaya jasa lalu & keuntungan atau kerugian atas pembayaran	16	-	-	-	Past service costs & gain or loss on settlement
Biaya bunga	1.756	1.966	1.518	1.643	Interest costs
Pengukuran kembali (keuntungan/kerugian):					Remeasurement (gains/losses):
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	2.571	2.419	(393)	2.715	Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions
Pembayaran manfaat	(556)	(653)	(905)	(946)	Benefits paid
Selisih kurs atas program dalam valuta asing	(426)	455	(2.267)	(704)	Exchange differences on foreign plans
Kewajiban imbalan pasti - akhir	32.915	28.139	22.426	23.001	Closing defined benefits obligation

Longevity Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants both during and after their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

Salary Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Amounts recognized in comprehensive income in respect of the defined benefit plan are as follows:

Expense are included in salaries, allowances, and employee benefits expenses, under the general and administrative expenses.

Movements in the present value of the defined benefits obligation are as follows:

Hak penggantian terdiri atas investasi yang 40% ditempatkan pada pasar uang, 20% ditempatkan pada efek ekuitas dan 40% ditempatkan pada pendapatan tetap. Hak penggantian disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar lainnya.

The reimbursement right consists of investment which 40% are placed on money market, 20% on equity securities and 40% on fixed income. The reimbursement right presented as part of other noncurrent assets.

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen, PT Milliman Indonesia dan PT Dian Artha Tama pada tanggal 30 September 2017, 31 Desember 2016, 2015 dan 2014. Penilaian aktuarial dilakukan dengan menggunakan asumsi utama sebagai berikut:

The post-employment benefits are calculated by independent actuaries, PT Milliman Indonesia and PT Dian Artha Tama as of September 30, 2017, December 31, 2016, 2015 and 2014. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	30 September/ September 30, 2017	31 Desember/December 31,			
		2016	2015	2014	
Tingkat diskonto per tahun	7,0%	8,0%	9,0%	8,0%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	7,0%	7,0%	7,0%	7% - 10%	Salary increment rate per annum
Tingkat kematian	TMI III & CSO 1980	TMI III & CSO 1980	TMI III & CSO 1980	TMI III & CSO 1980	Mortality rate
Tingkat cacat	10%	10%	10%	10%	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	10%	10%	10%	10%	Resignation rate
Usia pensiun normal	56 tahun/years	56 tahun/years	56 tahun/years	55 tahun/years	Normal retirement age

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto, kenaikan gaji yang diharapkan dan mortalitas. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan:

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate, expected salary increase and mortality. The sensitivity analyses below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant:

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 1%, kewajiban imbalan pasti akan berkurang sebesar US\$ 2.535 ribu (meningkat sebesar US\$ 2.804 ribu).
- Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 1%, kewajiban imbalan pasti akan naik sebesar US\$ 3.283 ribu (turun sebesar US\$ 2.993 ribu).
- Jika harapan hidup meningkat (turun) sebesar 1% dalam satu tahun untuk pria dan wanita, kewajiban imbalan pasti akan turun sebesar US\$ 66 ribu (meningkat sebesar US\$ 8 ribu).

- If the discount rate is 1% basis points higher (lower), the defined benefit obligation would decrease by US\$ 2,535 thousand (increase by US\$ 2,804 thousand).
- If the expected salary growth increases (decreases) by 1%, the defined benefit obligation would increase by US\$ 3,283 thousand (decrease by US\$ 2,993 thousand).
- If the life expectancy increases (decreases) by 1% in one year for both men and women, the defined benefit obligation would decrease by US\$ 66 thousand (increase by US\$ 8 thousand).

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari periode sebelumnya.

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan pada tanggal 30 September 2017 adalah 9,0 tahun, yang sepenuhnya terdiri dari anggota aktif.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit obligation recognised in the consolidated statements of financial position.

There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior periods.

The average duration of the defined benefits obligation at September 30, 2017 is 9.0 years, that consists of active members.

19. MODAL SAHAM

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek (PT Raya Saham Registra), susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham/ <i>Name of Stockholders</i>	30 September/September 30, 2017		
	Jumlah Saham/ <i>Number of Shares</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i> %	Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Total Issued and Fully Paid Capital</i> US\$ '000
PT Barito Pacific Tbk	1.480.383.520	41,51%	158.115
SCG Chemicals Co., Ltd	1.090.343.061	30,57%	116.456
Prajogo Pangestu	503.399.869	14,11%	53.766
Marigold Resources Pte Ltd.	169.362.186	4,75%	18.089
Erwin Ciputra	2.946.800	0,08%	315
Henry Halim	1.824.500	0,05%	195
Lim Chong Thian	28.755	0,00%	3
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)/ <i>Public (each below 5%)</i>	318.415.361	8,93%	34.008
Jumlah/Total	3.566.704.052	100,00%	380.947

Nama Pemegang Saham/ <i>Name of Stockholders</i>	31 Desember/December 31, 2016		
	Jumlah Saham/ <i>Number of Shares</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i> %	Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Total Issued and Fully Paid Capital</i> US\$ '000
PT Barito Pacific Tbk	1.480.383.520	45,04%	162.132
SCG Chemicals Co., Ltd	1.004.825.959	30,57%	110.049
Magna Resources Pte Ltd	493.662.636	15,02%	54.066
Marigold Resources Pte Ltd.	169.362.186	5,15%	18.549
Prajogo Pangestu	30.258.550	0,92%	3.314
Erwin Ciputra	1.880.700	0,06%	206
Henry Halim	1.824.500	0,06%	200
Lim Chong Thian	26.500	0,00%	3
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)/ <i>Public (each below 5%)</i>	104.738.007	3,18%	11.470
Jumlah/Total	3.286.962.558	100,00%	359.989

31 Desember/December 31, 2015			
Nama Pemegang Saham/ Name of Stockholders	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Total Issued and Fully Paid Capital US\$ '000
PT Barito Pacific Tbk	1.480.383.520	45,04%	162.132
SCG Chemicals Co., Ltd	1.004.825.959	30,57%	110.049
Magna Resources Pte Ltd	493.662.636	15,02%	54.066
Marigold Resources Pte Ltd.	169.362.186	5,15%	18.549
Prajogo Pangestu	30.258.550	0,92%	3.314
Erwin Ciputra	1.885.400	0,06%	206
Henry Halim	1.824.500	0,06%	200
Paramate Nisagornsen	30.000	0,00%	3
Lim Chong Thian	26.500	0,00%	3
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)/ Public (each below 5%)	104.703.307	3,18%	11.467
Jumlah/Total	<u>3.286.962.558</u>	<u>100,00%</u>	<u>359.989</u>

31 Desember/December 31, 2014			
Nama Pemegang Saham/ Name of Stockholders	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Total Issued and Fully Paid Capital US\$ '000
PT Barito Pacific Tbk	1.819.769.755	55,36%	199.302
SCG Chemicals Co., Ltd	1.003.486.969	30,53%	109.902
Marigold Resources Pte Ltd.	169.362.186	5,15%	18.549
Magna Resources Pte Ltd	154.276.401	4,69%	16.896
Prajogo Pangestu	30.258.550	0,92%	3.314
Henry Halim	1.824.500	0,06%	200
Erwin Ciputra	1.648.100	0,05%	181
Raymond Budhin	175.200	0,01%	19
Paramate Nisagornsen	30.000	0,00%	3
Lim Chong Thian	26.500	0,00%	3
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)/ Public (each below 5%)	106.104.397	3,23%	11.620
Jumlah/Total	<u>3.286.962.558</u>	<u>100,00%</u>	<u>359.989</u>

Pada tanggal 14 Agustus 2017, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari OJK berdasarkan surat No. S-410/D.04/2017 untuk mengadakan Penawaran Umum Terbatas II (PUT II) dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 279.741.494 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000 per saham dan harga penawaran Rp 18.000 per saham.

PUT II tersebut telah disetujui pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diadakan pada tanggal 2 Mei 2017.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan (RUPST) yang diadakan pada tanggal 2 Mei 2017, disetujui pembentukan cadangan umum sebesar US\$ 6.000 ribu dan pembagian dividen tunai untuk tahun 2016 sebesar US\$ 150.000 ribu atau US\$ 0,03562 per lembar saham dimana sebesar US\$ 32.934 ribu telah dibagikan sebagai dividen interim tunai berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 005/LGL/BOC RES/VIII/2016 tanggal 26 Agustus 2016, serta persetujuan untuk menerbitkan dan menawarkan saham baru dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.

On August 14, 2017, the Company obtained notice of effectivity from OJK based on Letter No. S-410/D.04/2017 for the Limited Public Offering II (LPO II) to the Shareholders with Preemptive Rights totaling 279,741,494 shares with par value of Rp 1,000 per share and offering price of Rp 18,000 per share.

This LPO II has been approved to be issued in the Annual General Meeting of Stockholders of the Company held on May 2, 2017.

At the Annual General Meeting of Stockholders of the Company held the May 2, 2017, the stockholders approved the appropriation of general reserve amounting to US\$ 6,000 thousand and the distribution of cash dividends for 2016 amounting to US\$ 150,000 thousand or US\$ 0.03562 per share, of which US\$ 32,934 thousand was distributed as interim cash dividends based on Board of Commissioner Circular Resolution No. 005/LGL/BOC RES/VIII/2016 dated August 26, 2016, and approved to issue and offer new shares with Preemptive Rights.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan (RUPST) yang diadakan pada tanggal 6 Juni 2016, disetujui pembagian dividen tunai untuk tahun 2015 sebesar US\$ 10.500 ribu atau US\$ 0,00319 per lembar saham dan pembentukan cadangan umum sebesar US\$ 1.400 ribu.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan (RUPST) yang diadakan pada tanggal 8 Juni 2015, disetujui pembagian dividen tunai untuk tahun 2014 sebesar US\$ 4.500 ribu atau US\$ 0,00137 per lembar saham dan pembentukan cadangan umum sebesar US\$ 900 ribu.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan (RUPST) yang diadakan pada tanggal 2 Juni 2014, disetujui pembagian dividen tunai untuk tahun 2013 sebesar US\$ 2.600 ribu atau US\$ 0,00079 per lembar saham dan pembentukan cadangan umum sebesar US\$ 800 ribu.

At the Annual General Meeting of Stockholders of the Company held on June 6, 2016, the stockholders approved the distribution of cash dividends for year 2015 amounting to US\$ 10,500 thousand or US\$ 0.00319 per share and appropriation of general reserve amounting to US\$ 1,400 thousand.

At the Annual General Meeting of Stockholders of the Company held on June 8, 2015, the stockholders approved the distribution of cash dividends for year 2014 amounting to US\$ 4,500 thousand or US\$ 0.00137 per share and appropriation of general reserve amounting to US\$ 900 thousand.

The Annual General Meeting of Stockholders of the Company held on June 2, 2014, the stockholders approved the distribution of cash dividends for year 2013 amounting to US\$ 2,600 thousand or US\$ 0.00079 per share and appropriation of general reserve amounting to US\$ 800 thousand.

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Saldo tambahan modal disetor terdiri atas:

	30 September/ September 30, 2017 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2016, 2015, 2014 US\$ '000	
Agio saham dari penawaran umum terbatas I dengan HMETD sebesar 220.766.142 saham biasa dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham dan harga penawaran Rp 6.750 per saham Dikurangi biaya emisi saham	109.018 (343)	109.018 (343)	Additional paid-in capital from Limited Public Offering I of 220,766,142 shares through Rights Issue with preemptive rights with par value of Rp 1,000 per share, at an offering price of Rp 6,750 per share Less stock issuance costs
Subjumlah	<u>108.675</u>	<u>108.675</u>	Subtotal
Agio saham dari penawaran umum terbatas II dengan HMETD sebesar 279.741.494 saham biasa dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham dan harga penawaran Rp 18.000 per saham Dikurangi biaya emisi saham	356.279 (5.879)	- -	Additional paid-in capital from Limited Public Offering II of 279,741,494 shares through Rights Issue with preemptive rights with par value of Rp 1,000 per share, at an offering price of Rp 18,000 per share Less stock issuance costs
Subjumlah	<u>350.400</u>	<u>-</u>	Subtotal
Jumlah	<u><u>459.075</u></u>	<u><u>108.675</u></u>	Total

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The balance of additional paid-in capital consist of the following:

21. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Akun ini merupakan penjabaran mata uang asing akibat selisih kurs yang timbul atas penjabaran aset bersih RPU dan pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti beserta pajak tangguhan atas liabilitas imbalan pasti tersebut.

21. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

This account pertains to foreign currency translation due to the exchange difference arising from translating the net assets of RPU and measurement of defined benefits obligation with deferred tax of such defined benefits obligation.

22. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

	30 September/ September 30,		31 Desember/December 31,	
	2017	2016	2015	2014
	US\$'000	US\$'000	US\$'000	US\$'000
Aset bersih entitas anak, PT Redeco Petrolin Utama	6.610	6.670	6.742	7.574

Net assets of subsidiary,
PT Redeco Petrolin Utama

	2016 (Sembilan bulan/ Nine months)				
	2017 (Sembilan bulan/ Nine months)	(Tidak diaudit/ Unaudited)	2016 (Satu tahun/ One year)	2015 (Satu tahun/ One year)	2014 (Satu tahun/ One year)
	US\$ '000	US\$ '000	US\$'000	US\$'000	US\$'000
Laba atau rugi entitas anak, PT Redeco Petrolin Utama	321	63	109	(81)	195

Profit or loss of subsidiary,
PT Redeco Petrolin Utama

23. PENDAPATAN BERSIH

	2016 (Sembilan bulan/ Nine months)				
	2017 (Sembilan bulan/ Nine months)	(Tidak diaudit/ Unaudited)	2016 (Satu tahun/ One year)	2015 (Satu tahun/ One year)	2014 (Satu tahun/ One year)
	US\$ '000	US\$ '000	US\$'000	US\$'000	US\$'000
Penjualan					
Penjualan lokal					
Polyolefin	695.844	641.936	848.084	855.517	1.277.628
Olefin	345.421	239.616	354.415	83.706	303.804
Styrene monomer	168.215	146.468	199.115	189.652	273.402
Butadiene	24.598	19.367	27.603	14.249	42.402
Jumlah penjualan lokal	1.234.078	1.047.387	1.429.217	1.143.124	1.897.236
Penjualan luar negeri					
Olefin	221.029	173.963	255.384	87.383	210.533
Butadiene	171.275	77.929	111.743	63.685	176.483
Styrene monomer	154.713	74.698	90.125	66.109	145.447
Polyolefin	10.536	18.311	36.566	13.446	25.218
Jumlah penjualan luar negeri	557.553	344.901	493.818	230.623	557.681
Jumlah Penjualan	1.791.631	1.392.288	1.923.035	1.373.747	2.454.917
Sewa tangki dan dermaga	6.348	6.104	7.301	3.826	5.134
Jumlah Pendapatan Bersih	1.797.979	1.398.392	1.930.336	1.377.573	2.460.051

Sales
Local sales
Polyolefin
Olefin
Styrene monomer
Butadiene
Total local sales
Export sales
Olefin
Butadiene
Styrene monomer
Polyolefin
Total export sales
Total Sales
Tanks and jetty rent
Net Revenues

6,12%, 4,15%, 3,74%, 4,09% dan 6,46% dari pendapatan bersih untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2017 dan 2016 dan tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 31).

Tidak terdapat pendapatan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari pendapatan bersih.

6.12%, 4.15%, 3.74%, 4.09% and 6.46% of net revenues for the nine-month periods ended September 30, 2017 and 2016 and for the years ended December 31, 2016, 2015 and 2014, respectively, were made with related parties (Note 31).

No sales were made to any customers exceeding 10% of net revenues.

24. BEBAN POKOK PENDAPATAN

24. COST OF REVENUES

	2016					
	2017	(Sembilan bulan/ Nine months)	2016	2015	2014	
	(Sembilan bulan/ Nine months)	(Tidak diaudit/ Unaudited)	(Satu tahun/ One year)	(Satu tahun/ One year)	(Satu tahun/ One year)	
	US\$ '000	US\$ '000	US\$'000	US\$'000	US\$'000	
Bahan baku						Raw materials
Awal periode	72.900	69.408	69.408	97.322	121.670	At beginning period
Pembelian bahan baku	1.028.439	721.292	1.018.467	673.450	1.701.124	Purchases of raw materials
Akhir periode	(87.232)	(79.357)	(72.900)	(69.408)	(97.322)	At end of period
Bahan baku yang digunakan	1.014.107	711.343	1.014.975	701.364	1.725.472	Raw materials used
Tenaga kerja langsung	38.054	26.131	34.154	27.435	29.874	Direct labour
Biaya pabrikasi	210.539	215.497	272.799	216.175	262.694	Factory overhead
Jumlah Biaya Produksi	1.262.700	952.971	1.321.928	944.974	2.018.040	Total Manufacturing Costs
Barang dalam proses						Work in process
Awal periode	12.566	10.854	10.854	15.312	10.897	At beginning period
Akhir periode	(12.389)	(8.881)	(12.566)	(10.854)	(15.312)	At end of period
Biaya Pokok Produksi	1.262.877	954.944	1.320.216	949.432	2.013.625	Cost of Goods Manufactured
Barang jadi						Finished goods
Awal periode	70.234	57.959	57.959	66.655	116.217	At beginning period
Pembelian barang jadi	100.232	94.462	125.817	271.656	277.126	Purchases of finished goods
Akhir periode	(63.256)	(68.152)	(70.234)	(57.959)	(66.655)	At end of period
Jumlah Beban Pokok Penjualan	1.370.087	1.039.213	1.433.758	1.229.784	2.340.313	Total Cost of Goods Sold
Beban Jasa	1.936	1.695	2.260	2.060	2.274	Cost of Service
Jumlah Beban Pokok Pendapatan	1.372.023	1.040.908	1.436.018	1.231.844	2.342.587	Total Cost of Revenues

6,28% dari jumlah pembelian bahan baku untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2017 dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 31).

6.28% of the total purchases of raw materials, for the nine-month period ended September 30, 2017 were made with related parties (Note 31).

13,80% dan 4,30% dari jumlah pembelian bahan baku dan barang jadi untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2016 dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 31).

13.80% and 4.30% of the total purchases of raw materials and finished goods, respectively, for the nine-month period ended September 30, 2016 were made with related parties (Note 31).

13,34% dan 3,23% dari jumlah pembelian bahan baku dan barang jadi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 31).

13.34% and 3.23% of the total purchases of raw materials and finished goods, respectively, for the year ended December 31, 2016 were made with related parties (Note 31).

29,58% dan 9,25% dari jumlah pembelian bahan baku dan barang jadi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015 dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 31).

29.58% and 9.25% of the total purchases of raw materials and finished goods, respectively, for the year ended December 31, 2015 were made with related parties (Note 31).

40,19% dan 2,26% dari jumlah pembelian bahan baku dan barang jadi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014 dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 31).

40.19% and 2.26% of the total purchases of raw materials and finished goods, respectively, for the year ended December 31, 2014 were made with related parties (Note 31).

Rincian pembelian bahan baku dan barang jadi yang melebihi 10% dari pendapatan bersih untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2017 dan 2016 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Purchases of raw materials and finished goods from suppliers which represent more than 10% of the net revenues for the nine-month periods ended September 30, 2017 and 2016 and the year ended December 31, 2016, 2015 and 2014 are as follow:

	2017 (Sembilan bulan/ <i>Nine months</i>) US\$ '000				
Vitol Asia Pte., Ltd.	<u>240.515</u>		Vitol Asia Pte., Ltd.		
	2016 (Sembilan bulan/ <i>Nine months</i>) (Tidak diaudit/ <i>Unaudited</i>) US\$ '000		2016 (Satu tahun/ <i>One year</i>) US\$ '000		
Vitol Asia Pte., Ltd.	215.737		304.163		Vitol Asia Pte., Ltd.
Marubeni Petroleum Co., Ltd.	<u>177.433</u>		<u>237.455</u>		Marubeni Petroleum Co., Ltd.
Jumlah	<u>393.170</u>		<u>541.618</u>		Total
	2015 (Satu tahun/ <i>One year</i>) US\$ '000				
SCG Chemicals Co., Ltd.	224.359				SCG Chemicals Co., Ltd.
Marubeni Petroleum Co., Ltd.	<u>183.635</u>				Marubeni Petroleum Co., Ltd.
Jumlah	<u>407.994</u>				Total
	2014 (Satu tahun/ <i>One year</i>) US\$ '000				
SCG Chemicals Co., Ltd.	690.016				SCG Chemicals Co., Ltd.
Marubeni Petroleum Co., Ltd.	381.402				Marubeni Petroleum Co., Ltd.
Pertamina	<u>284.135</u>				Pertamina
Jumlah	<u>1.355.553</u>				Total

25. BEBAN PENJUALAN

25. SELLING EXPENSES

	2017 (Sembilan bulan/ <i>Nine months</i>) US\$ '000		2016 (Sembilan bulan/ <i>Nine months</i>) (Tidak diaudit/ <i>Unaudited</i>) US\$ '000		2016 (Satu tahun/ <i>One year</i>) US\$'000		2015 (Satu tahun/ <i>One year</i>) US\$'000		2014 (Satu tahun/ <i>One year</i>) US\$'000		
Pengangkutan dan asuransi	26.841		29.743		38.740		39.111		39.919		Freight and insurance
Gaji dan tunjangan	2.502		1.346		1.759		1.296		1.158		Salaries and allowances
Penyusutan (Catatan 12)	843		479		639		369		239		Depreciation (Note 12)
Lain-lain	825		877		1.486		899		1.223		Others
Jumlah	<u>31.011</u>		<u>32.445</u>		<u>42.624</u>		<u>41.675</u>		<u>42.539</u>		Total

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2016					
	2017	(Sembilan bulan/ Nine months)	2016	2015	2014	
	(Sembilan bulan/ Nine months)	(Tidak diaudit/ Unaudited)	(Satu tahun/ One year)	(Satu tahun/ One year)	(Satu tahun/ One year)	
	US\$ '000	US\$ '000	US\$'000	US\$'000	US\$'000	
Gaji, tunjangan dan kesejahteraan karyawan	23.296	15.039	18.918	16.720	17.398	Salaries, allowances and employee benefits
Jasa profesional	1.276	1.198	1.064	1.134	1.646	Professional fees
Penyusutan (Catatan 12)	496	552	716	1.185	1.085	Depreciation (Note 12)
Lain-lain	6.466	5.013	7.206	5.793	4.609	Others
Jumlah	31.534	21.802	27.904	24.832	24.738	Total

27. BEBAN KEUANGAN

27. FINANCE COSTS

	2016					
	2017	(Sembilan bulan/ Nine months)	2016	2015	2014	
	(Sembilan bulan/ Nine months)	(Tidak diaudit/ Unaudited)	(Satu tahun/ One year)	(Satu tahun/ One year)	(Satu tahun/ One year)	
	US\$ '000	US\$ '000	US\$'000	US\$'000	US\$'000	
Beban bunga dari:						Interest expense on:
Utang bank	17.056	17.835	25.433	13.837	23.875	Bank loans
Utang obligasi	3.248	-	108	-	-	Bonds payable
Lain-lain	270	965	1.006	1.579	1.109	Others
Jumlah bunga atas liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai FVTPL	20.574	18.800	26.547	15.416	24.984	Total interest on financial liabilities not classified as at FVTPL
Provisi bank	4.525	2.281	3.604	5.545	5.756	Bank charges
Pajak atas beban bunga	850	1.334	1.736	1.576	1.202	Tax on interest expense
Jumlah	25.949	22.415	31.887	22.537	31.942	Total

Penyelesaian neto atas bunga liabilitas keuangan FVTPL disajikan sebagai bagian dari "keuntungan (kerugian) atas instrumen keuangan derivatif".

Net settlement of interest on financial liabilities classified as at FVTPL is presented as part of "gain (loss) on derivative financial instruments".

28. BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH

28. INCOME TAX EXPENSE - NET

Beban pajak penghasilan terdiri dari:

Income tax expense consists of the following:

	2016					
	2017	(Sembilan bulan/ Nine months)	2016	2015	2014	
	(Sembilan bulan/ Nine months)	(Tidak diaudit/ Unaudited)	(Satu tahun/ One year)	(Satu tahun/ One year)	(Satu tahun/ One year)	
	US\$ '000	US\$'000	US\$'000	US\$'000	US\$'000	
Pajak kini						Current tax
Perusahaan	(72.283)	(72.417)	(94.562)	(19.069)	-	Company
SMI	(6.496)	(5.548)	(7.604)	(398)	-	SMI
Penyesuaian atas pajak penghasilan badan tahun sebelumnya						Adjustment of prior year corporate income tax
SMI	-	-	-	(1.665)	(151)	SMI
Jumlah pajak kini	(78.779)	(77.965)	(102.166)	(21.132)	(151)	Total current tax
Manfaat (beban) pajak tangguhan						Deferred tax benefit (expense)
Perusahaan	795	3.335	2.654	(12.917)	(7.293)	The Company
SMI	1.489	911	1.395	(893)	(82)	SMI
PBI	(6.208)	(914)	(2.311)	5.299	1.164	PBI
Jumlah pajak tangguhan	(3.924)	3.332	1.738	(8.511)	(6.211)	Total deferred tax
Jumlah beban pajak - bersih	(82.703)	(74.633)	(100.428)	(29.643)	(6.362)	Total tax expense - net

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba fiskal adalah sebagai berikut:

	2016					
	2017 (Sembilan bulan/ Nine months)	(Sembilan bulan/ Nine months) (Tidak diaudit/ Unaudited)	2016 (Satu tahun/ One year)	2015 (Satu tahun/ One year)	2014 (Satu tahun/ One year)	
	US\$ '000	US\$ '000	US\$'000	US\$'000	US\$'000	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	333.254	290.929	400.553	55.899	24.801	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Rugi (laba) sebelum pajak entitas anak setelah dilakukan penyesuaian pada level konsolidasian	(40.635)	(15.260)	(24.956)	30.691	407	Loss (profit) before tax of subsidiaries after adjustment in consolidated level
Laba sebelum pajak Perusahaan	292.619	275.669	375.597	86.590	25.208	Profit before tax of the Company
Perbedaan temporer:						Temporary differences:
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	361	8.476	7.547	10.432	8.939	Difference between commercial and fiscal depreciation
Imbalan pasca kerja	1.831	2.811	2.701	(283)	1.130	Post-employment benefits
Kerugian (pemulihan) penurunan nilai persediaan	855	-	-	(367)	3.839	Allowance (reversal of allowance) for decline in value of inventories
Lain-lain	135	178	22	15	294	Others
Jumlah	3.182	11.465	10.270	9.797	14.202	Total
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:						Nondeductible expenses (nontaxable income):
Manfaat fasilitas pajak	(9.768)	-	(13.024)	-	-	Tax facility benefit
Penghasilan bunga	(1.635)	(1.481)	(1.725)	(454)	(6.647)	Interest income
Keuntungan atas penjualan tanah yang telah dikenakan pajak penghasilan final	-	-	-	(23.791)	-	Gain on sale of land, subjected to final income tax
Lain-lain	4.735	4.013	7.129	9.855	12.123	Others
Jumlah	(6.668)	2.532	(7.620)	(14.390)	5.476	Total
Laba kena pajak	289.133	289.666	378.247	81.997	44.886	Taxable income
Rugi fiskal tahun sebelumnya yang belum kadaluarsa	-	-	-	(61.378)	(106.264)	Unexpired prior year's fiscal losses
Penyesuaian rugi fiskal tahun sebelumnya atas hasil pemeriksaan pajak	-	-	-	55.656	-	Adjustment of prior year's fiscal loss arising from tax audit results
Laba fiskal (akumulasi rugi fiskal) Perusahaan	289.133	289.666	378.247	76.275	(61.378)	Taxable profit (accumulated tax losses) of the Company
Beban pajak kini Perusahaan	72.283	72.417	94.562	19.069	-	Company's current tax expense

Perhitungan pajak kini, pajak dibayar dimuka dan utang pajak adalah sebagai berikut:

Current tax expense, prepaid tax and tax payable are computed as follow:

	2017	2016	2015	2014	
	(Sembilan bulan/ Nine months)	(Satu tahun/ One year)	(Satu tahun/ One year)	(Satu tahun/ One year)	
	US\$ '000	US\$'000	US\$'000	US\$'000	
Beban pajak kini - Perusahaan	72.283	94.562	19.069	-	Current tax expense - The Company
Dikurangi pajak penghasilan dibayar dimuka:					Deducted with prepaid income tax:
Pasal 22	20.479	23.430	20.683	25.984	Art 22
Pasal 23	9.002	1.933	162	1.468	Art 23
Pasal 25	42.722	38.972	-	-	Art 25
Utang pajak (pajak dibayar dimuka) Perusahaan	80	30.227	(1.776)	(27.452)	Tax payable (prepaid tax) - The Company

	2017 (Sembilan bulan/ <i>Nine months</i>)	2016 (Satu tahun/ <i>One year</i>)	2015 (Satu tahun/ <i>One year</i>)	2014 (Satu tahun/ <i>One year</i>)	
	US\$'000	US\$'000	US\$'000	US\$'000	
Pajak dibayar dimuka					Prepaid tax
Perusahaan	-	-	1.776	27.452	The Company
SMI	342	-	4.008	7.279	SMI
PBI	39	72	130	151	PBI
Jumlah pajak dibayar dimuka	<u>381</u>	<u>72</u>	<u>5.914</u>	<u>34.882</u>	Total prepaid tax
Utang pajak					Tax payable
Perusahaan					The Company
Tahun 2017	80	-	-	-	Year 2017
Tahun 2016	-	30.227	-	-	Year 2016
SMI	-	2.817	-	-	SMI
RPU	-	4	3	3	RPU
Jumlah utang pajak	<u>80</u>	<u>33.048</u>	<u>3</u>	<u>3</u>	Total tax payable

Perusahaan telah mendapat persetujuan dari Direktorat Jenderal Pajak untuk melakukan pelaporan perpajakan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (mata uang fungsional), efektif 1 Januari 2011, dalam Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-83/WPJ.19/2010 tanggal 21 Oktober 2010, sehubungan dengan perubahan status Perusahaan dari Penanaman Modal Dalam Negeri menjadi Penanaman Modal Asing berdasarkan Izin Prinsip Penanaman Modal dari Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) No. 197/1/IP/PMA/2010.

Pada tahun 2015, Perusahaan telah mendapat hasil pemeriksaan atas pajak penghasilan tahun 2012 dan 2013 dari Direktur Jenderal Pajak dimana rugi fiskal Perusahaan tahun 2012 sebesar US\$ 86.364 ribu menjadi sebesar US\$ 69.514 ribu dan rugi fiskal Perusahaan tahun 2013 sebesar US\$ 19.900 ribu menjadi laba fiskal sebesar US\$ 2.896 ribu.

Pada tanggal 14 Januari 2016, Perusahaan telah mendapat hasil pemeriksaan dari Direktur Jenderal Pajak, yang menyatakan bahwa laba fiskal Perusahaan tahun 2014 sebesar US\$ 44.886 ribu menjadi sebesar US\$ 60.896 ribu.

Pada tanggal 29 Nopember 2016, Perusahaan telah mendapat pemanfaatan fasilitas pajak penghasilan atas Proyek Ekspansi Ethylene Cracker dari Direktur Jenderal Pajak, yang diperhitungkan sebagai pengurang penghasilan kena pajak sebanyak 30% dari jumlah yang diinvestasikan dalam aset tetap dengan total Rp 3.499.944 juta (ekuivalen dengan US\$ 260.490 ribu), yang diprorata 5% selama 6 tahun produksi komersial.

The Company has obtained the approval from the Directorate General of Taxes to report its taxation reporting in US Dollar (functional currency), effective January 1, 2011, through Decision Letter No. KEP-83/WPJ.19/2010, of Ministry of Finance of the Republic of Indonesia dated October 21, 2010. This is related to the change of the Company's status from Domestic Capital Investment to Foreign Capital Investment based on Permit of Capital Investment Principle from Capital Market Coordination Board No. 197/1/IP/PMA/2010.

In 2015, the Company has received the results of 2012 and 2013 income tax audit from Director General of Tax, which stated that the Company's fiscal loss in 2012 of US\$ 86,364 thousand was modified to be US\$ 69,514 thousand and the Company's fiscal loss in 2013 of US\$ 19,900 thousand was modified to be taxable income of US\$ 2,896 thousand.

On January 14, 2016, the Company has received the results of 2014 income tax audit from Director General of Tax, which stated that the Company's taxable income in 2014 of US\$ 44,886 thousand was modified to be US\$ 60,896 thousand.

On November 29, 2016, the Company has received tax facility benefit for the Ethylene Cracker Expansion Project from Director General of Tax, which allows reduction in net taxable income up to 30% of the amount invested in property, plant and equipment totaling to Rp 3,499,944 million (equivalent to US\$ 260,490 thousand), prorated at 5% for 6 years of the commercial production.

Pajak Tangguhan

Rincian dari aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

Deferred Tax

The details of the deferred tax assets (liabilities) are as follows:

	1 Januari/ January 1, 2017 US\$ '000	Dikreditkan (dibebankan) pada tahun berjalan/ Credited (charged) to profit or loss for the year US\$ '000	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income US\$ '000	30 September/ September 30, 2017 US\$ '000	
<u>Aset (liabilitas) pajak tangguhan</u>					<u>Deferred tax assets (liabilities)</u>
Perusahaan					The Company
Penyusutan aset tetap	(127.527)	90	-	(127.437)	Depreciation of property, plant and equipment
Cadangan penurunan nilai persediaan	868	214	-	1.082	Allowance for decline in value of inventory
Imbalan pasca kerja	5.373	458	515	6.346	Post-employment benefits
Lain-lain	580	33	-	613	Others
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	(120.706)	795	515	(119.396)	Deferred tax liabilities - net
Entitas anak					Subsidiary
SMI	(20.761)	1.489	105	(19.167)	SMI
PBI	3.504	(6.208)	1	(2.703)	PBI
Jumlah liabilitas pajak tangguhan - bersih	(137.963)	(3.924)	621	(141.266)	Total deferred tax liabilities - net
<u>Aset pajak tangguhan</u>					<u>Deferred tax assets</u>
Entitas anak					Subsidiary
PBI	5.813	(2.311)	2	3.504	PBI
<u>Liabilitas pajak tangguhan</u>					<u>Deferred tax liabilities</u>
Perusahaan					The Company
Penyusutan aset tetap	(129.453)	1.926	-	(127.527)	Depreciation of property, plant and equipment
Cadangan penurunan nilai persediaan	868	-	-	868	Allowance for decline in value of inventory
Imbalan pasca kerja	4.162	723	488	5.373	Post-employment benefits
Lain-lain	575	5	-	580	Others
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	(123.848)	2.654	488	(120.706)	Deferred tax liabilities - net
Entitas anak					Subsidiary
SMI	(22.250)	1.395	94	(20.761)	SMI
Jumlah liabilitas pajak tangguhan - bersih	(146.098)	4.049	582	(141.467)	Total deferred tax liabilities - net

**PT. CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER
2017 DAN 2016 (2016 – TIDAK DIAUDIT) DAN TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014 (Lanjutan)**

**PT. CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2017 AND 2016 (2016 – UNAUDITED) AND THE
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016, 2015 AND 2014 (Continued)**

	1 Januari/ January 1, 2015	Dikreditkan (dibebankan) pada tahun berjalan/ Credited (charged) to profit or loss for the year	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2015	
	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	
<u>Aset pajak tangguhan</u>					<u>Deferred tax assets</u>
Entitas anak					Subsidiary
PBI	516	5.299	(2)	5.813	PBI
<u>Liabilitas pajak tangguhan</u>					<u>Deferred tax liabilities</u>
Perusahaan					The Company
Rugi fiskal	15.344	(15.344)	-	-	Fiscal loss
Penyusutan aset tetap	(132.039)	2.586	-	(129.453)	Depreciation of property, plant and equipment
Cadangan penurunan nilai persediaan	960	(92)	-	868	Allowance for decline in value of inventory
Imbalan pasca kerja	4.315	(71)	(82)	4.162	Post-employment benefits
Lain-lain	571	4	-	575	Others
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	(110.849)	(12.917)	(82)	(123.848)	Deferred tax liabilities - net
Entitas anak					Subsidiary
SMI	(21.342)	(893)	(15)	(22.250)	SMI
Jumlah liabilitas pajak tangguhan - bersih	(132.191)	(13.810)	(97)	(146.098)	Total deferred tax liabilities - net
	1 Januari/ January 1, 2014	Dikreditkan (dibebankan) pada tahun berjalan/ Credited (charged) to profit or loss for the year	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2014	
	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	
<u>Aset pajak tangguhan</u>					<u>Deferred tax assets</u>
Entitas anak					Subsidiary
PBI	(651)	1.164	3	516	PBI
<u>Liabilitas pajak tangguhan</u>					<u>Deferred tax liabilities</u>
Perusahaan					The Company
Rugi fiskal	26.566	(11.222)	-	15.344	Fiscal loss
Penyusutan aset tetap	(134.652)	2.613	-	(132.039)	Depreciation of property, plant and equipment
Cadangan penurunan nilai persediaan	-	960	-	960	Allowance for decline in value of inventory
Imbalan pasca kerja	3.538	283	494	4.315	Post-employment benefits
Lain-lain	498	73	-	571	Others
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	(104.050)	(7.293)	494	(110.849)	Deferred tax liabilities - net
Entitas anak					Subsidiary
SMI	(21.375)	(82)	115	(21.342)	SMI
Jumlah liabilitas pajak tangguhan - bersih	(125.425)	(7.375)	609	(132.191)	Total deferred tax liabilities - net

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rate to profit before tax is as follows:

	2017	2016	2015	2014		
	(Sembilan bulan/ Nine months)	(Sembilan bulan/ Nine months) (Tidak diaudit/ Unaudited)	(Satu tahun/ One year)	(Satu tahun/ One year)		(Satu tahun/ One year)
	US\$ '000	US\$'000	US\$'000	US\$'000	US\$'000	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	333.254	290.929	400.553	55.899	24.801	Profit before tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Beban pajak sesuai tarif yang berlaku Pengaruh pajak atas perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	83.314	72.732	100.138	13.975	6.201	Tax expense at effective tax rate
Perbedaan pajak entitas anak yang dikenakan pajak penghasilan luar negeri	(2.068)	598	(1.731)	95	1.253	Tax effect of non-deductible expenses (non-taxable income)
Perbedaan pajak entitas anak yang dikenakan pajak penghasilan final	(3)	2	11	9	10	Tax difference on subsidiaries which is subjected to foreign income tax
Jumlah	1.448	1.125	1.473	(37)	(192)	Tax difference on subsidiaries which is subjected to final income tax
Penyesuaian rugi fiskal tahun sebelumnya atas hasil pemeriksaan pajak	82.691	74.457	99.891	14.042	7.272	Total Adjustment of prior year's fiscal loss arising from tax audit results
Penyesuaian atas pajak penghasilan badan tahun sebelumnya	-	-	-	13.914	-	Adjustment of prior year's corporate income tax
Penyesuaian rugi fiskal entitas anak	-	-	-	1.665	151	Adjustment fiscal loss subsidiary
Koreksi dasar pengenaan pajak aset tetap	-	-	-	-	(682)	Adjustment for tax basis fixed assets
Jumlah beban pajak konsolidasian	12	176	537	22	(379)	Total consolidated tax expense
	82.703	74.633	100.428	29.643	6.362	

29. LABA PER SAHAM DASAR

29. BASIC EARNINGS PER SHARE

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar:

The computation of basic earnings per share is based on the following data:

Laba Bersih

Earnings

	2017	2016	2015	2014		
	(Sembilan bulan/ Nine months)	(Sembilan bulan/ Nine months) (Tidak diaudit/ Unaudited)	(Satu tahun/ One year)	(Satu tahun/ One year)		(Satu tahun/ One year)
	US\$ '000	US\$ '000	US\$'000	US\$'000	US\$'000	
Laba untuk perhitungan laba per saham dasar	250.230	216.233	300.016	26.337	18.244	Earnings for computation of basic earnings per share

Lembar Saham

Number of Shares

Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar untuk tujuan perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

The weighted average number of shares outstanding for the computation of basic earnings per shares were as follows:

	Jumlah saham/Total number of shares					
	2017	2016	2015	2014	2014	
	(Sembilan bulan/ Nine months)	(Sembilan bulan/ Nine months) (Tidak diaudit/ Unaudited)	(Satu tahun/ One year)	(Satu tahun/ One year)	(Satu tahun/ One year)	
	16.846.459.190	16.710.738.293	16.710.738.293	16.710.738.293	16.710.738.293	Total weighted average number of shares
Jumlah rata-rata tertimbang saham	16.846.459.190	16.710.738.293	16.710.738.293	16.710.738.293	16.710.738.293	

Jumlah rata-rata tertimbang saham yang digunakan untuk menghitung laba per saham dasar pada tanggal 30 September 2017 dan 2016, 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 telah disesuaikan untuk mencerminkan pengaruh dari penambahan modal saham sebesar 279.741.494 saham dan pemecahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 menjadi Rp 200 per saham yang berlaku secara retrospektif (Catatan 19 dan 37).

The weighted average number of shares for the computation of basic earnings per share as of September 30, 2017 and 2016, December 31, 2016, 2015 and 2014 has been adjusted to reflect the effect of right issue for 279,741,494 shares and nominal stock split from Rp 1,000 to become Rp 200 per shares, which were applied retrospectively (Notes 19 and 37).

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2017 dan 2016 dan tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2016, 2015 dan 2014, Perusahaan tidak memiliki saham biasa yang berpotensi dilutif.

For the nine-month periods ended September 30, 2017 and 2016 and the years ended December 31, 2016, 2015 and 2014, the Company does not have dilutive potential ordinary shares.

30. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS AKTIVITAS INVESTASI DAN PENDANAAN NONKAS

30. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES ON NONCASH INVESTING AND FINANCING ACTIVITIES

	2016 (Sembilan bulan/ Nine months)		2016 (Satu tahun/ One year)	2015 (Satu tahun/ One year)	2014 (Satu tahun/ One year)	
	2017 (Sembilan bulan/ Nine months)	(Tidak diaudit/ Unaudited)				
	US\$'000	US\$'000	US\$'000	US\$'000	US\$'000	
Penambahan aset tetap melalui:						Additions of property, plant and equipment through:
Realisasi uang muka pembelian aset tetap	3.101	13.278	13.278	1.754	38.329	Realization of advances for purchase of property, plant and equipment
Utang lain-lain	-	-	-	6.879	4.330	Other accounts payable
Penambahan aset tidak lancar yang tersedia untuk dijual melalui reklasifikasi aset tetap	-	-	-	-	6.998	Additions of noncurrent asset held for sale through reclassification of property, plant and equipment

31. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

31. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Sifat Pihak Berelasi

Nature of Relationship

- PT Barito Pacific Tbk adalah pemegang saham utama Perusahaan.
- PT Griya Idola (GI) tergabung dalam kelompok usaha yang sama dengan Perusahaan dan entitas anak.
- SCG Chemicals Co., Ltd. (SCG) adalah pemegang saham dengan pengaruh signifikan atas Perusahaan.
- SCG Plastics Co., Ltd dan Rayong Olefin Co., Ltd tergabung dalam kelompok usaha SCG.
- PT Synthetic Rubber Indonesia (SRI) adalah entitas asosiasi dari SMI.

- PT Barito Pacific Tbk is the ultimate controlling party of the Company.
- PT Griya Idola (GI) is within the same Group as the Company and its subsidiaries.
- SCG Chemicals Co., Ltd. (SCG) is a shareholder with significant influence to the Company.
- SCG Plastics Co., Ltd and Rayong Olefin, Ltd is within the same group as SCG.
- PT Synthetic Rubber Indonesia (SRI) is an associate of SMI.

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

Transactions with Related Parties

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi yang dilakukan dengan ketentuan yang setara dengan yang berlaku dalam transaksi yang wajar, yang meliputi antara lain:

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties conducted under conditions equivalent to those applicable in a fair transaction, including the following:

- Grup menyediakan manfaat untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut:

- The Group provides benefits to its Board of Commissioners and Directors as follows:

	2016 (Sembilan bulan/ Nine months)		2016 (Satu tahun/ One year)	2015 (Satu tahun/ One year)	2014 (Satu tahun/ One year)	
	2017 (Sembilan bulan/ Nine months)	(Tidak diaudit/ Unaudited)				
	US\$'000	US\$'000	US\$'000	US\$'000	US\$'000	
Dewan Komisaris						Board of Commissioners
Imbalan kerja jangka pendek Gaji dan bonus	895	495	642	667	641	Short-term employee benefits Salaries and bonus

	2017	2016	2016	2015	2014	
	(Sembilan bulan/ Nine months)	(Sembilan bulan/ Nine months/ (Tidak diaudit/ Unaudited)	(Satu tahun/ One year)	(Satu tahun/ One year)	(Satu tahun/ One year)	
	US\$'000	US\$'000	US\$'000	US\$'000	US\$'000	
Direksi						Board of Directors
Imbalan kerja jangka pendek						Short-term employee benefits
Gaji dan bonus	5.553	2.972	3.570	2.875	3.656	Salaries and bonus
Tunjangan lain-lain	162	162	216	181	182	Other allowances
Subjumlah	5.715	3.134	3.786	3.056	3.838	Subtotal
Jumlah	6.610	3.629	4.428	3.723	4.479	Total

- b. Grup menyewa ruangan kantor dan lahan parkir kepada GI seperti yang dijelaskan pada Catatan 33b.
- c. Penjualan kepada pihak berelasi, sebesar 6,12%, 4,15%, 3,74%, 4,09% dan 6,46% dari jumlah pendapatan bersih masing-masing untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2017 dan 2016 dan tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 (Catatan 23). Pada tanggal pelaporan, piutang atas penjualan tersebut dicatat sebagai bagian dari piutang usaha (Catatan 6), yang meliputi 0,46%, 0,08%, nihil dan 0,70% dari jumlah aset masing-masing pada tanggal 30 September 2017, 31 Desember 2016, 2015 dan 2014.

- b. The Group leases office space and parking area from GI as discussed in Note 33b.
- c. Revenues earned from related parties, represent 6.12%, 4.15%, 3.74%, 4.09% and 6.46% of the total net revenues for the nine-month periods ended September 30, 2017 and 2016 and the years ended December 31, 2016, 2015, and 2014, respectively (Note 23). At reporting dates, the receivables from these sales were presented as trade accounts receivable (Note 6), which constituted 0.46%, 0.08%, nil and 0.70% of the total assets as of September 30, 2017, December 31, 2016, 2015 and 2014, respectively.

Rincian pendapatan dari pihak berelasi untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2017 dan 2016 dan tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

The details of sales to related parties for the nine-month periods ended September 30, 2017 and 2016 and the years ended December 31, 2016, 2015 and 2014 are as follows:

	2017	2016	2016	2015	2014	
	(Sembilan bulan/ Nine months)	(Sembilan bulan/ Nine months/ (Tidak diaudit/ Unaudited)	(Satu tahun/ One year)	(Satu tahun/ One year)	(Satu tahun/ One year)	
	US\$'000	US\$'000	US\$'000	US\$'000	US\$'000	
SCG Chemicals Co., Ltd.	110.098	57.311	71.516	56.144	158.278	SCG Chemicals Co., Ltd.
SCG Plastics Co., Ltd.	20	770	770	146	677	SCG Plastics Co., Ltd.
Jumlah	110.118	58.081	72.286	56.290	158.955	Total

- d. Pembelian bahan baku dari pihak berelasi masing-masing sebesar 6,28% dari jumlah pembelian bahan baku untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2017 dan 13,80% dan 4,30% untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2016 dan 13,34% dan 3,23% untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 dan 29,58% dan 9,25% untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015 dan 40,19% dan 2,26% untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014 dari jumlah pembelian bahan baku dan barang jadi. Utang atas pembelian tersebut dicatat sebagai bagian dari utang usaha (Catatan 14) sebesar 0,47%, 2,56%, 9,01% dan 12,66% dari jumlah liabilitas masing-masing pada tanggal 30 September 2017, 31 Desember 2016, 2015 dan 2014.

- d. Purchases of raw materials from related parties represents 6.28% of the total raw materials purchases for the nine-month period ended September 30, 2017 and 13.80% and 4.30% for the nine-month period ended September 30, 2016 and 13.34% and 3.23% for the year ended December 31, 2016 and 29.58% and 9.25% for the year ended December 31, 2015 and 40.19% and 2.26% for the year ended December 31, 2014 of the total raw materials and finished goods purchased, respectively. The payables for these purchases were presented as part of trade accounts payable (Note 14), which represents 0.47%, 2.56%, 9.01% and 12.66% of the total liabilities as of September 30, 2017, December 31, 2016, 2015 and 2014 respectively.

Rincian pembelian dari pihak berelasi untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2017 dan 2016 dan tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

The details of purchases from related parties for the nine-month periods ended September 30, 2017 and 2016 and the years ended December 31, 2016, 2015, and 2014 are as follows:

	2016		2016 (Satu tahun/ One year)	2015 (Satu tahun/ One year)	2014 (Satu tahun/ One year)	
	2017 (Sembilan bulan/ Nine months)	(Sembilan bulan/ Nine months/ (Tidak diaudit/ Unaudited)				
	US\$'000	US\$'000	US\$'000	US\$'000	US\$'000	
Bahan baku						Raw materials
SCG Chemicals Co., Ltd.	64.545	97.716	134.095	199.219	683.756	SCG Chemicals Co., Ltd.
Rayong Olefins Co., Ltd	-	1.793	1.793	-	-	Rayong Olefins Co., Ltd
Barang jadi						Finished goods
SCG Chemicals Co., Ltd.	-	4.064	4.064	25.141	6.260	SCG Chemicals Co., Ltd.
Jumlah	64.545	103.573	139.952	224.360	690.016	Total

e. Pada tahun 2015, Grup menjual tanah seluas 161.830 m² ke SRI yang nilainya berjumlah US\$ 30.789 ribu.

e. In 2015, the Group sold land in total area of 161,830 square meter to SRI, which amounted to US\$ 30,789 thousand.

32. INFORMASI SEGMENT

Segmen Usaha

Grup melaporkan segmen berdasarkan divisi-divisi operasi berikut:

- Olefin (ethylene, propylene, pyrolysis gasoline, mixed C4)
- Polyolefin (polyethylene dan polypropylene)
- Styrene monomer
- Butadiene
- Sewa tangki dan dermaga

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan divisi-divisi operasi.

32. SEGMENT INFORMATION

Business Segments

The Group's reportable segments are based on the following operating divisions:

- Olefin (ethylene, propylene, pyrolysis gasoline, mixed C4)
- Polyolefin (polyethylene and polypropylene)
- Styrene monomer
- Butadiene
- Tanks and jetty rental

The following is segment information based on the operating divisions.

	2017 (Sembilan bulan/Nine months)							
	Olefin US\$ '000	Polyolefin US\$ '000	Styrene monomer US\$ '000	Butadiene US\$ '000	Sewa tangki dan dermaga/ Tanks and jetty rental US\$ '000	Jumlah/ Total US\$ '000	Eliminasi/ Eliminations US\$ '000	Konsolidasian/ Consolidated US\$ '000
PENDAPATAN								REVENUE
Pendapatan eksternal	566.450	706.380	322.928	195.873	6.348	1.797.979	-	1.797.979
Pendapatan antar segmen	223.627	-	-	-	140	223.767	(223.767)	-
Jumlah pendapatan	790.077	706.380	322.928	195.873	6.488	2.021.746	(223.767)	1.797.979
HASIL								RESULT
Hasil segmen	167.818	195.323	26.929	31.474	4.412	425.956		425.956
Beban yang tidak dapat dialokasikan							(86.636)	(86.636)
Bagian rugi bersih entitas asosiasi							(6.066)	(6.066)
Laba sebelum pajak								333.254
INFORMASI LAINNYA								OTHER INFORMATION
ASET								ASSETS
Aset segmen	1.041.996	365.797	193.052	212.469	8.860	1.822.174	(24.587)	1.797.587
Investasi pada entitas asosiasi								26.090
Aset yang tidak dapat dialokasikan								791.002
Jumlah aset yang dikonsolidasikan								2.614.679
LIABILITAS								LIABILITIES
Liabilitas segmen	310.402	3.772	57.724	26.221	1.348	399.467	(24.587)	374.880
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan								595.551
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasikan								970.431
Pengeluaran modal	47.546	2.358	1.636	12.661	-	64.201		64.201
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan								53.271
Jumlah pengeluaran modal								117.472
Beban penyusutan	20.053	28.073	7.802	3.663	-	59.591		59.591

2016 (Sembilan bulan/Nine months) (Tidak diaudit/Unaudited)									
	Olefin	Polyolefin	Styrene monomer	Butadiene	Sewa tangki dan dermaga/ Tanks and jetty rental	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasian/ Consolidated	
	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	
PENDAPATAN									
Pendapatan eksternal	413.579	660.247	221.166	97.296	6.104	1.398.392	-	1.398.392	REVENUE External revenue
Pendapatan antar segmen	132.686	-	-	-	140	132.826	(132.826)	-	Inter-segment revenue
Jumlah pendapatan	<u>546.265</u>	<u>660.247</u>	<u>221.166</u>	<u>97.296</u>	<u>6.244</u>	<u>1.531.218</u>	<u>(132.826)</u>	<u>1.398.392</u>	Total revenue
HASIL									
Hasil segmen	<u>116.487</u>	<u>209.622</u>	<u>18.258</u>	<u>8.709</u>	<u>4.408</u>	<u>357.484</u>		<u>357.484</u>	RESULT Segment result
Beban yang tidak dapat dialokasikan								(62.178)	Unallocated expenses
Bagian rugi bersih entitas asosiasi								(4.377)	Share of net loss of an associate
Laba sebelum pajak								<u>290.929</u>	Profit before tax
Beban penyusutan	17.984	25.180	7.977	3.661	-	54.802		<u>54.802</u>	Depreciation expense
2016 (Satu tahun/One year)									
	Olefin	Polyolefin	Styrene monomer	Butadiene	Sewa tangki dan dermaga/ Tanks and jetty rental	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasian/ Consolidated	
	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	
PENDAPATAN									
Pendapatan eksternal	609.799	884.650	289.240	139.346	7.301	1.930.336	-	1.930.336	REVENUE External revenue
Pendapatan antar segmen	183.615	-	-	-	187	183.802	(183.802)	-	Inter-segment revenue
Jumlah pendapatan	<u>793.414</u>	<u>884.650</u>	<u>289.240</u>	<u>139.346</u>	<u>7.488</u>	<u>2.114.138</u>	<u>(183.802)</u>	<u>1.930.336</u>	Total revenue
HASIL									
Hasil segmen	<u>165.857</u>	<u>282.836</u>	<u>25.177</u>	<u>15.406</u>	<u>5.042</u>	<u>494.318</u>		<u>494.318</u>	RESULT Segment result
Beban yang tidak dapat dialokasikan								(87.904)	Unallocated expenses
Bagian rugi bersih entitas asosiasi								(5.861)	Share of net loss of an associate
Laba sebelum pajak								<u>400.553</u>	Profit before tax
INFORMASI LAINNYA									
ASET									
Aset segmen	1.039.187	296.488	173.918	190.914	9.231	1.709.738	(18.558)	1.691.180	OTHER INFORMATION ASSETS Segment assets
Investasi pada entitas asosiasi								32.156	Investment in an associate
Aset yang tidak dapat dialokasikan								<u>405.933</u>	Unallocated assets
Jumlah aset yang dikonsolidasikan								<u>2.129.269</u>	Consolidated total assets
LIABILITAS									
Liabilitas segmen	291.241	3.715	55.140	17.088	2.030	369.214	(18.558)	350.656	LIABILITIES Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan								<u>636.945</u>	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasikan								<u>987.601</u>	Consolidated total liabilities
Pengeluaran modal	51.207	3.626	5.395	3.210	1	63.439		63.439	Capital expenditures
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan								<u>20.108</u>	Unallocated capital expenditures
Jumlah pengeluaran modal								<u>83.547</u>	Total capital expenditures
Beban penyusutan	24.721	34.609	10.653	4.882	-	74.865		<u>74.865</u>	Depreciation expense

**PT. CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER
2017 DAN 2016 (2016 – TIDAK DIAUDIT) DAN TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014 (Lanjutan)**

**PT. CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2017 AND 2016 (2016 – UNAUDITED) AND THE
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016, 2015 AND 2014 (Continued)**

	2015 (Satu tahun/ One year)								
	Olefin	Polyolefin	Styrene monomer	Butadiene	Sewa tangki dan dermaga/ Tanks and jetty rental	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Eliminations		Konsolidasian/ Consolidated
	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000		US\$ '000
PENDAPATAN								REVENUE	
Pendapatan eksternal	171.089	868.963	255.761	77.934	3.826	1.377.573	-	1.377.573	External revenue
Pendapatan antar segmen	119.239	-	-	-	187	119.426	(119.426)	-	Inter-segment revenue
Jumlah pendapatan	<u>290.328</u>	<u>868.963</u>	<u>255.761</u>	<u>77.934</u>	<u>4.013</u>	<u>1.496.999</u>	<u>(119.426)</u>	<u>1.377.573</u>	Total revenue
HASIL								RESULT	
Hasil segmen	(1.593)	136.886	12.662	(3.992)	1.766	145.729		145.729	Segment result
Beban yang tidak dapat dialokasikan								(86.110)	Unallocated expenses
Bagian rugi bersih entitas asosiasi								(3.720)	Share of net loss of an associate
Laba sebelum pajak								<u>55.899</u>	Profit before tax
INFORMASI LAINNYA								OTHER INFORMATION	
ASET								ASSETS	
Aset segmen	987.157	264.693	147.034	147.049	15.720	1.561.653	(21.699)	1.539.954	Segment assets
Investasi pada entitas asosiasi								38.017	Investment in an associate
Aset yang tidak dapat dialokasikan								<u>284.415</u>	Unallocated assets
Jumlah aset yang dikonsolidasikan								<u>1.862.386</u>	Consolidated total assets
LIABILITAS								LIABILITIES	
Liabilitas segmen	184.784	6.276	49.957	12.768	3.143	256.928	(21.699)	235.229	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan								<u>740.311</u>	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasikan								<u>975.540</u>	Consolidated total liabilities
Pengeluaran modal	197.281	71	7.814	3.327	1.298	209.791		209.791	Capital expenditures
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan								<u>18.812</u>	Unallocated capital expenditures
Jumlah pengeluaran modal								<u>228.603</u>	Total capital expenditures
Beban penyusutan	21.180	29.651	7.572	4.250	1.118	63.771		<u>63.771</u>	Depreciation expense
2014 (Satu tahun/ One year)									
	Olefin	Polyolefin	Styrene monomer	Butadiene	Sewa tangki dan dermaga/ Tanks and jetty rental	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasian/ Consolidated	
	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	
PENDAPATAN								REVENUE	
Pendapatan eksternal	514.337	1.302.846	418.849	218.885	5.134	2.460.051	-	2.460.051	External revenue
Pendapatan antar segmen	283.378	-	-	-	(52)	283.326	(283.326)	-	Inter-segment revenue
Jumlah pendapatan	<u>797.715</u>	<u>1.302.846</u>	<u>418.849</u>	<u>218.885</u>	<u>5.082</u>	<u>2.743.377</u>	<u>(283.326)</u>	<u>2.460.051</u>	Total revenue
HASIL								RESULT	
Hasil segmen	10.272	90.765	7.319	6.247	2.861	117.464		117.464	Segment result
Beban yang tidak dapat dialokasikan								(91.838)	Unallocated expenses
Bagian rugi bersih entitas asosiasi								(825)	Equity in net loss of an associate
Laba sebelum pajak								<u>24.801</u>	Profit before tax
INFORMASI LAINNYA								OTHER INFORMATION	
ASET								ASSETS	
Aset segmen	864.593	327.798	182.953	147.488	16.738	1.539.570	(33.507)	1.506.063	Segment assets
Investasi pada entitas asosiasi								12.677	Investment in an associate
Aset yang tidak dapat dialokasikan								<u>404.771</u>	Unallocated assets
Jumlah aset yang dikonsolidasikan								<u>1.923.511</u>	Consolidated total assets
LIABILITAS								LIABILITIES	
Liabilitas segmen	332.727	5.316	48.428	18.660	2.211	407.342	(33.507)	373.835	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan								<u>683.814</u>	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasikan								<u>1.057.649</u>	Consolidated total liabilities
Pengeluaran modal	212.964	71	4.547	538	1.125	219.245		219.245	Capital expenditures
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan								<u>7.605</u>	Unallocated capital expenditures
Jumlah pengeluaran modal								<u>226.850</u>	Total capital expenditures
Beban penyusutan	21.335	29.869	6.943	4.290	1.105	63.542		<u>63.542</u>	Depreciation expense

Segmen Geografis

Pendapatan bersih berdasarkan pasar

Tabel berikut ini menunjukkan distribusi dari keseluruhan pendapatan bersih Grup berdasarkan pasar geografis tanpa memperhatikan tempat diproduksinya barang:

	2017	2016	2016	2015	2014	
	(Sembilan bulan/ Nine months)	(Sembilan bulan/ Nine months)	(Satu tahun/ One year)	(Satu tahun/ One year)	(Satu tahun/ One year)	
	US\$'000	US\$'000	US\$'000	US\$'000	US\$'000	
Asia	1.797.955	1.386.906	1.918.850	1.376.976	2.456.711	Asia
Amerika	-	11.379	11.379	-	-	America
Lainnya	24	107	107	597	3.340	Others
Jumlah	1.797.979	1.398.392	1.930.336	1.377.573	2.460.051	Total

Seluruh aset Grup berlokasi di Jawa, Indonesia.

Geographical Segments

Net revenues based on market

The following table shows the distribution of the total net revenues of the Group based on geographical segments without considering where the products are produced:

All of the Group's assets are located in Java, Indonesia.

33. IKATAN

a. Fasilitas kredit yang belum digunakan

Pada tanggal 30 September 2017, Grup mempunyai fasilitas pinjaman yang belum digunakan sebagai berikut:

	Fasilitas maksimal/ Maximum facilities	Fasilitas yang telah digunakan/ Used facilities	Fasilitas yang belum digunakan/ Unused facilities	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date
	US\$'000	US\$'000	US\$'000	
Fasilitas kredit modal kerja				
Citibank, N.A., Limit gabungan fasilitas perbankan	30.000	-	30.000	21 Agustus 2018/ August 21, 2018
Bangkok Bank Public Company Limited Limit gabungan fasilitas perbankan	30.000	13.468	16.532	30 Nopember 2018/ November 30, 2018
PT Bank Nasional Indonesia Tbk Import L/C	15.000	13.279	1.721	16 Maret 2018/ March 16, 2018
PT Bank Danamon Indonesia Tbk Omnibus Trade Finance dan Trust Receipt Facility	75.000	9.773	65.227	30 Juni 2018/ June 30, 2018
PT Bank DBS Indonesia Sight L/C dan Usance L/C	29.000	-	29.000	31 Mei 2018/ May 31, 2018
DBS Bank Ltd., Singapura Fasilitas A	60.000	56.597	3.403	14 Nopember 2018/ November 14, 2018
Fasilitas B	60.000	9.000	51.000	14 Nopember 2019/ November 14, 2019
PT Bank Central Asia Tbk Sight L/C dan Usance L/C	30.000	27.350	2.650	27 Oktober 2018/ October 27, 2018
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited Fasilitas Perbankan Korporasi termasuk Revolving Credit Facility	100.000	67.639	32.361	30 Juni 2018/ June 30, 2018
Deutsche Bank AG Jakarta Limit gabungan fasilitas perbankan	70.000	15.199	54.801	31 Agustus 2018/ August 31, 2018
Indonesia Exim Bank Sight L/C dan Usance L/C	35.000	33.140	1.860	10 Juli 2018/ July 10, 2018
The Siam Commercial Bank Public Company Limited Usance L/C	30.000	25.469	4.531	11 Nopember 2018/ November 11, 2018
Kasikorn Bank Public Company Limited *) Letter of Credit Facility dan Trust Receipt Facility	110.000	109.468	532	27 Juni 2018/ June 27, 2018
*) tidak dijaminkan (atau setara dengan THB 4.000 ribu)				

Seluruh fasilitas kredit modal kerja, kecuali Kasikorn Bank Public Company Limited dijamin dengan piutang usaha dan persediaan (Catatan 6 dan 7) secara *pari passu*.

33. COMMITMENTS

a. Unused credit facilities

As of September 30, 2017, the Group has unused credit facilities as follow:

Working capital credit facilities	
Citibank, N.A., Combined limit banking facilities	
Bangkok Bank Public Company Limited Combined limit banking facilities	
PT Bank Nasional Indonesia Tbk Import L/C	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk Omnibus Trade Finance and Trust Receipt Facility	
PT Bank DBS Indonesia Sight L/C and Usance L/C	
DBS Bank Ltd., Singapura Facility A	
Facility B	
PT Bank Central Asia Tbk Sight L/C and Usance L/C	
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited Corporate Facility Agreement including Revolving Credit Facility	
Deutsche Bank AG Jakarta Combined limit banking facilities	
Indonesia Exim Bank Sight L/C and Usance L/C	
The Siam Commercial Bank Public Company Limited Usance L/C	
Kasikorn Bank Public Company Limited *) Letter of Credit Facility and Trust Receipt Facility	
*) unsecured (or equivalent with THB 4,000 thousand)	

All working capital credit facilities, except from Kasikorn Bank Public Company Limited are secured with trade accounts receivable and inventories (Notes 6 and 7) on *pari passu* basis.

b. Perjanjian operasional

- Pada bulan Juni 2013, Grup mengadakan perjanjian ventura bersama dengan Compagnie Financiere Du Groupe Michelin (Michelin). Dalam perjanjian tersebut, Perusahaan setuju untuk menjual dan/atau memasok butadiene kepada SRI secara non-eksklusif. Perusahaan dan PBI juga akan berbagi fasilitas dan menyediakan jasa untuk mendukung kegiatan usaha dan operasional SRI, berupa antara lain *HP steam*, *jetty* dan gudang penyimpanan, pembuangan limbah, akses jalan, dan lain-lain. Perjanjian ini terus berlaku hingga diakhiri berdasarkan kesepakatan bersama dari para pihak.

- Grup dan GI mengadakan perjanjian sewa ruang kantor dan lahan parkir selama dua tahun yang akan berakhir di bulan Juni 2018.

Beban sewa untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2017 dan 2016 dan tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 masing-masing sebesar US\$ 494 ribu, US\$ 552 ribu, US\$ 678 ribu, US\$ 578 ribu dan US\$ 667 ribu dicatat sebagai beban umum dan administrasi.

- Pada tanggal 31 Agustus 2017, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan Toyo Engineering Corporation dan Toyo Engineering Korea Limited untuk pengadaan pelayanan konsultan teknis, manajemen proyek untuk detail tehnik dan material dari luar negeri, dan transportasi untuk membangun *new swing plant* of HDPE, LLDPE, and mLLDPE yang terletak di Ciwandan, Cilegon, Banten, Indonesia.
- Pada tanggal 31 Agustus 2017, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Inti Karya Persada Tehnik untuk pengadaan barang dari dalam negeri, peralatan dan fasilitas konstruksi, penerimaan dan pembongkaran barang dari luar negeri di pelabuhan untuk membangun *new swing plant of HDPE, LLDPE, and mLLDPE* yang terletak di Ciwandan, Cilegon, Banten, Indonesia.

b. Operational agreements

- In June 2013, the Group entered into a joint-venture agreement with Compagnie Financiere Du Groupe Michelin (Michelin). Based on the agreement, the Company agrees to sell and/or provide butadiene to SRI in non-exclusive basis. The Company and PBI will also share their facility and provide service to support SRI's business and operational activity, among others HP steam, jetty and warehouse storage, waste removal, road access, and others. The agreement shall continue in effect unless it is terminated by both parties on the basis of mutual agreement.

- The Group and GI entered into several operating lease agreements for office space and parking area rental for two years which will expire June 2018.

Rent expense for the nine-month periods ended September 30, 2017 and 2016 and the years ended December 31, 2016, 2015 and 2014 amounting to US\$ 494 thousand, US\$ 552 thousand, US\$ 678 thousand, US\$ 578 thousand and US\$ 667 thousand, respectively, were recorded as general and administrative expenses.

- On August 31, 2017, the Company has entered into the agreement with Toyo Engineering Corporation and Toyo Engineering Korea Limited to supply technical advisory service, project management for detail engineering and offshore procurement, and transportation to build a new swing plant of HDPE, LLDPE, and mLLDPE in Ciwandan, Cilegon, Banten, Indonesia.
- On August 31, 2017, the Company has entered into the agreement with PT Inti Karya Persada Tehnik to supply local equipment, construction equipment and facilities, the receiving and unloading of the imported equipment at relevant port to build a new swing plant of HDPE, LLDPE, and mLLDPE in Ciwandan, Cilegon, Banten, Indonesia.

**34. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL**

**34. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL
RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT**

**A. Kategori dan Kelas Instrumen
Keuangan**

**A. Categories and Classes of Financial
Instruments**

	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial assets measured at fair value through profit and loss</i>	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities at amortized cost</i>	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial liabilities measured at fair value through profit and loss</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	US\$'000	US\$'000	US\$'000	US\$'000	US\$'000	
30 September 2017						September 30, 2017
Aset Keuangan Lancar						Current Financial Assets
Kas dan setara kas	633.438	-	-	-	633.438	Cash and cash equivalents
Rekening yang dibatasi penggunaannya	12.004	-	-	-	12.004	Restricted cash in banks
Piutang usaha						Trade accounts receivable
Pihak berelasi	12.068	-	-	-	12.068	Related party
Pihak ketiga	195.723	-	-	-	195.723	Third parties
Piutang lain-lain	4.363	-	-	-	4.363	Other accounts receivable
Aset Keuangan Tidak Lancar						Noncurrent Financial Assets
Rekening yang dibatasi penggunaannya	9.068	-	-	-	9.068	Restricted cash in banks
Aset keuangan derivatif	-	1.541	-	-	1.541	Derivative financial assets
Uang jaminan	1.052	-	-	-	1.052	Refundable deposits
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek						Current Financial Liabilities
Utang usaha						Trade accounts payable
Pihak berelasi	-	-	4.527	-	4.527	Related party
Pihak ketiga	-	-	413.243	-	413.243	Third parties
Utang lain-lain	-	-	2.110	-	2.110	Other accounts payable
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	5.766	-	5.766	Accrued expenses
Utang bank yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	77.959	-	77.959	Current maturities of Bank loans
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang						Noncurrent Financial Liabilities
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun						Long-term liabilities - net of current maturities
Utang bank	-	-	241.379	-	241.379	Bank loans
Utang obligasi	-	-	36.768	-	36.768	Bonds payable
Liabilitas keuangan derivatif	-	-	-	287	287	Derivative financial liabilities
31 Desember 2016						December 31, 2016
Aset Keuangan Lancar						Current Financial Assets
Kas dan setara kas	298.729	-	-	-	298.729	Cash and cash equivalents
Rekening yang dibatasi penggunaannya	10.398	-	-	-	10.398	Restricted cash in banks
Piutang usaha						Trade accounts receivable
Pihak berelasi	1.663	-	-	-	1.663	Related party
Pihak ketiga	135.685	-	-	-	135.685	Third parties
Piutang lain-lain	3.141	-	-	-	3.141	Other accounts receivable
Aset Keuangan Tidak Lancar						Noncurrent Financial Assets
Rekening yang dibatasi penggunaannya	12.953	-	-	-	12.953	Restricted cash in banks
Aset keuangan derivatif	-	1.500	-	-	1.500	Derivative financial assets
Uang jaminan	1.271	-	-	-	1.271	Refundable deposits
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek						Current Financial Liabilities
Utang usaha						Trade accounts payable
Pihak berelasi	-	-	25.293	-	25.293	Related party
Pihak ketiga	-	-	318.812	-	318.812	Third parties
Utang lain-lain	-	-	157	-	157	Other accounts payable
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	3.880	-	3.880	Accrued expenses
Utang bank yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	63.113	-	63.113	Current maturities of Bank loans
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang						Noncurrent Financial Liabilities
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun						Long-term liabilities - net of current maturities
Utang bank	-	-	325.276	-	325.276	Bank loans
Utang obligasi	-	-	36.594	-	36.594	Bonds payable
Liabilitas keuangan derivatif	-	-	-	40	40	Derivative financial liabilities

**PT. CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER
2017 DAN 2016 (2016 – TIDAK DIAUDIT) DAN TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014 (Lanjutan)**

**PT. CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2017 AND 2016 (2016 – UNAUDITED) AND THE
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016, 2015 AND 2014 (Continued)**

	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial assets measured at fair value through profit and loss</i>	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities at amortized cost</i>	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial liabilities measured at fair value through profit and loss</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
	US\$'000	US\$'000	US\$'000	US\$'000	US\$'000
31 Desember 2015					
Aset Keuangan Lancar					
Kas dan setara kas	96.817	-	-	-	96.817
Rekening yang dibatasi penggunaannya	12.764	-	-	-	12.764
Piutang usaha					
Pihak ketiga	46.496	-	-	-	46.496
Piutang lain-lain	3.783	-	-	-	3.783
Aset Keuangan Tidak Lancar					
Rekening yang dibatasi penggunaannya	12.953	-	-	-	12.953
Aset keuangan derivatif	-	659	-	-	659
Uang jaminan	1.120	-	-	-	1.120
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek					
Utang bank	-	-	50.800	-	50.800
Utang usaha					
Pihak berelasi	-	-	87.869	-	87.869
Pihak ketiga	-	-	139.955	-	139.955
Utang lain-lain	-	-	15.931	-	15.931
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	6.089	-	6.089
Utang bank yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	70.470	-	70.470
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang					
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun					
Utang bank	-	-	426.459	-	426.459
Liabilitas keuangan derivatif	-	-	-	677	677
31 Desember 2014					
Aset Keuangan Lancar					
Kas dan setara kas	207.915	-	-	-	207.915
Rekening yang dibatasi penggunaannya	14.250	-	-	-	14.250
Piutang usaha					
Pihak berelasi	13.472	-	-	-	13.472
Pihak ketiga	86.537	-	-	-	86.537
Piutang lain-lain	8.319	-	-	-	8.319
Aset Keuangan Tidak Lancar					
Rekening yang dibatasi penggunaannya	11.095	-	-	-	11.095
Aset keuangan derivatif	-	1.118	-	-	1.118
Uang jaminan	1.145	-	-	-	1.145
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek					
Utang usaha					
Pihak berelasi	-	-	133.861	-	133.861
Pihak ketiga	-	-	254.698	-	254.698
Utang lain-lain	-	-	10.159	-	10.159
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	5.513	-	5.513
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun					
Utang bank	-	-	68.477	-	68.477
Sewa pembiayaan	-	-	54	-	54
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang					
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun					
Utang bank	-	-	421.957	-	421.957
Liabilitas keuangan derivatif	-	-	-	491	491

B. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Fungsi *Corporate Group Treasury* menyediakan jasa untuk bisnis, mengkoordinasikan akses ke pasar keuangan domestik dan internasional, memantau dan mengelola risiko keuangan yang berkaitan dengan operasi Grup melalui laporan risiko internal yang menganalisis eksposur dengan derajat dan besarnya risiko. Risiko ini termasuk risiko pasar (termasuk risiko mata uang, risiko suku bunga dan risiko harga lainnya), risiko kredit, risiko likuiditas.

Grup berusaha untuk meminimalkan dampak dari risiko dengan menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk lindung nilai terhadap eksposur risiko. Penggunaan derivatif keuangan diatur oleh kebijakan Grup yang disetujui oleh dewan direksi, yang memberikan prinsip-prinsip tertulis pada risiko nilai tukar, risiko suku bunga, risiko kredit, penggunaan derivatif keuangan dan instrumen derivatif non-keuangan, dan investasi atas kelebihan likuiditas. Kepatuhan terhadap batasan kebijakan dan eksposur ditinjau oleh auditor internal secara terus menerus. Grup tidak melaksanakan atau memperdagangkan instrumen keuangan, termasuk instrumen keuangan derivatif, untuk tujuan spekulasi.

Fungsi *Corporate Treasury* melaporkan secara berkala kepada dewan direksi untuk memantau risiko dan mengurangi eksposur risiko.

i. Risiko pasar

Aktivitas Grup terekspos terutama untuk risiko keuangan atas perubahan nilai tukar mata uang asing (Catatan 34.b.ii) dan suku bunga (Catatan 34.b.iii). Grup mengadakan berbagai instrumen keuangan derivatif untuk mengelola eksposur risiko mata uang asing dan risiko suku bunga, termasuk:

- Swap mata uang untuk melindungi keragaman suku bunga mengambang yang timbul dari kurs mengambang atas pinjaman bank yang didenominasi dalam mata uang US\$;
- Swap suku bunga untuk mengurangi risiko kenaikan suku bunga;
- Kontrak valuta asing berjangka untuk mengurangi eksposur terhadap fluktuasi nilai tukar; dan
- *Cross Currency Swap* untuk mengurangi risiko kenaikan suku bunga dan kurs pada utang obligasi.

Tidak terdapat perubahan eksposur Grup terhadap risiko pasar atau cara dimana risiko tersebut dikelola dan diukur.

B. Financial risk management objectives and policies

The Group's *Corporate Treasury* function provides services to the business, co-ordinates access to domestic and international financial markets, monitors and manages the financial risks relating to the operations of the Group through internal risk reports which analyze exposures by degree and magnitude of risks. These risks include market risk (including currency risk, interest rate risk and other price risk), credit risk, liquidity risk.

The Group seeks to minimize the effects of these risks by using derivative financial instruments to hedge risk exposures. The use of financial derivatives is governed by the Group policies approved by the board of directors, which provide written principles on foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk, the use of financial derivatives and non-derivative financial instruments, and the investment of excess liquidity. Compliance with policies and exposure limits is reviewed by the internal auditors on a continuous basis. The Group does not enter into or trade financial instruments, including derivative financial instruments, for speculative purposes.

The *Corporate Treasury* function reports regularly to the board of directors to monitor risks and mitigate risk exposures.

i. Market risk

The Group's activities expose it primarily to the financial risks of changes in foreign currency exchange rates (Note 34.b.ii) and interest rates (Note 34.b.iii). The Group enters into a variety of derivative financial instruments to manage its exposure to foreign currency risk and interest rate risk, including:

- Cross currency swap to hedge variability of floating interest rate arising on the US\$ denominated floating rate bank loan;
- Interest rate swaps to mitigate the risk of rising interest rates;
- Forward foreign exchange contracts to mitigate exposures to exchange rate fluctuating; and
- Cross currency swap to mitigate the risk of rising interest rate and foreign exchange on the bonds payable.

There has been no change to the Group's exposure to market risk or the manner in which these risks are managed and measured.

ii. Manajemen risiko mata uang asing

Pendapatan, biaya-biaya, dan bagaimanapun, pinjaman Grup sebagian besar diselenggarakan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Namun, karena Grup beroperasi di Indonesia, terdapat keadaan dimana Grup dipengaruhi oleh fluktuasi dari nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat terutama terkait dengan pajak dan beberapa beban tertentu yang berdenominasi dalam Rupiah. Jumlah eksposur bersih mata uang selain Dolar Amerika Serikat Grup pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 35.

Grup memelihara saldo kas dalam mata uang Rupiah yang cukup untuk memenuhi kebutuhan beban dalam Rupiah.

Analisis sensitivitas mata uang asing

Analisis sensitivitas Grup di bawah ini terhadap peningkatan dan penurunan dalam US\$ terhadap mata uang Rupiah menggunakan 1%, 2%, 4% dan 5% pada tanggal 30 September 2017, 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 yang dijelaskan di bawah. Tingkat sensitivitas ini yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada para karyawan kunci, dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup item instrumen keuangan dalam mata uang moneter selain Dolar Amerika Serikat yang ada dan menyesuaikan translasinya pada akhir periode untuk perubahan persentase dalam nilai tukar mata uang asing.

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2017 dan tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2016, 2015 dan 2014, jika US\$ melemah/menguat sebesar 1%, 2%, 4% dan 5% terhadap Rupiah, dengan seluruh variabel lainnya tetap konstan, laba bersih, setelah pajak, masing-masing akan meningkat/menurun US\$ 1.131 ribu, US\$ 1.765 ribu, US\$ 2.526 ribu dan US\$ 3.905 ribu.

Menurut pendapat manajemen, analisis sensitivitas tidak representatif atas risiko valuta asing melekat karena eksposur pada akhir periode pelaporan tidak mencerminkan eksposur selama periode berjalan.

iii. Manajemen risiko tingkat bunga

Grup terpapar risiko suku bunga karena entitas dalam Grup meminjam dana mayoritas dalam Dolar Amerika Serikat dengan tingkat bunga mengambang. Risiko ini dikelola oleh Grup, antara lain, dengan menggunakan kontrak swap suku bunga.

ii. Foreign currency risk management

The Group's underlying revenues, costs and however, borrowings are denominated mostly in U.S. Dollar. However, since the Group operates in Indonesia, there are instances where the Group is affected by the fluctuation of Indonesian Rupiah against the U.S. Dollar pertaining mainly to taxes and certain expenses which are denominated in Indonesian Rupiah. The Group's net open currency other than U.S. Dollar exposure as of reporting date is disclosed in Note 35.

The Group maintains sufficient cash balance denominated in Indonesian Rupiah to cover the expenses denominated in Indonesian Rupiah.

Foreign currency sensitivity analysis

The Group's sensitivity analysis below to the increase and decrease in the US\$ against the relevant foreign currencies uses 1%, 2%, 4% and 5% at September 30, 2017, December 31, 2016, 2015 and 2014, respectively is shown below. These sensitivity rate are the ones used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding monetary items of financial instrument denominated in currency other than U.S. Dollar and adjusts their translation at the period end for percentage change in foreign currency rates.

For the nine-month period ended September 30, 2017 and for the years ended December 31, 2016, 2015 and 2014, if US\$ had weakened/strengthened by 1%, 2%, 4% and 5% against Indonesian Rupiah with all other variables held constant, net profit, after tax, would have been increased/decreased by US\$ 1,131 thousand, US\$ 1,765 thousand, US\$ 2,526 thousand and US\$ 3,905 thousand, respectively.

In management's opinion, the sensitivity analysis is unrepresentative for the inherent foreign exchange risk because the exposure at the end of the reporting period does not reflect the exposure during the period.

iii. Interest rate risk management

The Group is exposed to interest rate risk because entities in the Group borrow funds largely in US Dollar at floating interest rates. The risk is managed by the Group by the use of interest rate swap contracts.

Eksposur Grup terhadap suku bunga dalam aset keuangan dan liabilitas keuangan dirinci dalam bagian manajemen risiko likuiditas pada catatan ini.

Analisis sensitivitas suku bunga

Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga untuk kedua instrumen derivatif dan non-derivatif pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas tingkat bunga mengambang, analisis tersebut disusun dengan asumsi jumlah liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan itu terutang sepanjang tahun. Kenaikan atau penurunan 50 basis poin digunakan ketika melaporkan risiko suku bunga secara internal kepada karyawan kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga.

Jika suku bunga lebih tinggi/rendah 50 basis poin dan semua variabel lainnya tetap konstan, laba bersih, setelah pajak, untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2017 dan tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 akan turun/naik masing-masing sebesar US\$ 593 ribu, US\$ 1.123 ribu, US\$ 1.440 ribu dan US\$ 1.146 ribu. Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur Grup terhadap suku bunga atas pinjamannya dengan suku bunga variabel.

Kontrak swap suku bunga

Dalam kontrak swap suku bunga, Grup setuju untuk menukar perbedaan antara jumlah tingkat bunga tetap dengan mengambang yang dihitung atas jumlah pokok nosional yang disepakati. Meskipun tidak ditetapkan dan memenuhi kualifikasi sebagai akuntansi lindung nilai, kontrak tersebut memungkinkan Grup untuk mengurangi risiko perubahan suku bunga eksposur arus kas pada utang tingkat bunga variabel. Nilai wajar *plain vanilla* (tingkat bunga tetap untuk tingkat bunga mengambang) swap dihitung dengan menambahkan nilai kini dari pembayaran bunga tetap yang telah diketahui dari awal swap (*fixed leg*) dan nilai kini dari pembayaran bunga mengambang yang ditentukan pada setiap tanggal pembayaran yang ditentukan (*floating leg*). Tingkat suku bunga rata-rata didasarkan pada tingkat bunga tetap yang dibayarkan oleh Bank.

Kontrak swap suku bunga diselesaikan secara triwulanan. Tingkat bunga mengambang pada swap suku bunga adalah *London Interbank Offered Rate* (LIBOR). Grup akan menyelesaikan perbedaan antara tingkat bunga tetap dan mengambang secara dasar neto.

The Group's exposures to interest rates on financial assets and financial liabilities are included in the liquidity risk management section of this note.

Interest rate sensitivity analysis

The sensitivity analysis below have been determined based on the exposure to interest rates for both derivatives and non-derivative instruments at the end of the reporting period. For floating rate liabilities, the analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year. A 50 basis point increase or decrease is used when reporting interest rate risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in interest rates.

If interest rates had been 50 basis points higher/lower and all other variables were held constant, net profit after tax, for the nine-month period ended September 30, 2017 and for the years ended December 31, 2016, 2015 and 2014 would decrease/increase by US\$ 593 thousand, US\$ 1,123 thousand, US\$ 1,440 thousand and US\$ 1,146 thousand, respectively. This is mainly attributable to the Group's exposure to interest rates on its variable rate borrowings.

Interest rate swap contracts

Under interest rate swap contracts, the Group agrees to exchange the difference between fixed and floating rate interest amounts calculated on agreed notional principal amounts. Although not designated and qualified for hedge accounting, such contracts enable the Group to mitigate the risk of changing interest rates on the cash flow exposures on issued variable rate debt. The fair value of a plain vanilla (fixed rate for floating rate) swap is computed by adding the present value of the fixed coupon payments known at the start of the swap (fixed leg) and present value of the floating coupon payments determined at the agreed dates of each payment (floating leg). The average interest rate is based on the fixed rate paid by the Banks.

The interest rate swaps settle on a quarterly basis. The floating rate on the interest rate swaps is London Interbank Offered Rate (LIBOR). The Group will settle the difference between the fixed and floating interest rate on a net basis.

iv. Risiko harga petrokimia

Pendapatan Grup sangat bergantung pada penjualan barang-barang turunan/olahan petrokimia *naphtha* yang sangat dipengaruhi oleh harga petrokimia dunia. Di sisi lain, harga petrokimia dunia dapat berfluktuasi secara signifikan yang dipengaruhi terutama oleh harga minyak mentah *Brent* dan faktor permintaan dan penawaran.

Untuk memitigasi risiko ini, Grup mengkombinasikan strategi metode penetapan harga maupun waktu penetapan dengan terus memperhatikan perkembangan global yang mempengaruhi pasar petrokimia.

v. Manajemen risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian keuangan bagi Grup.

Risiko kredit Grup terutama melekat pada rekening bank dan piutang usaha. Grup menempatkan saldo bank pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya. Piutang usaha dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya dan pihak berelasi. Eksposur Grup dan pihak lawan dimonitor secara terus menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara pihak lawan yang telah disetujui. Eksposur kredit dikendalikan oleh batasan (*limit*) pihak lawan yang direviu dan disetujui oleh manajemen.

Grup menyadari bahwa, walaupun penjualan produk kepada pelanggan akan lebih baik dalam bentuk tunai, pembayaran dimuka atau menggunakan *Letter of Credit*, penjualan kredit adalah praktik umum di industri dan merupakan faktor penting dalam keputusan pembelian pelanggan. Oleh karena itu Grup memperbolehkan penjualan kredit tetapi dengan pengendalian terhadap risiko kredit tersebut. Dalam hal ini, Grup telah membentuk sebuah komite kredit yang bertanggung jawab untuk keseluruhan manajemen dan pengendalian risiko kredit.

Piutang usaha terdiri dari sejumlah besar pelanggan, tersebar di berbagai industri dan wilayah geografis. Evaluasi kredit yang sedang berlangsung dilakukan berdasarkan pada rekam jejak hasil penerimaan dari penjualan kepada pelanggan.

Grup tidak memiliki eksposur kredit yang signifikan untuk setiap rekanan tunggal atau kelompok pihak lawan yang memiliki karakteristik serupa. Grup menentukan pihak lawan sebagai memiliki karakteristik serupa jika mereka entitas terkait.

iv. Petrochemical price risk

The Group's revenue is highly dependent on naphtha petrochemical process, which in turn is highly influenced by global petrochemical prices, which tend to be cyclical and subject to significant fluctuations. Global petrochemical prices are subject to numerous factors beyond the Group's control, including mainly Brent crude oil price and supply and demand factors.

To mitigate this risk, the Group combines strategies of price fixing method and the timing of price fixing, while maintaining close attention on global developments that affect petrochemical market.

v. Credit risk management

Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligation resulting in financial loss to the Group.

The Group's credit risk is primarily attributed to its cash in banks and trade accounts receivable. The Group places its bank balances with credit worthy financial institutions. Trade accounts receivable are entered with respected and credit worthy third parties and related parties. The Group's exposure and its counterparties are continuously monitored and the aggregate value of transactions concluded is spread amongst approved counterparties. Credit exposure is controlled by counterparty limits that are reviewed and approved by the management.

The Group realizes that while product sales to customers should preferably be made on cash, cash in advance or Letter of Credit, sales of products on credit is a common industry practice and is a major consideration of the customers buying decision. Therefore, the Group's credit sale is permitted subject to proper management and controls of significant and aggregate credit risk. In this respect, the Group has established a credit committee who is accountable for overall management and control of credit risk.

Trade receivables consist of a large number of customers, spread across diverse industries and geographical areas. Ongoing credit evaluation is performed on the track record of the collection result from sales made to customers.

The Group does not have significant credit exposure to any single counterparty or any group of counterparties having similar characteristics. The Group defines counterparties as having similar characteristics if they are related entities.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan cadangan kerugian mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses represents the Group's exposure to credit risk.

vi. Manajemen risiko likuiditas

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas terletak pada dewan direksi, yang telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk manajemen Grup dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memelihara cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman cadangan, dengan terus memantau arus kas prakiraan dan aktual, dan dengan cara mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan. Rincian fasilitas tambahan yang belum digunakan yang dimiliki Grup untuk mengurangi risiko likuiditas termasuk dalam Catatan 33.

Tabel risiko likuiditas dan suku bunga

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal dimana Grup dapat diminta untuk membayar. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal dimana Grup mungkin akan diminta untuk membayar.

	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari satu bulan/ Less than 1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	3 bulan - 1 tahun/ 3 months to 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	Diatas 5 tahun/ 5+ years	Jumlah/ Total	
30 September 2017								
Tanpa bunga								
Utang usaha								
Pihak berelasi	-	4.527	-	-	-	-	4.527	
Pihak ketiga	-	413.243	-	-	-	-	413.243	
Utang lain-lain	-	2.110	-	-	-	-	2.110	
Biaya yang masih harus dibayar	-	5.766	-	-	-	-	5.766	
Instrumen tingkat bunga variabel								
Utang bank	4,81%	2.007	8.632	31.038	120.794	40.076	202.547	Bank loans
Instrumen tingkat bunga tetap								
Utang bank	4,72%	4.044	4.229	43.033	101.291	21.508	174.105	Bank loans
Utang obligasi	5,0 - 5,5%	-	339	1.017	39.543	-	40.899	Bonds Payable
Jumlah		<u>431.697</u>	<u>13.200</u>	<u>75.088</u>	<u>261.628</u>	<u>61.584</u>	<u>843.197</u>	Total

vi. Liquidity risk management

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the board of directors, which has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities, by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities. Details of additional undrawn facilities that the Group has at its disposal to further reduce liquidity risk are included in Note 33.

Liquidity and interest risk tables

The following table details the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The table has been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The table includes both interest and principal cash flows. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

**PT. CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER
2017 DAN 2016 (2016 – TIDAK DIAUDIT) DAN TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014 (Lanjutan)**

**PT. CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2017 AND 2016 (2016 – UNAUDITED) AND THE
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016, 2015 AND 2014 (Continued)**

	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari satu bulan/ Less than 1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	3 bulan - 1 tahun/ 3 months to 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	Diatas 5 tahun/ 5+ years	Jumlah/ Total	
	%	US\$'000	US\$'000	US\$'000	US\$'000	US\$'000	US\$'000	
31 Desember 2016								
Tanpa bunga								
Utang usaha								Non-interest bearing
Pihak berelasi	-	25.293	-	-	-	-	25.293	Trade accounts payable
Pihak ketiga	-	318.812	-	-	-	-	318.812	Related party
Utang lain-lain	-	157	-	-	-	-	157	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	-	3.880	-	-	-	-	3.880	Other accounts payable
								Accrued expenses
Instrumen tingkat bunga variabel								
Utang bank	4,55%	1.240	9.340	41.251	195.477	100.789	348.097	Variable interest rate instruments
								Bank loans
Instrumen tingkat bunga tetap								
Utang bank	5,20%	470	11.426	17.165	76.845	12.454	118.360	Fixed interest rate instruments
Utang obligasi	5% - 5,5%	-	482	1.446	42.508	-	44.436	Bank loans
								Bonds Payable
Jumlah		<u>349.852</u>	<u>21.248</u>	<u>59.862</u>	<u>314.830</u>	<u>113.243</u>	<u>859.035</u>	Total
31 Desember 2015								
Tanpa bunga								
Utang usaha								Non-interest bearing
Pihak berelasi	-	87.869	-	-	-	-	87.869	Trade accounts payable
Pihak ketiga	-	139.955	-	-	-	-	139.955	Related party
Utang lain-lain	-	15.931	-	-	-	-	15.931	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	-	6.089	-	-	-	-	6.089	Other accounts payable
								Accrued expenses
Instrumen tingkat bunga variabel								
Utang bank	4,78%	1.639	48.931	53.125	388.795	678	493.168	Variable interest rate instruments
								Bank loans
Instrumen tingkat bunga tetap								
Utang bank	5,51%	15.671	10.044	20.183	121.328	-	167.226	Fixed interest rate instruments
								Bank loans
Jumlah		<u>267.154</u>	<u>58.975</u>	<u>73.308</u>	<u>510.123</u>	<u>678</u>	<u>910.238</u>	Total
31 Desember 2014								
Tanpa bunga								
Utang usaha								Non-interest bearing
Pihak berelasi	-	133.861	-	-	-	-	133.861	Trade accounts payable
Pihak ketiga	-	254.698	-	-	-	-	254.698	Related party
Utang lain-lain	-	10.159	-	-	-	-	10.159	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	-	5.513	-	-	-	-	5.513	Other accounts payable
								Accrued expenses
Instrumen tingkat bunga variabel								
Utang bank	4,57%	2.653	7.081	39.101	247.218	46.981	343.034	Variable interest rate instruments
								Bank loans
Instrumen tingkat bunga tetap								
Utang bank	5,40%	8	9.580	33.930	153.332	15.957	212.807	Fixed interest rate instruments
Liabilitas sewa pembiayaan	6,74%	6	12	37	-	-	55	Bank loans
								Finance lease liabilities
Jumlah		<u>406.898</u>	<u>16.673</u>	<u>73.068</u>	<u>400.550</u>	<u>62.938</u>	<u>960.127</u>	Total

Jumlah yang dicakup di atas untuk instrumen suku bunga variabel untuk liabilitas keuangan non-derivatif harus berubah jika perubahan suku bunga variabel berbeda dengan estimasi suku bunga yang ditentukan pada akhir periode pelaporan.

The amounts included above for variable interest rate instruments for both non-derivative financial liabilities is subject to change if changes in variable interest rates differ to those estimates of interest rates determined at the end of the reporting period.

C. Manajemen risiko modal

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan usaha, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

Struktur modal Perusahaan terdiri dari utang, yang mencakup pinjaman, instrumen keuangan derivatif dan utang obligasi yang dijelaskan pada Catatan 16 dan 17, dan jumlah ekuitas, yang terdiri dari modal yang ditempatkan, tambahan modal disetor, penghasilan komprehensif lain, saldo laba dan kepentingan non-pengendali yang dijelaskan pada Catatan 19, 20, 21, dan 22.

Dewan Direksi Grup secara berkala melakukan reviu struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari reviu ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Rasio jumlah pinjaman terhadap kapitalisasi pada tanggal 30 September 2017, 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30,	31 Desember/December 31,			
	2017	2016	2015	2014	
	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	
Pinjaman	356.393	425.023	497.606	490.979	Debt
Jumlah ekuitas	1.644.248	1.141.668	886.846	865.862	Total equity
Jumlah kapitalisasi	2.000.641	1.566.691	1.384.452	1.356.841	Total Capitalization
Rasio jumlah pinjaman terhadap kapitalisasi	18%	27%	36%	36%	Total debt to capitalization ratio

D. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Direksi menganggap bahwa nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi pada tanggal 30 September 2017, 31 Desember 2016, 2015 dan 2014, diakui mendekati nilai wajarnya.

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan sebagai berikut:

- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada harga pasar.
- Nilai wajar swap suku bunga dihitung dengan menambahkan nilai kini dari pembayaran bunga tetap yang telah diketahui dari awal swap (*fixed leg*) dan nilai kini dari pembayaran bunga mengambang yang ditentukan pada setiap tanggal pembayaran yang ditentukan (*floating leg*).

C. Capital risk management

The Group manages capital risk to ensure that it will be able to continue as a going concern while maximizing the return to stakeholders through the optimization of the debt and equity balance.

The capital structure of the Group consists of debt, which includes the borrowings, derivative financial instrument and bond payable disclosed in Notes 16 and 17, and total equity, comprising issued capital, additional paid-in capital, other comprehensive income, retained earnings and non-controlling interest, as disclosed in Notes 19, 20, 21, and 22.

The Board of Directors of the Group periodically reviews the Group's capital structure. As part of this review, the Board of Directors considers the cost of capital and the related risks.

The total debt to capitalization ratio as of September 30, 2017, December 31, 2016, 2015 and 2014 are as follows:

D. Fair Value Measurements

Fair value of financial instruments carried at amortized cost

The directors consider that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recognized at amortized cost as of September 30, 2017, December 31, 2016, 2015 and 2014, approximate their fair values.

Valuation techniques and assumptions applied for the purposes of measuring fair value

The fair values of financial assets and financial liabilities are determined as follows:

- The fair values of financial assets and financial liabilities with standard terms and conditions and traded on active liquid markets are determined with reference to quoted market prices.
- The fair value of interest rate swap is computed by adding the present value of the fixed coupon payments known at the start of the swap (*fixed leg*) and present value of the floating coupon payments determined at the agreed dates of each payment (*floating leg*).

- Nilai wajar kontrak valuta berjangka mata uang asing diukur dengan menggunakan kurs kuotasi yang berasal dari suku bunga kuotasi mencocokkan jatuh tempo kontrak.
- Nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan yang jatuh tempo dalam satu tahun mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek. Untuk aset keuangan dan liabilitas keuangan jangka panjang, biaya perolehan diamortisasi mendekati nilai wajarnya karena instrumen tersebut dikenakan tingkat bunga pasar.

Pengukuran nilai wajar diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian

Tabel berikut ini memberikan analisis dari instrumen keuangan yang diukur setelah pengakuan awal sebesar nilai wajar, dikelompokkan ke Tingkat 1 sampai 3 didasarkan pada sejauh mana nilai wajar diamati.

- Tingkat 1 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari harga kuotasi (tak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Tingkat 2 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari input selain harga kuotasi yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga).
- Tingkat 3 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (*input* yang tidak dapat diobservasi).

- Foreign currency forward contracts are measured using quoted forward exchange rates derived from quoted interest rates matching maturities of the contracts.
- The carrying amount of financial assets and liabilities due in one year approximates fair value because of their short-term maturity. For non-current financial assets and financial liabilities, the amortized cost approximates fair value because such instruments carry market rate of interest.

Fair value measurements recognised in the consolidated statements of financial position

The following table provides an analysis of financial instruments that are measured subsequent to initial recognition at fair value, grouped into Levels 1 to 3 based on the degree to which the fair value is observable.

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices).
- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

	Tingkat 1/ <u>Level 1</u>	Tingkat 2/ <u>Level 2</u>	Tingkat 3/ <u>Level 3</u>	Jumlah/ <u>Total</u>	
	US\$'000	US\$'000	US\$'000	US\$'000	
<u>30 September 2017</u>					
Aset keuangan pada FVTPL					September 30, 2017
Instrumen keuangan derivatif	-	1.541	-	1.541	Financial assets at FVTPL
					Derivative financial instrument
Liabilitas keuangan pada FVTPL					Financial liabilities at FVTPL
Instrumen keuangan derivatif	-	287	-	287	Derivative financial instrument
<u>31 Desember 2016</u>					
Aset keuangan pada FVTPL					December 31, 2016
Instrumen keuangan derivatif	-	1.500	-	1.500	Financial assets at FVTPL
					Derivative financial instrument
Liabilitas keuangan pada FVTPL					Financial liabilities at FVTPL
Instrumen keuangan derivatif	-	40	-	40	Derivative financial instrument
<u>31 Desember 2015</u>					
Aset keuangan pada FVTPL					December 31, 2015
Instrumen keuangan derivatif	-	659	-	659	Financial assets at FVTPL
					Derivative financial instrument
Liabilitas keuangan pada FVTPL					Financial liabilities at FVTPL
Instrumen keuangan derivatif	-	677	-	677	Derivative financial instrument
<u>31 Desember 2014</u>					
Aset keuangan pada FVTPL					December 31, 2014
Instrumen keuangan derivatif	-	1.118	-	1.118	Financial assets at FVTPL
					Derivative financial instrument
Liabilitas keuangan pada FVTPL					Financial liabilities at FVTPL
Instrumen keuangan derivatif	-	491	-	491	Derivative financial instrument

Tidak ada transfer antara tingkat 1, tingkat 2 dan tingkat 3 pada periode berjalan.

There were no transfers between level 1, level 2 and level 3 in the period.

35. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG SELAIN DOLAR AMERIKA SERIKAT

Pada tanggal 30 September 2017, 31 Desember 2016, 2015 dan 2014, Grup, kecuali RPU, mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar Amerika Serikat sebagai berikut:

	30 September/September 30,				31 Desember/December 31,					
	2017		2016		2015		2014			
	Mata uang selain Dolar Amerika Serikat/ Currencies other than U.S. Dollar	Ekuivalen US\$ '000/ Equivalent in US\$'000	Mata uang selain Dolar Amerika Serikat/ Currencies other than U.S. Dollar	Ekuivalen US\$ '000/ Equivalent in US\$'000	Mata uang selain Dolar Amerika Serikat/ Currencies other than U.S. Dollar	Ekuivalen US\$ '000/ Equivalent in US\$'000	Mata uang selain Dolar Amerika Serikat/ Currencies other than U.S. Dollar	Ekuivalen US\$ '000/ Equivalent in US\$'000		
ASET									ASSETS	
Kas dan setara kas	Rp'000	623.962.770	46.247	316.850.923	23.582	149.184.869	10.814	180.948.940	14.546	Cash and cash equivalents
Lainnya/ Others			67		64		64		67	
Piutang usaha	Rp'000	1.895.128.439	140.460	1.252.408.322	93.213	307.735.588	22.308	96.719.030	7.775	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	Rp'000	913.266	68	61.382.081	4.568	36.064.740	2.614	51.380.058	4.130	Other accounts receivable
Pajak dibayar dimuka	Rp'000	432.395.664	32.048	237.682.840	17.690	355.164.373	25.746	527.005.971	42.364	Prepaid taxes
Tajihan restitusi pajak	Rp'000	863.067.212	63.969	863.067.207	64.235	863.067.207	62.564	863.067.221	69.378	Claims for tax refunds
Aset lain-lain tidak lancar	Rp'000	30.150.869	2.235	30.987.742	2.306	5.509.845	4.024	51.567.528	4.182	Other noncurrent assets
Jumlah			285.094		205.658		128.134		142.442	Total
LIABILITAS										LIABILITIES
Utang usaha	Rp'000	697.298.426	51.682	265.383.201	19.752	234.110.581	16.971	153.168.698	12.313	Trade accounts payable
Lainnya/ Others			332		206		1.238		912	
Utang lain-lain	Rp'000	163.860	12	120.294	9	677.158	49	3.241.978	261	Other accounts payable
Utang pajak	Rp'000	145.741.394	10.802	11.887.608	885	25.311.314	1.835	18.174.740	1.461	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	Rp'000	40.455.371	2.998	45.051.217	3.353	28.113.824	2.225	17.593.734	1.414	Accrued expenses
Liabilitas imbalan pasca kerja	Rp'000	430.963.110	31.942	365.099.948	27.173	295.517.856	21.422	272.858.960	21.934	Post-employment benefits obligation
Utang obligasi	Rp'000	500.000.000	36.768	500.000.000	36.594	-	-	-	-	Bonds payable
Jumlah			134.536		87.972		43.919		38.308	Total
Aset Bersih			150.558		117.686		84.215		104.134	Net Assets

Entitas anak, RPU, memiliki mata uang fungsional dalam Rupiah (Rp), dimana aset bersih dalam mata uang asing masing-masing sebesar US\$ 729 ribu, US\$ 925 ribu, US\$ 1.703 ribu dan US\$ 2.270 ribu pada tanggal 30 September 2017, 31 Desember 2016, 2015 dan 2014.

Pada tanggal 30 September 2017, 31 Desember 2016, 2015 dan 2016, kurs konversi yang digunakan Perusahaan dan entitas anak masing-masing adalah US\$ 0,074, US\$ 0,074, US\$ 0,072 dan US\$ 0,080 untuk Rp 1.000.

36. KONDISI INDUSTRI

Secara historis, industri petrokimia selalu mempunyai siklus tertentu. Perubahan di dalam permintaan dan penawaran yang berakibat pada tingkat utilisasi operasi merupakan faktor kunci yang mempengaruhi siklus industri dan profitabilitas dari industri tersebut. Kebutuhan dari industri dipengaruhi oleh aktivitas ekonomi sementara itu, penawarannya dipengaruhi oleh tambahan kapasitas baru.

Sifat siklus dari industri tersebut telah mempengaruhi dan dapat terus mempengaruhi hasil kegiatan usaha Grup di masa yang akan datang. Pada Q3 2017, tahun 2016 dan 2015, margin dari produk-produk yang dimiliki oleh Grup membaik, terutama disebabkan oleh dinamika permintaan dan penawaran. Selain itu, industri diuntungkan oleh rendahnya harga biaya bahan baku dengan turunnya harga minyak mentah *Brent* selama tahun 2016 dan 2015 dan hal tersebut memberikan dampak positif pada margin petrokimia.

35. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN CURRENCIES OTHER THAN U.S. DOLLAR

As of September 30, 2017, December 31, 2016, 2015 and 2014, the Group, except RPU, had monetary assets and liabilities denominated in currencies other than U.S. Dollar as follows:

A subsidiary, RPU, has functional currency in Indonesian Rupiah (Rp), with net monetary assets of US\$ 729 thousand, US\$ 925 thousand, US\$ 1,703 thousand and US\$ 2,270 thousand as of September 30, 2017, December 31, 2016, 2015 and 2014, respectively.

As of September 30, 2017, December 31, 2016, 2015 and 2014, the conversion rates used by the Company and its subsidiaries were US\$ 0.074, US\$ 0.074, US\$ 0.072 and US\$ 0.080 for Rp 1,000, respectively.

36. INDUSTRY CONDITION

The petrochemical industry has historically been cyclical. Changes in supply and demand and resulting operating utilization levels are key factors that influence the cycle and profitability of the sector. Industry demand is primarily influenced by economic activity while supply is affected by new capacity additions.

The cyclical nature of the industry has affected and may continue to affect the Group operating results in the future. In Q3 2017, 2016 and 2015, the Group's product margins improved reflecting the demand and supply dynamics. In addition, the industry benefited from lower feedstock costs with lower Brent crude oil prices in 2016 and 2015 and this had a positive effect on petrochemical margins.

Grup telah melakukan dan akan terus melaksanakan langkah-langkah secara hati-hati seperti di bawah ini:

- Meningkatkan kapasitas pabrik Grup untuk menyesuaikan dengan pertumbuhan permintaan produk-produk petrokimia di Indonesia dan mencapai skala ekonomi yang diperlukan. Saat ini, Grup telah meningkatkan kapasitas dari pabrik Cracker sekitar 40% untuk meningkatkan produksi produk ethylene dari 600 KT per tahun menjadi 820 KT per tahun dengan penyelesaian mekanik pada 9 Desember 2015, dilanjutkan dengan peningkatan pada Q1 2016 dan penyelesaian seluruhnya pada bulan April 2016;
- Mengintegrasikan turunan produk dan mendiversifikasikan produk yang ditawarkan secara berkesinambungan. Sebagai contoh, pabrik Butadiene yang dimiliki oleh Grup yang mulai beroperasi pada triwulan ketiga tahun 2013 yang akan memberikan nilai tambah pada produk *crude C4* yang sebelumnya diekspor. Pada tahun 2013, Grup juga mengadakan perjanjian ventura bersama dengan Compagnie Financiere Du Groupe Michelin (Michelin) untuk investasi dalam *synthetic butadiene rubber*. Pekerjaan *Engineering Procurement and Construction* (EPC) telah berlangsung sejak Juni 2015 dengan ekspektasi *startup* pabrik pada 2018;
- Mencapai tingkat produksi yang optimal sebagai respon terhadap keadaan pasar dan kondisi perekonomian melalui penerapan metode produksi yang aman dan efisien;
- Secara berkesinambungan menerapkan program efisiensi untuk meningkatkan produksi, pengurangan pemakaian energi dan pengurangan biaya operasi per unit;
- Meningkatkan pangsa pasar domestik melalui pengembangan pelanggan baru;
- Menurunkan biaya bahan baku utama dengan mencari sumber alternatif bahan baku, jika memungkinkan dan mengusahakan memperbanyak sumber pemasok bahan baku, termasuk dari sumber domestik.

Manajemen berkeyakinan bahwa tindakan tersebut akan efektif untuk memperoleh kegiatan usaha yang menguntungkan.

37. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

- a. Pada tanggal 24 Oktober 2017, Perusahaan mengumumkan untuk membagikan dividen interim tahun buku 2017 sebesar US\$ 0,01219 per saham atau setara dengan US\$ 43.478 ribu yang dibayarkan pada 8 Nopember 2017.

The Group has undertaken and will continue to implement prudent measures, such as the following:

- Increase our plant capacity to capture strong Indonesian petrochemical growth and achieve economies of scale. The Group expanded the production capacity of its Cracker by some 40% to increase ethylene production from 600 KT per annum to 820 KT per annum with mechanical completion achieved on December 9, 2015, followed by ramp-up in Q1 2016 and fully operational in April 2016;
- Continue to expand our product offerings and further integrate downstream. For example, the Group's Butadiene Extraction plant, Indonesia's first Butadiene plant, which came on-stream in Q3 2013, had added value to the crude C4 product which we previously export. In 2013, the Group has also entered into a joint venture with Compagnie Financiere Du Groupe Michelin (Michelin) to invest in synthetic butadiene rubber. Engineering Procurement and Construction (EPC) works commenced in June 2015 with plant startup expected in 2018;
- Achieve optimum production levels in response to market and economic conditions by applying safe and efficient production methods;
- Continuously implement plant operation improvements relating to yield, energy and efficiency initiatives to reduce unit operating costs;
- Increase domestic market share by developing new customers;
- Lower feedstock costs by sourcing alternative feedstock, where possible, and maintaining a broader base of raw material suppliers, including domestic sources.

Management believes that the above measures will be effective to achieve profitable operations.

37. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

- a. On October 24, 2017, the Company announced to distribute interim dividend for 2017 amounting to US\$ 0.01219 per shares or equivalent to US\$ 43,478 thousand, that paid on November 8, 2017.

- b. Pada tanggal 6 Nopember 2017, Perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang menyetujui untuk pemecahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 per saham menjadi Rp 200 per saham atau dengan rasio 1:5 dan menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perusahaan terkait dengan pemecahan nilai nominal saham (*stock split*).
- c. Pada tanggal 8 Nopember 2017, Perusahaan, PBI dan SMI (sebagai pihak penjamin), dan Deutsche Bank Trust Company Americas (sebagai wali amanat (*trustee*), agen pembayaran, agen transfer dan pendaftaran) telah menandatangani *Indenture* sehubungan dengan penerbitan surat utang senior tanpa jaminan yang didenominasikan dalam Dolar Amerika Serikat dengan jumlah pokok maksimum sebesar US\$ 300.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 4,95%, yang diterbitkan oleh Perusahaan dan akan dijamin oleh PBI dan SMI. Pada tanggal 8 Nopember 2017, masing-masing PBI dan SMI telah menandatangani jaminan perusahaan untuk menjamin pembayaran penuh dan tepat waktu atas kewajiban-kewajiban yang dijamin sehubungan dengan Surat Utang.
- d. Pada tanggal 4 Desember 2017, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari OJK berdasarkan surat No. S-457/D.04/2017 untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Chandra Asri Petrochemical dengan target dana yang dihimpun sebesar Rp 1.000.000 juta, bahwa dalam rangka penawaran umum berkelanjutan tersebut, Perusahaan menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan I Chandra Asri Petrochemical Tahap I Tahun 2017 dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp 500.000 juta yang terdiri:
- Seri A sebesar Rp 150.000 juta dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,40% per tahun, jangka waktu 3 tahun dengan jatuh tempo 12 Desember 2020;
 - Seri B sebesar Rp 120.250 juta dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,10% per tahun, jangka waktu 5 tahun dengan jatuh tempo 12 Desember 2022;
 - Seri C sebesar Rp 229.750 juta dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,75% per tahun, jangka waktu 7 tahun dengan jatuh tempo 12 Desember 2024.
- b. On November 6, 2017, the Company held an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS), which agreed to split the nominal value of shares from Rp 1,000 per share to Rp 200 per share or with ratio 1:5 and approved the amendment of the Articles of Association related to stock split.
- c. On November 8, 2017, the Company, PBI and SMI (as guarantor), and Deutsche Bank Trust Company Americas (as trustee, payment agent, transfer agent and resgistrant) has signed the Indenture in connection with the issuance of senior unsecured notes denominated in United States Dollar with maximum principal amount of US\$ 300,000,000 with interest rate 4.95%, issued by the Company and will be guaranteed by PBI and SMI. On November 8, 2017, PBI and SMI, respectively, have signed a corporate guarantee to guarantee full and timely payment of those obligations guaranteed in connection with the Notes.
- d. On December 4, 2017, the Company obtained Effective Letter No. S-457/D.04/2017 from Financial Services Authority (OJK) in accordance with Sustainable Public Offering I Chandra Asri Petrochemical with target funds received amounting to Rp 1,000,000 million, in accordance with those sustainable public offering, the Company issued and offered Sustainable Bonds I Chandra Asri Petrochemical Phase I Year 2017 with target nominal bonds amounting to Rp 500,000 million that consists of:
- Series A amounting to Rp 150,000 million with fixed interest rate as 8.40% per annual, 3 years term with maturity terms on December 12, 2020;
 - Series B amounting to Rp 120,250 million with fixed interest rate as 9.10% per annual, 5 years term with maturity terms on December 12, 2022;
 - Series C amounting to Rp 229,750 million with fixed interest rate as 9.75% per annual, 7 years term with maturity terms on December 12, 2024.

38. INFORMASI KEUANGAN TERSENDIRI PERUSAHAAN

Informasi keuangan entitas induk terdiri dari informasi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas investasi pada entitas anak dan entitas asosiasi.

Informasi keuangan entitas induk disajikan dari halaman 94 sampai dengan 99. Informasi laporan keuangan induk tersendiri mengikuti kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 3, kecuali untuk investasi pada entitas anak dan entitas asosiasi yang dicatat menggunakan metode biaya.

39. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 1 sampai 93 dan informasi tambahan di halaman 94 sampai dengan 99 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 6 Desember 2017.

38. PARENT ENTITY'S FINANCIAL INFORMATION

The financial information of the parent entity comprise of statements of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity, statements of cash flows information and notes on investments in subsidiaries and associate.

Financial information of the parent entity was presented on pages 94 to 99. These parent only financial information follow the accounting policies used in the preparation of the consolidated financial statements that are described in Note 3, except for the investments in subsidiaries and associate which are accounted for using the cost method.

39. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements on pages 1 to 93 and supplementary information on pages 94 to 99 were the responsibilities of the management, and were approved by the Directors and authorized for issue on December 6, 2017.

PT. CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
DAFTAR I: LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK *)
30 SEPTEMBER 2017, 31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014

PT. CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL Tbk
SUPPLEMENTARY INFORMATION
SCHEDULE I: PARENT ENTITY'S
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION *)
SEPTEMBER 30, 2017, DECEMBER 31, 2016, 2015 AND 2014

	30 September/ September 30, 2017 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2016 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2015 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2014 US\$ '000	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	553.867	238.430	77.330	145.657	Cash and cash equivalents
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	12.004	10.398	12.764	14.250	Restricted cash in banks
Piutang usaha					Trade accounts receivable
Pihak berelasi	36.656	20.221	21.699	46.979	Related party
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar US\$ 118 ribu pada 30 September 2017, 31 Desember 2016, 2015 dan 2014	136.865	95.824	30.508	62.678	Third parties - net of allowance for impairment losses of US\$ 118 thousand at September 30, 2017, December 31, 2016, 2015 and 2014
Piutang lain-lain					Other accounts receivable
Pihak berelasi	3.138	3.122	72.010	48.012	Related party
Pihak ketiga	3.085	5.762	10.311	6.972	Third parties
Persediaan - bersih	165.641	161.157	144.081	188.925	Inventories - net
Pajak dibayar dimuka	270	6.308	40.314	67.084	Prepaid taxes
Aset tidak lancar yang tersedia untuk dijual	-	-	-	6.998	Noncurrent assets held for sale
Aset lancar lainnya	26.806	18.195	10.308	9.407	Other current assets
Jumlah Aset Lancar	<u>938.332</u>	<u>559.417</u>	<u>419.325</u>	<u>596.962</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NONCURRENT ASSETS
Piutang kepada pihak berelasi	126.154	137.915	46.855	64.793	Accounts receivable from related parties
Investasi saham	189.680	159.976	129.976	129.976	Investment in shares of stock
Uang muka pembelian aset tetap	11.300	3.101	13.278	11.195	Advances for purchase of property, plant and equipment
Aset keuangan derivatif	1.541	1.500	659	1.118	Derivative financial assets
Tagihan restitusi pajak	63.969	64.235	62.564	69.378	Claims for tax refund
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	9.068	-	-	2.862	Restricted cash in banks
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar US\$ 987.872 ribu pada 30 September 2017, US\$ 939.756 ribu pada 31 Desember 2016, US\$ 972.999 ribu pada 31 Desember 2015 dan US\$ 922.167 ribu pada 31 Desember 2014	1.156.319	1.131.079	1.115.468	950.135	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of US\$ 987,872 thousand at September 30, 2017, US\$ 939,756 thousand at December 31, 2016, US\$ 972,999 thousand at December 31, 2015 and US\$ 922,167 thousand at December 31, 2014
Aset tidak lancar lainnya	2.073	2.212	2.072	4.896	Other noncurrent assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>1.560.104</u>	<u>1.500.018</u>	<u>1.370.872</u>	<u>1.234.353</u>	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET	<u><u>2.498.436</u></u>	<u><u>2.059.435</u></u>	<u><u>1.790.197</u></u>	<u><u>1.831.315</u></u>	TOTAL ASSETS

*) Disajikan menggunakan metode biaya

*) Presented using cost method

PT. CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
DAFTAR I: LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK *)

30 SEPTEMBER 2017, 31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014 (Lanjutan)

PT. CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL Tbk
SUPPLEMENTARY INFORMATION
SCHEDULE I: PARENT ENTITY'S
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION *)

SEPTEMBER 30, 2017, DECEMBER 31, 2016, 2015 AND 2014 (Continued)

	30 September/ September 30, 2017 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2016 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2015 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2014 US\$ '000	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang bank	-	-	50.800	-	Bank loans
Utang usaha					Trade accounts payable
Pihak berelasi	284	23.918	91.164	132.758	Related parties
Pihak ketiga	401.506	312.112	126.451	247.561	Third parties
Utang lain-lain					Other accounts payable
Pihak berelasi	-	15.000	-	-	Related party
Pihak ketiga	2.088	144	12.202	9.216	Third parties
Utang pajak	9.877	30.934	778	1.167	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	3.195	1.508	1.224	3.140	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	863	3.945	4.503	3.125	Customer advances
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	77.878	62.304	69.375	68.400	Current maturities of long-term bank loans
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	495.691	449.865	356.497	465.367	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NONCURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	119.396	120.706	123.848	110.849	Deferred tax liabilities - net
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:					Long-term bank loans - net of current maturities:
Utang bank	241.379	325.276	425.819	421.106	Bank loans
Utang obligasi	36.768	36.594	-	-	Bonds payable
Liabilitas keuangan derivatif	287	40	677	491	Derivative financial liabilities
Liabilitas imbalan pasca kerja	26.489	22.522	17.751	18.280	Post-employment benefits obligation
Estimasi biaya pembongkaran aset tetap	2.273	2.163	2.127	2.097	Decommissioning cost
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	426.592	507.301	570.222	552.823	Total Noncurrent Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	922.283	957.166	926.719	1.018.190	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 1.000 per saham					Capital stock - Rp 1,000 par value per share
Modal dasar - 12.264.785.664 saham					Authorized - 12,264,785,664 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.566.704.052 saham pada 30 September 2017 dan 3.286.962.558 saham pada 31 Desember 2016, 2015 dan 2014	380.947	359.989	359.989	359.989	Issued and fully paid - 3,566,704,052 shares at 30 September 2017 and 3,286,962,558 shares at 31 December 2016, 2015 and 2014
Tambahan modal disetor	459.075	108.675	108.675	108.675	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain	(2.259)	(720)	744	495	Other comprehensive income
Saldo laba					Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	13.039	7.039	5.639	4.739	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	725.351	627.286	388.431	339.227	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS	1.576.153	1.102.269	863.478	813.125	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	2.498.436	2.059.435	1.790.197	1.831.315	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Disajikan menggunakan metode biaya

*) Presented using cost method

PT. CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
DAFTAR II: LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN ENTITAS INDUK *)
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (2016 - TIDAK DIAUDIT) DAN
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014

PT. CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL Tbk
SUPPLEMENTARY INFORMATION
SCHEDULE II: PARENT ENTITY'S STATEMENTS OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME *)
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2017 AND 2016 (2016 - UNAUDITED) AND
THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016, 2015 AND 2014

	2017 (Sembilan bulan/ Nine months) US\$ '000	2016 (Sembilan bulan/ Nine months/ Tidak diaudit/ Unaudited) US\$ '000	2016 (Satu tahun/ One year) US\$ '000	2015 (Satu tahun/ One year) US\$ '000	2014 (Satu tahun/ One year) US\$ '000	
PENDAPATAN BERSIH	1.500.739	1.211.113	1.683.305	1.161.894	2.103.807	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	1.133.832	880.535	1.229.544	1.024.688	2.000.620	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	366.907	330.578	453.761	137.206	103.187	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(29.325)	(30.431)	(40.054)	(36.561)	(35.285)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(28.704)	(19.788)	(25.291)	(22.148)	(21.895)	General and administrative expenses
Beban keuangan	(25.592)	(22.160)	(31.576)	(22.140)	(31.529)	Finance costs
Keuntungan (kerugian) atas instrumen keuangan derivatif	(1.492)	(3.019)	606	(1.524)	(2.596)	Gain (loss) on derivative financial instruments
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih	(179)	4.220	(1.527)	(9.561)	(2.055)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih	11.004	16.269	19.678	41.318	15.381	Other gains and losses - net
LABA SEBELUM PAJAK	292.619	275.669	375.597	86.590	25.208	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH	(71.488)	(69.082)	(91.908)	(31.986)	(7.293)	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA PERIODE BERJALAN	221.131	206.587	283.689	54.604	17.915	PROFIT FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN						OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: Pengukuran kembali atas program imbalan pasti - setelah pajak	(1.539)	(2.397)	(1.464)	249	(1.483)	Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss: Remeasurement of defined benefits obligation - net off tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	219.592	204.190	282.225	54.853	16.432	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD

*) Disajikan menggunakan metode biaya

*) Presented using cost method

	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid capital</i>	Tambah modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Pendapatan komprehensif lain/ <i>Other comprehensive income</i>	Saldo Laba/ <i>Retained earnings</i>		Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
			Pengkukuran kembali atas program imbalan pasti/ <i>Remeasurement of defined benefits obligation</i>	Ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Tidak ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>		
Saldo per 1 Januari 2014	359.989	108.675	1.978	3.939	324.712	799.293	Balances as of January 1, 2014
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	17.915	17.915	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain - Pengkukuran kembali atas program imbalan pasti	-	-	(1.483)	-	-	(1.483)	Other comprehensive income - Remeasurement of defined benefit obligation
Cadangan umum	-	-	-	800	(800)	-	General reserve
Dividen tunai	-	-	-	-	(2.600)	(2.600)	Cash dividends
Saldo per 31 Desember 2014	359.989	108.675	495	4.739	339.227	813.125	Balances as of December 31, 2014
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	54.604	54.604	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain - Pengkukuran kembali atas program imbalan pasti	-	-	249	-	-	249	Other comprehensive income - Remeasurement of defined benefit obligation
Cadangan umum	-	-	-	900	(900)	-	General reserve
Dividen tunai	-	-	-	-	(4.500)	(4.500)	Cash dividends
Saldo per 31 Desember 2015	359.989	108.675	744	5.639	388.431	863.478	Balances as of December 31, 2015
Laba periode berjalan	-	-	-	-	206.587	206.587	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain - Pengkukuran kembali atas program imbalan pasti	-	-	(2.397)	-	-	(2.397)	Other comprehensive income - Remeasurement of defined benefit obligation
Cadangan umum	-	-	-	1.400	(1.400)	-	General reserve
Dividen tunai	-	-	-	-	(43.434)	(43.434)	Cash dividends
Saldo per 30 September 2016 (Tidak diaudit)	359.989	108.675	(1.653)	7.039	550.184	1.024.234	Balances as of September 30, 2016 (Unaudited)
Saldo per 31 Desember 2015	359.989	108.675	744	5.639	388.431	863.478	Balances as of December 31, 2015
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	283.689	283.689	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain - Pengkukuran kembali atas program imbalan pasti	-	-	(1.464)	-	-	(1.464)	Other comprehensive income - Remeasurement of defined benefit obligation
Cadangan umum	-	-	-	1.400	(1.400)	-	General reserve
Dividen tunai	-	-	-	-	(43.434)	(43.434)	Cash dividends
Saldo per 31 Desember 2016	359.989	108.675	(720)	7.039	627.286	1.102.269	Balances as of December 31, 2016
Laba periode berjalan	-	-	-	-	221.131	221.131	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain - Pengkukuran kembali atas program imbalan pasti	-	-	(1.539)	-	-	(1.539)	Other comprehensive income - Remeasurement of defined benefit obligation
Penerbitan saham baru	20.958	350.400	-	-	-	371.358	Issuance of capital stock
Cadangan umum	-	-	-	6.000	(6.000)	-	General reserve
Dividen tunai	-	-	-	-	(117.066)	(117.066)	Cash dividends
Saldo per 30 September 2017	380.947	459.075	(2.259)	13.039	725.351	1.576.153	Balances as of September 30, 2017

*) Disajikan menggunakan metode biaya

*) Presented using cost method

	2017 (Sembilan bulan/ Nine months) US\$ '000	2016 (Sembilan bulan/ Nine months) (Tidak diaudit/ Unaudited) US\$ '000	2016 (Satu tahun/ One year) US\$ '000	2015 (Satu tahun/ One year) US\$ '000	2014 (Satu tahun/ One year) US\$ '000	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI						CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	1.440.181	1.138.031	1.618.909	1.223.848	2.156.012	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada:						Cash paid to:
Pemasok	(1.060.022)	(776.545)	(1.094.978)	(1.107.449)	(2.043.413)	Suppliers
Direksi dan karyawan	(56.017)	(36.470)	(47.058)	(38.452)	(41.521)	Directors and employees
Kas dihasilkan dari operasi	324.142	325.016	476.873	77.947	71.078	Cash generated from operations
Penerimaan dari restitusi pajak	6.173	33.938	33.938	30.887	37.275	Tax restitution received
Pembayaran pajak penghasilan	(94.275)	(23.769)	(64.334)	(20.845)	(27.452)	Payment of income taxes
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	236.040	335.185	446.477	87.989	80.901	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI						CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(34.366)	(19.609)	(53.692)	(192.655)	(174.066)	Acquisitions of property, plant and equipment
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(11.300)	(16.921)	(3.101)	(3.837)	(10.051)	Payment of advance for purchase of property, plant and equipment
Penarikan (penempatan) pada rekening yang dibatasi penggunaannya	(10.674)	3.096	2.366	4.348	(9.078)	Withdrawal (placement) on restricted cash in banks
Penerimaan pendapatan bunga dari pihak berelasi	4.877	4.222	5.782	5.066	4.819	Interest received on accounts receivable from related party
Penerimaan bunga	1.635	1.481	1.725	454	1.828	Interest received
Utang (piutang) kepada pihak berelasi - bersih	(3.255)	(25.000)	(22.171)	(7.647)	(3.985)	Accounts payable (receivable) from related parties - net
Penambahan investasi saham	(29.700)	-	(15.000)	-	-	Additional investment in shares of stock
Pembayaran beban bunga yang dikapitalisasi ke aset tetap	-	(4.830)	(4.830)	(14.821)	(3.890)	Payment of interest expenses capitalized to property, plant and equipment
Hasil penjualan aset tidak lancar yang tersedia untuk dijual	-	-	-	25.789	-	Proceeds from sale of noncurrent assets held for sale
Pembayaran tagihan atas restitusi pajak	-	-	-	-	(27.444)	Payment of claims for tax refund
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(82.783)	(57.561)	(88.921)	(183.303)	(221.867)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN						CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari penerbitan saham	377.237	-	-	-	-	Proceeds from issuance of shares
Pembayaran biaya emisi saham	(5.879)	-	-	-	-	Payment of stock issuance cost
Penerimaan utang bank jangka pendek	-	220.135	220.135	238.800	72.003	Proceeds from short-term bank loans
Penerimaan utang bank jangka panjang	-	-	199.800	159.980	200.000	Proceeds from long-term bank loans
Penerimaan utang obligasi	-	-	37.510	-	-	Proceeds from bonds payable
Pembayaran utang bank jangka pendek	-	(270.935)	(308.694)	(188.000)	(93.779)	Payment of short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang	(72.566)	(85.706)	(270.935)	(152.280)	(46.410)	Payment of long-term bank loans
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(19.546)	(20.070)	(27.375)	(24.419)	(25.518)	Interest and financial charges paid
Pembayaran dividen	(117.066)	(43.434)	(43.434)	(4.500)	(2.600)	Dividend payment
Pembayaran biaya perolehan pinjaman	-	-	(3.463)	(2.594)	(3.531)	Payment of transaction costs
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	162.180	(200.010)	(196.456)	26.987	100.165	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	315.437	77.614	161.100	(68.327)	(40.801)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	238.430	77.330	77.330	145.657	186.458	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	553.867	154.944	238.430	77.330	145.657	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

*) Disajikan menggunakan metode biaya

*) Presented using cost method

Rincian investasi pada entitas anak dan asosiasi adalah sebagai berikut:

Details of investments in subsidiaries and an associate are as follows:

Entitas Anak dan Entitas Asosiasi/ Subsidiaries and Associates	Domisili/ Domicile	30 September/ September 30, 2017	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership			Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersil/ Start of Commercial Operations
			2016	2015	2014		
Entitas Anak/Subsidiaries							
PT Styrimdo Mono Indonesia ("SMI")	Jakarta	99,99%	99,99%	99,99%	99,99%	Petrokimia/ Petrochemical	1993
PT Redeco Petrolin Utama ("RPU") *	Jakarta	50,75%	50,75%	50,75%	50,75%	Sewa tanki/ Tanks lease	1986
Altus Capital Pte., Ltd. ("AC")	Singapura/ Singapore	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	Keuangan/ Finance	2009
PT Petrokimia Butadiene Indonesia ("PBI")	Jakarta	99,98%	99,98%	99,97%	99,97%	Petrokimia/ Petrochemical	2013
PT Banten Aromatic Indonesia ("BAI") ***	Jakarta	-	-	100,00%	100,00%	Petrokimia/ Petrochemical	-
PT Chandra Asri Perkasa ("CAP2") ****	Jakarta	99,00%	-	-	-	Petrokimia/ Petrochemical	Tahap Pengembangan/ Development Stage
Entitas Asosiasi/ Associate							
PT Synthetic Rubber Indonesia ("SRI") **	Jakarta	45,00%	45,00%	45,00%	45,00%	Petrokimia/ Petrochemical	Tahap pengembangan/ Development Stage

*) Kepemilikan tidak langsung melalui SMI/Indirect ownership through SMI

**) Kepemilikan tidak langsung melalui SMI (45%)/Indirect ownership through SMI (45%)

***) Pada tahun 2016, berdasarkan Akta No. 32 dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta, SMI & PBI, entitas anak, menyetujui untuk melikuidasi BAI/ In 2016, based on Notarial Deed No. 32 from Jose Dima Satria, S.H., M.Kn, Notary in Jakarta, SMI & PBI, subsidiaries, agreed to liquidate BAI.

****) Berdasarkan Akta No. 1 dari Mina Ng, S.H., Spn. M.Kn, Notaris di Jakarta, Perusahaan dan SMI mendirikan suatu perusahaan bernama PT Chandra Asri Perkasa (CAP2)/ Based on Notarial Deed No. 1 from Mina Ng, S.H., Spn. M.Kn, Notary in Jakarta, The Company and SMI established a new company named PT Chandra Asri Perkasa (CAP2)